

**Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang  
Tua serta Hubungannya terhadap Prestasi Praktik Industri  
Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

**Arif Indra Nugroho**  
**09502244023**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang  
Tua serta Hubungannya terhadap Prestasi Praktik Industri  
Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

**Arif Indra Nugroho**  
**09502244023**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang Tua serta  
Hubunganya terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri  
Tembarak 2012/2013**

Disusun Oleh:

Arif Indra Nugroho  
09502244023

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Achmad Fatchi, M.Pd.  
NIP. 19461104 197503 1 1001

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Indra Nugroho

NIM : 09502244023

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika (S1)

Judul PA : Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja dan Dukungan  
Orang Tua serta Hubunganya terhadap Prestasi Praktik  
Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 7 Oktober 2014

Yang Menyatakan,



Arif Indra Nugroho  
NIM. 09502244023

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang Tua serta  
Hubungannya terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri  
Tembarak 2012/2013**

Disusun oleh :  
Arif Indra Nugroho  
09502244026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 4 November 2014

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Achmad Fatchi, M.Pd Ketua Penguji		19 - 11 - 2014
Nurkhamid, Ph.D Penguji Utama		18 - 11 - 2014
Ponco Wali Pranoto, M.Pd Sekertaris Penguji		18 - 11 - 2014

Yogyakarta, 20 November 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Moch Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## HALAMAN MOTTO

*I fought till the end*  
*I'm not sure what that is worth*  
*But i know what i did*  
(All is Lost (Film by J.C. Chandor))

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tugas Akhir Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua yang telah bersabar dalam segala hal untuk menyayangi dan menunjukkan jalan kearah kebenaran serta kebaikan.
2. Adik-adik yang selalu membuatku ceria dan penghibur kala kepenatan memenuhi otakku.
3. Keluarga-ku dimana aku selalu menggantungkan rasa rindu dan tempat untuk kembali.
4. Seluruh dosen serta guru yang telah mencurahkan tinta ilmu dalam otakku hingga aku mampu berpikir dan berjalan ke arah kebaikan.
5. Teman-teman yang mampu bertahan dalam segala keadaan baik dan buruknya sikapku pada kalian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

**Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang Tua serta  
Hubungannya terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri  
Tembarak 2012/2013**

Oleh :

Arif Indra Nugroho  
09502244023

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kondisi motivasi, persepsi lingkungan kerja, serta dukungan orang tua siswa (2) pengaruh motivasi terhadap prestasi praktik industri, (3) pengaruh persepsi lingkungan kerja terhadap prestasi praktik industri, (4) pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi praktik industri, (5) pengaruh motivasi, persepsi lingkungan kerja, dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi praktik industri di SMK Negeri Tembarak.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto* dengan data kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa tingkat XII sebanyak 229 siswa. Perhitungan sampel dengan rumus Slovin sebanyak 149 siswa. analisis dilaksanakan mulai dari analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, serta uji hipotesis dengan analisis regresi.

Penelitian ini menghasilkan (1) motivasi praktik industri siswa sangat baik (63,0873%), persepsi lingkungan kerja praktik industri siswa sangat baik (57,7181%), dukungan orang tua siswa sangat baik (68,4564%), dan prestasi praktik industri baik (63,7584%). (2) motivasi mempengaruhi prestasi praktik industri dengan sumbangan efektif 15,7321%, (3) persepsi lingkungan kerja mempengaruhi prestasi praktik industri dengan sumbangan efektif sebesar 33,7292%, (4) dukungan orang tua mempengaruhi prestasi praktik industri dengan sumbangan efektif sebesar 14,3863% (5) motivasi, persepsi lingkungan kerja, dan dukungan orang tua mempengaruhi prestasi praktik industri secara bersama-sama jumlah sumbangan efektif 63,8476%.

**Kata kunci:** Prestasi, Praktik Industri, Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja, Dukungan Orang Tua.



## KATA PENGANTAR

Pujian dan rasa syukur hanya pantas ditujukan kepada Allah penguasa alam. Petunjuk dan kehendak-Nya telah menuntun penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh pendidikan untuk mendapat gelar sarjana pendidikan. Tugas Akhir Skripsi berjudul “Pengaruh Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013” dapat diselesaikan dan disusun sesuai harapan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir Skripsi :

1. Ahmad Fatchi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Proyek Akhir yang telah memberi petunjuk dalam penyelesaian proyek ini.
2. Handaru Jati Ph.D. selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Ahmad Fatchi, M.Pd. selaku Ketua Penguji, Nurkhamid, Ph.D selaku Penguji, dan Ponco Wali Pranoto, M.Pd. yang telah memberikan koreksi dan perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Muhammad Munir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Suratman, S.PT. M.T. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri Tembarak.
7. Kedua Orang Tua yang memberikan bekal materi dan rohani untuk menyelesaikan TAS ini.

8. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam pembuatan TAS ini.

Semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan. Upaya keras telah penulis lakukan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Penulis menyadari bahwa Tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini.

Yogyakarta, Oktober 2014

Penulis,

Arif Indra Nugroho  
NIM. 09502244023

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan .....	7
F. Manfaat .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Prestasi Praktik Industri .....	9
2. Motivasi Siswa dalam Pelaksanaan Praktik Industri .....	16
3. Persepsi Siswa Mengenai Lingkungan Tempat Praktik Industri .....	21
4. Dukungan Orang Tua Siswa dalam Pelaksanaan Praktik Industri .....	27
B. Hasil Penelitian Relevan .....	30
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Desain Penelitian .....	37
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C.	Populasi dan Sampel .....	39
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	42
E.	Teknik dan Instrumen Penelitian .....	44
F.	Validitas Dan Reliabilitas Instrumen .....	49
G.	Hasil Uji Coba Instrumen .....	51
1.	Uji Validitas .....	51
2.	Uji Reliabilitas .....	52
H.	Teknik Analisis Data .....	53
1.	Analisi Deskriptif .....	53
2.	Uji Prasyarat/Asumsi .....	56
3.	Analisi Regresi .....	58

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A.	Deskripsi Data Penelitian .....	63
B.	Uji Prasyarat Analisis .....	73
C.	Pengujian Hipotesis .....	78
D.	Pembahasan .....	88

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A.	Simpulan .....	99
B.	Implikasi .....	100
C.	Keterbatasan Penelitian .....	100
D.	Saran .....	101

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>
-----------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sistem Skor Nilai Hasil Praktik Industri.....	16
2. Jabaran Populasi Penelitian .....	39
3. Perhitungan Sampel Tiap Bagian Populasi .....	41-42
4. Pemberian Skor pada Variabel Bebas .....	46
5. Indikator Motivasi Praktik Industri Siswa .....	46
6. Indikator Persepsi Siswa terhadap Lingkungan Kerja Praktik Industri .....	47
7. Indikator Dukungan Orang Tua dalam Pelaksanaan Praktik Industri .....	47
8. Kriteria Penilaian Praktik Industri .....	48
9. Nilai Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen .....	50
10. Nomer Butir Angket yang Gugur pada Uji Validitas Instrumen	52
11. Reliabilitas Angket .....	52
12. Distribusi Frekuensi Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	64
13. Pembagian Kecenderungan Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	65
14. Distribusi Frekuensi Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	66
15. Pembagian Kecenderungan Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	67
16. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	69
17. Pembagian Kecenderungan Dukungan Orang Tua Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	70
18. Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	71
19. Pembagian Kecenderungan Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	72
20. Hasil KS hitung dibanding KS Tabel untuk Uji Normalitas .....	73

21.	Hasil Koefisien Korelasi Antar Variabel Bebas untuk Uji Multikolinieritas .....	74
22.	Hasil F hitung dibanding F Tabel untuk Uji Linieritas Persamaan Regresi .....	75
23.	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Motivasi terhadap Prestasi Praktik Industri .....	79
24.	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Persepsi	
25.	Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Praktik Industr.....	81
26.	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri .....	84
27.	Hasil Analisis Regresi Linier Ganda .....	86
28.	Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Persamaan Regresi Ganda .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian Regresi .....	9
2. Kerangka Pikir Penelitian .....	33
3. Diagram Batang Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	64
4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	65
5. Diagram Batang Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	67
6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	68
7. Diagram Batang Dukungan Orang Tua Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	69
8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Dukungan Orang Tua Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	70
9. Diagram Batang Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	71
10. Diagram Lingkaran Kecenderungan Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	72
11. Grafik Pengujian Heteroskedastisitas antara Motivasi Praktik Industri dengan Prestasi Praktik Industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	76
12. Grafik Pengujian Heteroskedastisitas antara Persepsi Lingkungan Kerja dengan Prestasi Praktik Industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	77
13. Grafik Pengujian Heteroskedastisitas antara Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Praktik Industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .....	77
14. Paradigma Hasil Penelitian .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Indeks Rumus .....	106
2. Instrumen Angket .....	107
3. Validasi Instrumen ( <i>Expert Judgement</i> ) .....	115
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	124
5. Surat-Surat Perijinan Pengambilan Data .....	128
6. Tabulasi Data .....	136
7. Analisis Data Deskriptif .....	140
8. Analisis Uji Prasyarat .....	143
9. Uji Hipotesis .....	145



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan praktik industri merupakan bagian dari kurikulum sekolah kejuruan yang mengaplikasikan pendidikan sistem ganda. Kegiatan ini dilaksanakan di industri yang bekerjasama dengan sekolah maupun unit produksi. Pelaksanaan praktik industri di Indonesia mulai digunakan setelah kurikulum SMK tahun 1994 kemudian kurikulum 1999 dan diperkuat dengan adanya kurikulum 2004.

Praktik industri merupakan persiapan profesional dimana seorang siswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal bekerja dilapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya (Oemar Hamalik, 2001:91).

Kegiatan praktik industri bermanfaat bagi siswa kejuruan. Praktik industri merupakan ajang untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa yang telah dipelajari disekolah. Pendapat Wardiman Djojonegoro (1998:90) praktik industri memberikan bekal keahlian profesional, pencapaian keahlian professional didapat dalam waktu singkat, serta meningkatkan percaya diri serta kemampuan seorang siswa.

Pelaksanaan praktik industri begitu penting dan sangat bermanfaat bagi siswa. Pelaksanaan praktik industri dipersiapkan secara matang oleh berbagai pihak. Siswa menjadi pelaku praktik industri, sekolah bertugas untuk menjadi penyelenggara praktik industri mulai dari kerja sama sampai evaluasi, sedangkan industri berperan dalam penyediaan tempat praktik industri.

Selama pelaksanaan praktik industri siswa diharapkan mampu bertindak dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan industri. Tujuan akhir

bagi siswa dalam pelaksanaan praktik industri adalah mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan, serta sikap yang perlu dikembangkan dalam bekerja seperti disiplin, bersih, tanggung jawab dan sikap lain yang tidak dapat dipelajari di sekolah. Capaian prestasi praktik industri yang didapatkan siswa dapat dilihat dari hasil penilaian oleh pihak sekolah dan industri.

Setiap tahun SMK Negeri Tembarak melaksanakan praktik industri. Data dari pihak sekolah tanggal 27 juli 2013 jumlah industri yang bekerjasama dengan SMK Negeri Tembarak berjumlah sekitar 60 industri. Koordinator Praktik industri SMK Negeri Tembarak, Pria, S.Pd. merupakan pihak yang ditunjuk dalam seluruh rangkaian kegiatan praktik industri SMK Negeri Tembarak. Beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan praktik industri dari sudut pandang instansi secara umum tidak mengalami masalah. Segi kerjasama dengan industri, komunikasi, serta evaluasi hasil akhir tidak menemui kendala berarti.

Permasalahan yang muncul terdapat dari segi siswa. Permasalahan yang ada berupa permasalahan pribadi maupun kelompok siswa dalam hal kerja sama tim, permasalahan penempatan industri sesuai keinginan siswa, permasalahan lingkungan kerja, dan permasalahan siswa dengan orang tua siswa. Konsultasi dan bimbingan dilakukan oleh koordinator untuk mengatasi permasalahan.

Penempatan siswa dalam pelaksanaan praktik industri melewati beberapa pertimbangan. Siswa ditempatkan di industri dari pertimbangan sekolah dilihat dari prestasi siswa. Siswa diberikan hak memilih industri sesuai dengan keinginan diri maupun pertimbangan orang tua. Dua pertimbangan tersebut merupakan dasar keputusan penempatan siswa di industri.

Selain penempatan siswa kegiatan lain dilaksanakan. Proses administrasi berupa surat menyurat dengan pihak industri yang berisi persetujuan untuk

penempatan siswa, penunjukan guru pembimbing serta sosialisasi kepada orang tua. Setelah beberapa persiapan tersebut selesai maka siswa diserahkan untuk melaksanakan praktik industri dengan pengawasan industri dengan menunjuk pembimbing praktik industri.

Setelah diserahkan kepada pihak industri seorang siswa memiliki tanggung jawab seperti seorang karyawan yang telah bekerja pada industri. Pendidikan berbasis kerja menuntut siswa terlibat layaknya seorang karyawan. Seorang karyawan bekerja pada sebuah industri dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil kerja dengan kualitas dan kuantitas sesuai dengan target yang ditentukan oleh industri.

Belum diketahui bagaimana motivasi siswa saat melaksanakan praktik industri. Idealnya seorang siswa melaksanakan praktik industri, belajar dan bekerja layaknya karyawan. Tujuan merupakan hal yang menumbuhkan motivasi. siswa praktik industri mengarahkan siswa memiliki tujuan untuk mendapat pengalaman, penguasaan kompetensi serta hasil yang direpresentasikan dalam bentuk penilaian.

Siswa ditempatkan pada industri yang ditunjuk dan bekerjasama dengan pihak sekolah. Pembelajaran dilakukan di tempat kerja. Siswa kemudian berinteraksi dengan lingkungan kerja. lingkungan kerja berupa lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik. Siswa mendapatkan pengalaman dalam lingkungan kerja,. Pengalaman tersebut akan membuat persepsi yang unik tiap individunya. Persepsi dapat sangat berbeda tiap orangnya. Dalam hal ini belum banyak diketahui bagaimana persepsi siswa mengenai lingkungan kerja tempat pelaksanaan praktik industri.

SMK Negeri Tembarak memiliki rekan industri yang tersebar dari daerah. Daerah terdekat adalah Temanggung, Semarang dan berbagai wilayah di Jawa Tengah. Wilayah yang tergolong jauh mulai dari Jakarta, Tangerang dan Kalimantan. Siswa ditempatkan diberbagai tersebut dengan pertimbangan prestasi dan rekomendasi orang tua.

Belum diketahui dukungan orang tua saat siswa melaksanakan praktik industri. dalam melaksanakan praktik industri seorang siswa melakukan perjalanan jauh dari rumah ke tempat kerja atau pergi keluar kota agar dekat dengan industri tempatnya melaksanakan praktik industri. Saat pelaksanaan praktik industri, seorang siswa belum bisa mencukupi kebutuhan secara mandiri. Kebutuhan yang dimiliki siswa masih ditanggung oleh orang tua baik berupa kebutuhan yang menyangkut fisik maupun psikis. Belum ada kajian khusus yang membahas mengenai dukungan orang tua yang diberikan kepada siswa selama pelaksanaan praktik industri yang dilaksanakan oleh SMK Negeri Tembarak.

Motivasi siswa, persepsi siswa mengenai lingkungan kerja, serta dukungan orang tua belum menjadi aspek penting yang diperhatikan dalam pelaksanaan praktik industri. Hal tersebut dibuktikan dengan belum dilakukanya penelitian mengenai faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi siswa dalam konteks pelaksanaan praktik industri sehingga belum diketahui apakah faktor tersebut turut mempengaruhi prestasi praktik industri siswa. Peneliti bermaksud untuk menyusun penelitian untuk mencari adakah pengaruh motivasi, persepsi mengenai lingkungan kerja dan dukungan orang tua terhadap prestasi praktik industri siswa. Penelitian ini berjudul "Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang Tua serta Hubunganya terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013".

## **B. Identifikasi Masalah**

Penulis mengidentifikasi enam permasalahan yang perlu difokuskan sebagai permasalahan utama. Enam permasalahan tersebut adalah:

1. Siswa menghadapi permasalahan dalam pelaksanaan praktik industri seperti, permasalahan pribadi, permasalahan kelompok, lingkungan kerja, serta permasalahan terkait dengan orang tua.
2. Belum diketahui bagaimana motivasi siswa saat pelaksanaan praktik industri.
3. Belum diketahui persepsi siswa mengenai lingkungan kerja industri tempat siswa melaksanakan praktik industri.
4. Belum diketahui bagaimana dukungan orang tua saat siswa melaksanakan praktik industri.
5. Belum diketahui apakah motivasi siswa dalam pelaksanaan praktik industri berpengaruh terhadap prestasi praktik industri siswa.
6. Belum diketahui apakah persepsi siswa terhadap lingkungan kerja praktik industri berpengaruh terhadap prestasi praktik industri siswa.
7. Belum diketahui apakah dukungan orang tua siswa dalam pelaksanaan praktik industri berpengaruh terhadap prestasi praktik industri siswa.
8. Belum diketahui apakah motivasi , persepsi lingkungan kerja serta dukungan orang tua dalam pelaksanaan praktik industri berpengaruh terhadap prestasi praktik industri siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dibatasi sesuai dengan judul yang ditentukan. Pengambilan data dibatasi pada siswa SMK Negeri Tembarak yang

telah melaksanakan praktik industri. Siswa yang telah melaksanakan praktik industri adalah siswa tingkat XII dari seluruh jurusan tahun 2012/2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi siswa tingkat XII dalam pelaksanaan kegiatan praktik industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013 ?
2. Bagaimanakah persepsi siswa tingkat XII mengenai lingkungan kerja praktik industri dalam pelaksanaan kegiatan praktik industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013 ?
3. Bagaimanakah dukungan orang tua siswa tingkat XII dalam pelaksanaan kegiatan praktik industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013 ?
4. Bagaimanakah pengaruh motivasi dalam pelaksanaan kegiatan praktik industri terhadap prestasi praktik industri siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak 2012/2013 ?
5. Bagaimanakah pengaruh persepsi mengenai lingkungan kerja praktik industri terhadap prestasi praktik industri siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak 2012/2013 ?
6. Bagaimanakah pengaruh dukungan orang tua dalam kegiatan praktik industri terhadap prestasi praktik industri siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak 2012/2013 ?
7. Bagaimanakah pengaruh motivasi kerja, persepsi mengenai tempat praktik industri dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi praktik industri siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak 2012/2013 ?

## **E. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah menjawab dari permasalahan yang telah dipaparkan oleh peneliti. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan berikut ini :

1. Mengetahui motivasi siswa tingkat XII dalam pelaksanaan kegiatan praktik industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013.
2. Mengetahui persepsi siswa tingkat XII mengenai lingkungan kerja praktik industri dalam pelaksanaan kegiatan praktik industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013.
3. Mengetahui dukungan orang tua siswa tingkat XII dalam pelaksanaan kegiatan praktik industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013.
4. Mengetahui pengaruh motivasi pelaksanaan praktik industri terhadap prestasi praktik industri siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak 2012/2013 .
5. Mengetahui pengaruh persepsi mengenai lingkungan kerja praktik industri terhadap prestasi praktik industri siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak 2012/2013.
6. Mengetahui pengaruh dukungan orang tua dalam kegiatan praktik industri terhadap prestasi praktik industri siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak 2012/2013.
7. Mengetahui pengaruh motivasi pelaksanaan praktik industri, persepsi mengenai tempat praktik industri, dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi praktik industri siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak 2012/2013.

## **F. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan mampu mengungkap permasalahan pada kegiatan praktik industri. Permasalahan yang dimaksud mengenai motivasi siswa, persepsi siswa mengenai lingkungan kerja, serta dukungan orang tua siswa dalam pelaksanaan praktik industri. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Evaluasi serta bahan persiapan bagi kegiatan praktik industri bagi SMK Negeri Tembarak pada khususnya, dan bagi pendidikan kejuruan pada umumnya.
2. Selain aspek pengetahuan, keterampilan dan persiapan pelaksanaan, motivasi, persepsi mengenai lingkungan kerja, dan dukungan orang tua sebagai aspek yang ikut diperhatikan untuk meningkatkan prestasi praktik industri siswa.



## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Prestasi Praktik Industri**

##### **a. Pengertian Prestasi**

Prestasi adalah bentuk usaha yang dapat dicapai (Winkel, 1983:161). Kamus besar bahasa indonesia (2001:875) mengartikan prestasi sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi dijabarkan lebih luas oleh Saiful Bahri Djamarah (1994:20-21) sebagai apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dari keuletan kerja.

Prestasi memiliki tiga bentuk sesuai dengan penjabaran dari tim penyusun kamus pusat bahasa (2001:897). Berikut adalah uraian dari tiga bentuk prestasi:

1. Prestasi akademik merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar, bersifat kognitif dan ditentukan dengan pengukuran dan penilaian.
2. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang berkembang dari suatu mata pelajaran. Prestasi belajar dilihat dari nilai tes atau angka penilaian guru.
3. Prestasi kerja merupakan hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dalam menjalankan tugas yang dibebankan.

“Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program” (Muhibbin Syah, 2010:141). Suryabrata (2006:297) mengartikan prestasi belajar adalah “nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Winkel (1983: 161) “Prestasi adalah bentuk usaha yang dapat dicapai”.

Prestasi juga dijabarkan dalam konteks lain yaitu prestasi kerja. Prestasi kerja merupakan hasil kerja yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan padanya, yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu (SP. Malayu Hasibuan, 2007:93). Sondang P. Siagian (2004:225) menyatakan bahwa prestasi kerja adalah pendekatan dalam melaksanakan penilaian kerja para pegawai. Penilaian kerja pegawai tersebut memperhatikan dua faktor yaitu manusia sebagai objek penilaian yang memiliki kemampuan tertentu juga memiliki berbagai kekurangan dan kelemahan. Faktor lain adalah penilaian dilakukan dengan tolak ukur yang jelas, berkaitan langsung dengan tugas seorang serta menurut kriteria yang telah ditetapkan dan diterapkan dengan objektif.

Prestasi juga sering disebut dengan kinerja (A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2005: 67). Istilah kinerja berasal dari *job performance*, selanjutnya diartikan kinerja adalah kualitas dan kuantitas yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas dengan tanggung jawab yang diberikan. T. H. Handoko (2001:138) mengartikan kinerja adalah kemampuan dalam menjalankan tugas yang dibebankan atas perjanjian kerja sesuai dengan tugas pada masing-masing pegawai.

#### **b. Faktor yang mempengaruhi Prestasi**

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi menurut Slameto (2003:54) dalam konteks belajar.

##### **a) Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor yang mempengaruhi prestasi dari dalam diri seseorang. Faktor internal terdiri dari tiga bagian yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmani meliputi kesehatan jasmani dan

cacat tubuh. Faktor psikologis mencakup, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

b) Faktor ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor dari luar diri seseorang. Faktor eksternal berasal dari lingkungan yang berhubungan dengan seorang. Faktor eksternal dibagi dalam tiga bentuk. Faktor pertama adalah faktor keluarga berupa cara mendidik yang diterapkan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang budaya keluarga. Faktor kedua adalah faktor sekolah, meliputi metode ajar yang diterapkan guru, kurikulum, hubungan antara siswa dengan guru, hubungan antar siswa, keadaan sekolah baik berupa fisik dan peraturan seperti disiplin, waktu/lamanya belajar, nilai standar (KKM), metode belajar siswa, dan adanya tugas rumah. Faktor ketiga adalah faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bermain dan bentuk kehidupan masyarakat.

2. Faktor yang mempengaruhi prestasi atau keberhasilan belajar menurut Ahmadi dan Widodo (2002:60).

a) Faktor Internal

- 1) Faktor Jasmaniah berupa Penglihatan, Pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- 2) Faktor Psikologis meliputi faktor intelektual berupa kecerdasan, bakat, kecakapan atau prestasi yang telah didapat. Faktor non intelektual berupa unsur kepribadian seperti, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi serta penyesuaian diri.
- 3) Kematangan fisik dan psikis

b) Faktor Eksternal

- 1) Faktor sosial meliputi lingkungan kerja, lingkungan sosial, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
- 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, iptek dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, belajar, maupun iklim.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

3. T. H. Handoko (2001:193) menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi kerja meliputi motivasi, kepuasan kerja, tingkat stress, kondisi fisik pekerjaan, sistem kompensasi serta desain pekerjaan. Faktor yang mempengaruhi prestasi kerja juga dijelaskan oleh Kuswandi (2004:27). Faktor-faktor tersebut dijabarkan pada penjelasan berikut:

- a) Kepuasan karyawan
- b) Kemampuan karyawan
- c) Kepemimpinan
- d) Motivasi
- e) Lingkungan kerja

**c. Pengertian Praktik Industri**

Praktik kerja industri merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda yang digunakan pada pendidikan kejuruan dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan. Pendidikan sistem ganda mengadopsi sistem pendidikan dari Jerman yang disebut *dual system*. Pelaksanaan praktik kerja industri di Indonesia mulai digunakan setelah Kurikulum SMK tahun 1994 dan Kurikulum 1999 kemudian diperkuat dengan adanya kurikulum 2004.

Praktik Kerja Industri merupakan persiapan profesional dimana seorang siswa akan menyelesaikan studi formal, bekerja dilapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu yang

bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya (Oemar Hamalik, 2001:91).

Model pendidikan sistem ganda merupakan sistem yang cukup efektif untuk mendidik dan menyiapkan seorang untuk memperdalam dan menguasai keterampilan yang rumit dan tidak mungkin atau tidak pernah dilakukan di sekolah (Pardjono, 2011:3-4). Proses pendidikan sistem ganda peserta didik menjalani pendidikan formal serta menjalani praktik atau bekerja industri sesuai dengan keadaan dunia usaha industri sebenarnya. Masa magang atau Praktik Kerja Industri dilakukan pada tingkat XI atau XII dengan lama waktu pelaksanaan antara dua sampai tiga bulan.

Pelaksanaan praktik industri yang merupakan bagian dari sistem ganda memiliki kesamaan dengan strategi pembelajaran berbasis dunia kerja. Pendidikan berbasis dunia kerja merupakan penggabungan dari pembelajaran teori dengan praktik dan pengetahuan dengan pengalaman (Raelin, 2008 : 2). Praktik dilaksanakan siswa sesuai dengan bidang yang dipelajari dan diminati siswa.

David & Solomon (2001 : 5) menjabarkan pembelajaran berbasis pekerjaan merupakan salah satu model pembelajaran yang mengintegrasikan mata pelajaran akademik dengan keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Sebagaimana pembelajaran berbasis pekerjaan, praktik industri memiliki enam ciri khusus yaitu:

1. Kemitraan (kerjasama) antara organisasi eksternal dan sebuah lembaga pendidikan khusus didirikan untuk membantu pembelajaran.
2. Peserta didik terlibat seperti seorang karyawan.
3. Program dirancang sesuai kebutuhan tempat kerja.

4. Proses penilaian kompetensi setelah peserta didik terlibat dalam kegiatan secara utuh menurut penilaian dunia kerja.
5. Pembelajaran dilakukan di tempat kerja.
6. Lembaga pendidikan menilai hasil pembelajaran dari hasil negosiasi sesuai dengan kerangka kerja standar.

Praktik industri bermanfaat bagi peserta didik. Berikut ini merupakan tiga manfaat praktik industri menurut Wardiman Djojonegoro (1998 : 90) :

1. Memberikan bekal keahlian profesional untuk terjun ke lapangan kerja dan pengembangan diri secara berkelanjutan.
2. Rentang waktu untuk mencapai keahlian profesional lebih singkat karena peserta didik telah siap untuk bekerja tanpa perlu pelatihan tambahan.
3. Keahlian yang didapat saat praktik industri dapat mengangkat harga dan percaya diri dalam peningkatan keahlian pada tingkat yang lebih tinggi.

Pelaksanaan praktik industri dilaksanakan tiap tahun oleh SMK Negeri Tembarak Temanggung. Kegiatan praktik industri telah direncanakan sesuai dengan peraturan dan undang-undang pendidikan sesuai dengan kurikulum dan pelaksanaan praktik industri.

Adanya kegiatan persiapan, penjalinan kerjasama, penempatan siswa selalu dilaksanakan untuk kelancaran kegiatan praktik industri. Penempatan peserta didik di berbagai industri yang telah bekerjasama dengan SMK Negeri Tembarak melalui berbagai pertimbangan. Pertimbangan utama dari penempatan peserta didik di industri meliputi aspek akademis dan aspek administratif. Siswa ditempatkan pada industri tertentu dengan memper-timbangkan prestasi peserta didik. Sedangkan aspek administratif meliputi kemampuan ekonomi orang tua peserta didik serta permintaan dari peserta didik sendiri.

#### **d. Prestasi Praktik Industri**

Pendapat David & Solomon (2001:5) mengenai pendidikan berbasis kerja pada poin ke empat dan enam merupakan proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan industri yang diwakili oleh pembimbing industri dan praktik industri sekolah dalam menilai hasil praktik industri yang telah dilaksanakan oleh seorang siswa. Hasil praktik industri yang diperoleh siswa merupakan negosiasi antara pihak sekolah dan industri.

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan dua aspek yaitu aspek teknis dan aspek non teknis. Aspek teknis yang dimaksud adalah aspek yang menyangkut tentang tingkat keterampilan, kecakapan, dan kemampuan siswa mengenai tugas dan pekerjaan sesuai dengan bidang yang dipelajari siswa. Aspek teknis merupakan penilaian siswa dari segi kualitas dan kuantitas kerja. Aspek non teknis merupakan penilaian siswa dilihat dari sikap yang ditunjukkan siswa selama bekerja. Sikap yang dimaksud meliputi sikap yang harus dimiliki siswa saat bekerja. Sikap yang dimaksud adalah kepribadian, disiplin, tanggung jawab, inisiatif, kebersihan, motivasi, serta kerjasama yang dilaksanakan oleh siswa saat melaksanakan praktik industri.

Penilaian dua aspek penting dalam pelaksanaan praktik industri diwakili dengan menggunakan sistem skor dengan angka dan huruf didasarkan pada kriteria tertentu. Skor akhir dikeluarkan setelah penilaian pembimbing industri, pembimbing praktik industri, serta laporan siswa. Sistem pemberian skor hasil praktik industri yang diambil dari penilaian bersama oleh industri dan sekolah dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sistem Skor Nilai Hasil Praktik Industri

No	Kriteria	Skor dalam bentuk angka	Skor dalam bentuk huruf
1	Sangat baik	100 – 86	A
2	Baik	85 – 70	B
3	Cukup	69 – 60	C
4	Kurang	59 – 50	D
5	Kurang sekali	49 – 30	E

Sumber : Buku Petunjuk Praktik Industri SMK Negeri Tembarak

Pernyataan A. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005: 67) menjelaskan tentang prestasi dalam konteks kerja. Prestasi praktik industri dapat disamakan dengan prestasi kerja karena kesamaan aspek yang dinilai yaitu kualitas dan kuantitas hasil kerja atau praktik industri yang dilaksanakan siswa. Hasil praktik industri yang dinyatakan dalam nilai akhir hasil pertimbangan bersama antara pihak industri dan sekolah dapat dijadikan sebagai capaian atau prestasi yang dicapai siswa sebagaimana pendapat S. Suryabrata (2006:297) bahwa prestasi belajar adalah nilai perumusan terakhir yang diberikan oleh guru.

Pengertian prestasi praktik industri siswa dapat diartikan capaian kompetensi siswa dalam pelaksanaan Praktik Industri yang direpresentasikan oleh nilai praktik industri terakhir yang diterima siswa dari pertimbangan pihak sekolah dan pihak industri yang menilai aspek teknis dan non teknis yang dilaksanakan siswa selama praktik industri.

## **2. Motivasi Siswa dalam Pelaksanaan Praktik Industri**

### **a. Pengertian Motivasi**

Asal kata motivasi adalah motif yang berarti daya penggerak yang telah aktif (Sardiman: 2006:71). Penjelasan lengkap menurut Oemar Hamalik (2003:173), Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi juga didefinisikan oleh E. Mulyasa (2003:112) yaitu tenaga pendorong atau



penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu, sedangkan menurut Sardiman (2006:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan yang didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Definisi motivasi secara umum dijabarkan oleh M. Dalyono (2005:55) menyatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

David Good dalam *Cambridge Dictionary of Sociology* oleh Bryan S. Turner (2006:406), motivasi adalah mengapa seseorang melakukan sesuatu. Kemampuan dan potensi dari seseorang tidak akan menghasilkan apapun tanpa disertai motivasi dari orang tersebut untuk melakukan suatu tindakan.

Hirarki Kebutuhan yang menimbulkan atau menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang menurut Abraham J. Maslow (1954 : 80-92) dijelaskan sebagai berikut:

1. *Physiological needs* (Kebutuhan Fisiologis)

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan yang didasarkan pada kebutuhan fisik manusia untuk memenuhi kebutuhan tubuh manusia untuk mempertahankan hidup. Seperti diketahui tubuh manusia tersusun dari berbagai zat, mulai dari air, vitamin, kalsium serta berbagai zat sebagai pendukung kehidupan manusia. Pada kebutuhan inilah motivasi dasar pada seseorang terbentuk.

2. *Safety Needs* (Kebutuhan akan Rasa Aman)

Kebutuhan akan rasa aman mulai di miliki manusia saat manusia telah memenuhi kebutuhan dasar yaitu kebutuhan fisiologis. Secara psikologis kebutuhan akan rasa aman dan keadaan yang stabil pada diri seseorang

merupakan kebutuhan lanjutan dari kebutuhan fisiologis. Bentuk bentuk kebutuhan akan rasa aman dapat dicontohkan manusia pada bentuk keadaan darurat berupa peperangan, kriminal, dan situasi genting yang tidak disukainya.

3. *Belongingness and Love Needs* (Kebutuhan akan Rasa Saling Memiliki dan Cinta)

Setelah kebutuhan akan rasa aman terpenuhi, kebutuhan selanjutnya yang dikembangkan manusia adalah kebutuhan untuk saling memiliki dan saling mencintai. Pada kebutuhan ini kehidupan sosial seseorang berkembang. Seseorang akan merasakan betapa membutuhkan orang disekitarnya, baik teman, istri, anak dan orang lain. Manusia membutuhkan hubungan kasih sayang dengan orang-orang disekitarnya.

4. *Esteem Needs* (Kebutuhan akan Penghargaan)

Seluruh manusia yang tinggal bersama dalam suatu masyarakat membutuhkan atau menginginkan kehormatan dan harga diri serta penghargaan kepada orang lain secara stabil kuat, dan bermakna. Kebutuhan tersebut dapat dikalsifikasikan dalam dua bentuk. Bentuk pertama meliputi keinginan mengenai kekuatan, penghargaan, kecukupan, penguasaan dan kemampuan, kepercayaan diri, kemandirian dan kebebasan. Bentuk kedua meliputi reputasi atau prestasi, status, dominasi, pengenalan, perhatian, kepentingan atau apresiasi.

5. *Self-Actualization Needs* (Kebutuhan Aktualisasi Diri)

Setelah keempat kebutuhan terpenuhi, manusia masih mengalami ketidak sesuaian dan kegelisahan. Keadaan tersebut tidak akan dialami jika seseorang telah melakukan sesuatu yang sesuai dengan dirinya. Kebutuhan ini dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk menjadi seorang yang yang mampu menjadi apa yang sesuai dengan keinginannya.

## **b. Jenis Motivasi**

Motivasi memiliki dua macam jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hal tersebut didukung oleh pendapat ahli. Elida Prayitno (1989:10) menyatakan bahwa motivasi meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dalam diri. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar atau dipengaruhi dari keadaan disekitar seseorang. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang memiliki pengaruh lebih kuat pada seseorang daripada motivasi yang dipaksakan dari luar. Berikut ini penjabaran dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

1. Motivasi intrinsik timbul atau muncul dari dalam diri seseorang tanpa mengalami paksaan. Motivasi intrinsik muncul dari kemauan atau keinginan diri seseorang.
2. Motivasi ekstrinsik muncul dari adanya desakan dari luar diri seseorang. Ajakan, suruhan, paksaan, atau keadaan sekitar seseorang mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan tertentu.

## **c. Indikator Motivasi**

Sardiman (2006:83) menjelaskan motivasi pada diri seseorang itu memiliki ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini.

8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Ciri-ciri dari seorang yang bertindak dengan adanya motivasi dijabarkan lebih lengkap oleh Utami Munandar (1992:34-35). Ciri ciri tersebut adalah:

1. Tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama sebelum menyelesaikan pekerjaan).
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.
4. Ingin mendalami lebih jauh materi yang dipelajari.
5. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya).
6. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
7. Senang dan rajin belajar, penuh semangat dan tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
8. Dapat mempertanggungjawabkan pendapat-pendapatnya.
9. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda kepuasan-kepuasan sesaat yang ingin dicapai kemudian).
10. Senang mencari soal dan memecahkannya.

Secara sederhana ciri-ciri seorang yang bertindak dengan motivasi dijelaskan oleh Anderson dan Faus dalam Elida Prayitno (1989:10). Ciri-ciri tersebut dapat diamati dari minat, pemusatan perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Dalam hal pelaksanaan praktik industri maka motivasi siswa dapat diperhatikan dari keempat aspek tersebut.

#### **d. Motivasi Siswa dalam Pelaksanaan Praktik Industri**

Dua aspek penting yang menjadi ciri dari pembelajaran berbasis kerja menurut David & Solomon (2001 : 5) adalah siswa terlibat layaknya karyawan

serta pembelajaran dilaksanakan di tempat kerja. Hal tersebut menuntut siswa untuk memenuhi dua aspek tersebut saat melaksanakan praktik industri.

Aspek pertama berupa terlibatnya seorang siswa layaknya seorang karyawan diharapkan dapat dilaksanakan oleh siswa. Siswa diharapkan bertindak dan bekerja layaknya karyawan yang bekerja dalam suatu ikatan kerja dengan sebuah industri tempatnya bekerja. Seperti yang telah dijelaskan dalam pengertian motivasi, segala tindakan yang dilaksanakan oleh seorang siswa dalam pelaksanaan praktik industri mengarah pada tujuan tertentu. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa yang sedang melaksanakan praktik industri dapat dipengaruhi berbagai faktor baik dari dalam diri maupun dari luar diri seorang siswa. Tindakan tersebut dilaksanakan siswa dalam mencapai tujuan siswa berupa capaian, hasil dari praktik industri berupa prestasi praktik industri.

Penjabaran tersebut dapat diartikan bahwa motivasi dalam melaksanakan praktik industri adalah segala tindakan atau perbuatan yang dilaksanakan atau dilakukan oleh seorang siswa dalam melaksanakan praktik industri untuk mencapai tujuan berupa penguasaan kompetensi kerja.

### **3. Persepsi Siswa Mengenai Lingkungan Tempat Praktik Industri**

#### **b. Pengertian Persepsi**

“Persepsi adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak melalui indra manusia” (Slameto, 2013:102). Bimo Walgito (2004:87) menyatakan “ Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra”.

Persepsi merupakan interaksi antara manusia dengan lingkungan kemudian diproses pikiran yang dipengaruhi ingatan yang telah terjadi, minat, sikap, intelegensi yang akan menghasilkan tingkah laku dari proses penginderaan

(Sarlito Wirawan, 1995:77). Persepsi merupakan bayangan yang menjadi kesan yang terbentuk dari pengalaman yang dialami seseorang (Wasty Soemanto, 1990 :23).

Persepsi memiliki beberapa prinsip sebagaimana yang dijabarkan oleh Slameto (2003:103). Prinsip-prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Persepsi bersifat relatif bukan absolut
2. Persepsi bersifat selektif
3. Persepsi memiliki tatanan
4. Persepsi dipengaruhi harapan dan kesiapan
5. Persepsi seorang atau kelompok dapat sangat berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain walupun berada pada situasi yang sama.

**c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Keanekaragaman persepsi seorang dengan orang lain walaupun berada situasi yang sama disebabkan oleh berbagi faktor. Persepsi dipengaruhi oleh tiga faktor menurut Wasty Soemanto (1990:23). Tiga faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

**1. Diri Seorang**

Seseorang yang melihat suatu hal dan berusaha menginterpretasikan mengenai hal yang dilihatnya, hasil dari interpretasi tersebut dipengaruhi karakteristik individu tersebut. karakteristik individu yang dimaksud adalah sikap, kepentingan, motif, minat, pengalaman maupun harapan.

**2. Sasaran Persepsi**

Sasaran persepsi dapat berupa orang, benda, maupun peristiwa. Sifat yang dimiliki sasaran persepsi mempengaruhi hasil persepsi seseorang.

Gerakan, suara, ukuran, tindak-tanduk serta ciri dari sasaran persepsi ikut mempengaruhi cara pandang seorang.

### 3. Faktor Situasi

Persepsi dilihat secara kontekstual sesuai dengan situasi yang membuat persepsi itu timbul. Oleh karena itu konteks yang mengakibatkan persepsi itu muncul perlu diperhatikan. Sarlito Wirawan (1997:4) menjelaskan bahwa situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam pertumbuhan seseorang.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi seorang dijelaskan oleh Bimo Walgito (2004:89). Tiga faktor tersebut adalah :

#### 1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus terhadap alat indra. Stimulus datang dari luar maupun dari dalam individu.

#### 2. Alat indra, syaraf dan pusat susunan syaraf

Alat indra merupakan reseptor yang berfungsi sebagai penerima stimulus dari objek. Syaraf sensoris menerima stimulus dari reseptor dan kemudian meneruskan stimulus ke syaraf pusat yaitu otak yang berfungsi sebagai pusat kesadaran

#### 3. Perhatian

Seseorang yang menyadari atau melakukan persepsi memerlukan adanya perhatian. Perhatian merupakan langkah awal untuk melakukan persepsi. Perhatian yang dimaksud adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

### **d. Lingkungan Tempat Praktik Industri**

Lingkungan kerja adalah seluruh alat perkakas dan bahan yang dihadapi (Sedarmayanti, 2007:1). Lebih luas lagi lingkungan kerja diartikan oleh Alex

Nitisemito (2002:25) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Hal yang sama dikemukakan oleh A. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005:132), lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi pekerja dalam menjalankan tugas seperti suhu, kelembaban, sirkulasi udara, penerangan, kebisingan, kebersihan, serta kelengkapan alat kerja.

A. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005:134), menyampaikan unsur-unsur lingkungan kerja. Lingkungan kerja memiliki tiga unsur yaitu, pelayanan pekerja, kondisi kerja, dan hubungan pekerja.

#### **e. Jenis Lingkungan Kerja**

Sedarmayanti (2007:21) menyatakan bahwa lingkungan kerja terbagi dalam dua garis besar. Lingkungan kerja dibagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non-fisik. Lingkungan kerja fisik merupakan keadaan yang berbentuk fisik yang berpengaruh terhadap karyawan secara langsung maupun tak langsung. Lingkungan kerja non-fisik merupakan keadaan yang berkaitan dengan hubungan kerja. Penjabaran dari lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non-fisik dijelaskan sebagai berikut:

##### **1) Lingkungan Kerja Fisik**

Sedarmayanti (2007:21) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik merupakan keadaan fisik disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi karyawan. Lingkungan fisik memiliki dua aspek yaitu lingkungan fisik yang berhubungan langsung dengan karyawan dan yang tidak berhubungan langsung dengan karyawan. Lingkungan fisik yang berhubungan langsung dengan karyawan meliputi pusat kerja, kursi, meja, dan sebagainya. Lingkungan fisik tak



langsung atau lingkungan perantara merupakan lingkungan kerja disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi kondisi manusia seperti suhu, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran serta bebauan.

Indikator dari pembangunan lingkungan kerja yang baik menurut Sondang Siagian (2004:213) dijabarkan pada poin-poin berikut:

1. Bangunan tempat kerja
2. Ruang kerja
3. Suhu ruangan
4. Peralatan memadai
5. Fasilitas ibadah
6. Fasilitas istirahat
7. Tersedianya sarana

## **2) Lingkungan Kerja Non-fisik**

Sedarmayanti (2007:21) menyatakan bahwa lingkungan kerja non-fisik adalah seluruh keadaan yang terjadi dalam proses kerja berupa hubungan kerja. Hubungan kerja yang dimaksud adalah hubungan karyawan dengan atasan ataupun sebaliknya, maupun hubungan antar karyawan. Ignasius Wursanto (2003:287) lingkungan kerja yang menyangkut segi psikis (diartikan non-fisik) merupakan kondisi lingkungan yang menyangkut segi psikis. Pendapat Alex S. Nitisemito (2002:171) menyatakan kondisi yang dibutuhkan dalam menjaga lingkungan non-fisik yang baik adalah suasana kekeluargaan, komunikasi yang baik serta pengendalian diri dari berbagai pihak.

Indikator dari lingkungan kerja non-fisik menurut Ignasius Wursanto (2003: 289) dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengawasan kerja dilaksanakan dengan kontinyu.

2. Menciptakan suasana yang mampu mendorong semangat kerja.
3. Pemberian insentif (gaji, upah, bonus).
4. Perlakuan baik, manusiawi serta dukungan untuk pengembangan karir.
5. Rasa aman baik saat maupun diluar tugas yang dilaksanakan.
6. Hubungan berlangsung serasi, bersifat informal atau kekeluargaan.
7. Seluruh bagian organisasi mendapat perlakuan yang adil dan objektif.

**f. Persepsi Siswa Mengenai Lingkungan Tempat Praktik Industri**

Pembelajaran dilaksanakan di tempat kerja merupakan salah satu ciri pendidikan berbasis kerja menurut David Boud & Nikky Solomon (2001 : 5). Siswa melaksanakan pembelajaran di lingkungan tempat kerja yang telah dipilih untuk melaksanakan praktik industri dan akan berinteraksi dengan lingkungan praktik industrinya. Hal ini akan menimbulkan respon tertentu dari cara pandang siswa.

Lingkungan kerja yang digunakan untuk pelaksanaan praktik industri merupakan lingkungan kerja nyata yang akan dihadapi oleh siswa selama melaksanakan praktik industri. Berbagai aspek seperti lingkungan fisik serta lingkungan non-fisik dapat ditemui siswa dalam pelaksanaan praktik industri. Tiap-tiap lingkungan kerja memiliki ciri masing-masing.

Siswa yang telah memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai suatu lingkungan kerja akan menyesuaikan diri dengan lingkungan praktik industrinya. Masing-masing siswa memiliki respon tersendiri terhadap lingkungan kerja yang dihadapi saat melaksanakan praktik industri. Respons tersebut dapat berbeda tiap siswa baik siswa yang dalam suatu kelompok tempat maupun berbeda

lingkungan kerja praktik industrinya. Respon tersebut disesuaikan dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa persepsi siswa mengenai lingkungan kerja praktik industri adalah proses penerimaan stimulus dari pengindraan yang dilakukan siswa mengenai lingkungan kerja selama pelaksanaan praktik industri.

#### **4. Dukungan Orang Tua Siswa dalam Pelaksanaan Praktik Industri**

##### **a. Pengertian Dukungan Orang tua**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001 : 332) menjelaskan dukungan adalah sesuatu yang didukung, sokongan ; bantuan, Sedangkan definisi orang tua adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya (Hasbullah, 2001:39). Pengertian masing-masing kata tersebut dukungan orang tua dapat diartikan bantuan yang diberikan orang tua sebagai penanggung jawab kelangsungan hidup dan pendidikan kepada anaknya.

Sally A Shumaker & Arlene Brownell (1984:11) mendefinisikan dukungan sosial adalah *“an exchange of resources between two individuals perceived by the provider or recipient to be intended to enhance the well-being of the recipient”*. Bila di terjemahkan bebas ke bahasa indonesia maka dukungan sosial adalah pemberian sumber daya antara dua individu yang dirasakan baik oleh pemberi atau penerima yang dimaksudkan untuk meningkatkan keadaan penerima menjadi lebih baik.

Definisi lain dari dukungan sosial dikemukakan oleh Gottlieb (1983 dalam Bart Smet 1994:132), dukungan sosial terdiri dari informasi verbal maupun non verbal atau nasehat, bantuan, yang nyata atau terlihat, atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan

sosialnya dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh terhadap tingkah laku penerimanya.

**b. Bentuk Dukungan Sosial**

Dukungan sosial, dalam hal ini dukungan orang tua dibagi dalam lima bentuk dirangkum oleh E.P. Sarafino (1998:98) dari berbagai pendapat ahli. Dukungan sosial tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Dukungan Emosional

Dukungan yang melibatkan ekspresi dari empati, kepedulian, dan perhatian. Dukungan ini menimbulkan perasaan aman dan nyaman, perasaan dimiliki dan dicintai.

2. Dukungan Penghargaan

Dukungan yang terjadi lewat ungkapan penghargaan positif kepada orang lain, dorongan untuk maju atau persetujuan dengan pendapat dan persamaan individu, serta perbandingan positif dari individu dengan orang lain. Dukungan ini memberikan perasaan berharga bahwa penerima dukungan merasa memiliki kemampuan yang berbeda sehingga menimbulkan perasaan percaya diri.

3. Dukungan Instrumental

Dukungan yang berupa pemberian bantuan secara langsung seperti bantuan uang atau materi lainnya.

4. Dukungan Informasi

Dukungan yang meliputi nasihat, arahan, saran, atau umpan balik.

5. Dukungan jaringan Sosial

Dukungan yang menimbulkan perasaan memiliki para individu karena menjadi anggota dalam kelompok. dalam hal ini individu dapat membagi minat serta aktivitas sosialnya.

Selain pendapat tersebut, dari ahli lain yaitu Gottlieb (1983 dalam Bart Smet 1994:133) bentuk dukungan sosial dibagi menjadi empat macam. Empat bentuk dukungan sosial tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dukungan emosional yang meliputi; ekspresi empati, cinta, perhatian, pengertian dan melindungi.
2. Dukungan penghargaan yang meliputi; penilaian positif terhadap hasil usaha atau prestasi yang dicapai individu.
3. Dukungan instrumental yang meliputi; penyediaan sarana yang mempermudah tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk materi atau jasa.
4. Dukungan informasi yang meliputi; pemberian informasi, nasehat, pengarahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat, terutama dalam mengatasi masalah.

**c. Dukungan Orang Tua Siswa dalam Pelaksanaan Praktik Industri**

Siswa ditempatkan di berbagai industri yang telah menjalin kerjasama dengan pihak sekolah. Penempatan siswa dalam pelaksanaan praktik industri didasarkan pada pertimbangan oleh orang tua atau wali, pilihan siswa serta ditempatkan oleh sekolah sesuai dari prestasi siswa.

Industri yang menjalin kerjasama dengan sekolah tersebar, baik dalam kota atau luar kota. Saat ditempatkan di luar kota, seorang siswa akan tinggal jauh dari orang tua/wali atau menempuh perjalanan jauh untuk mencapai tempat praktik industri dari tempat tinggalnya.

Untuk menghadapi permasalahan tersebut, siswa membutuhkan dukungan dari orang tua/wali. Dukungan yang diperlukan siswa meliputi berbagai aspek. Sebagaimana bentuk dukungan sosial yang telah dijabarkan, bentuk bentuk dukungan sosial tersebut dibutuhkan siswa dalam pelaksanaan praktik industri.

Bantuan instrumental seperti pemberian uang saku, transportasi serta berbagai hal untuk memenuhi kebutuhan hidup saat melaksanakan praktik industri. Bantuan emosional, penghargaan serta informasi juga dibutuhkan siswa agar dalam melaksanakan praktik industri.

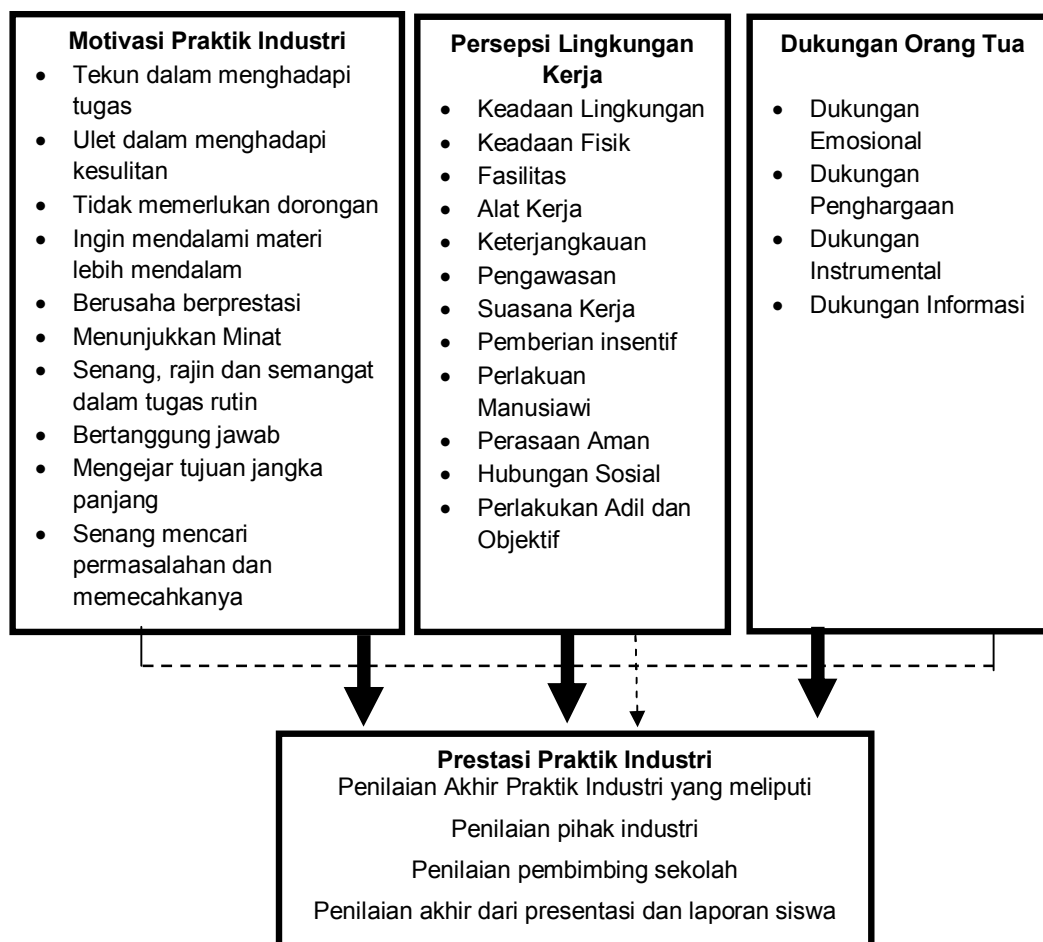
Penjabaran menjelaskan bahwa dukungan orang tua siswa dalam pelaksanaan praktik industri adalah dukungan sosial dari orang tua berupa dukungan informasi, penghargaan, instrumental, dan emosional kepada siswa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa saat melaksanakan praktik industri.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ariyanti mahasiswa UNY (07493241015) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sewon Bantul. Populasi penelitian adalah kelas XI IPS dengan jumlah siswa 119 orang. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan  $r$  hitung sebesar 0,310 pada taraf signifikansi 5%. Persepsi siswa mengenai profesionalisme guru juga mempengaruhi prestasi belajar dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,446 pada taraf signifikansi 5%. Motivasi belajar dan persepsi siswa mengenai profesionalisme guru secara bersama mempengaruhi prestasi belajar dengan nilai 0,474 pada taraf signifikansi 5%.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Deshi Veronika Revani, mahasiswa UNY (07403244010) berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012". Penelitian dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2011/2012. Data diambil dari kelas X dengan jumlah populasi berjumlah 174 siswa. Sampel penelitian berjumlah 114 siswa. Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh positif dan signifikan mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dengan nilai  $r$  0,214 pada taraf signifikansi 5%. Motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar secara positif dan signifikan dengan nilai  $r$  sebesar 0,211 pada taraf signifikansi 5%. Perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama mempengaruhi prestasi belajar dengan nilai  $r$  0,275 pada taraf signifikansi 5%.
3. Penelitian dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012 dilaksanakan oleh Nina Isnawanti dan Dhyah Setyorini. Populasi penelitian adalah 61 siswa kelas X program keahlian akuntansi. Hasil dari penelitian ini adalah menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dengan nilai  $r$  0,308. Motivasi belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai  $r$  0,364. Perhatian orang tua dan motivasi secara bersama mempengaruhi prestasi belajar dengan nilai  $r$  0,443.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

#### 1. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa

Motivasi adalah daya penggerak setiap orang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Daya penggerak lebih berperan dalam diri seseorang daripada kemampuan dan potensi. Tanpa motivasi kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh seorang tidak berarti tanpa motivasi dari dirinya untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Prestasi praktik industri adalah bentuk usaha yang dapat dicapai oleh seorang siswa dalam pelaksanaan praktik industri. Hasil kerja yang didapatkan siswa dapat dilihat dari penilaian yang siswa dapatkan dari penilaian pihak industri dan pihak sekolah. Saat motivasi dalam diri



siswa untuk melaksanakan praktik industri tinggi maka semakin besar daya gerak yang berada dalam dirinya untuk mencapai tujuan praktik industri. Daya gerak dalam dirinya dapat mendorong siswa untuk bekerja di tempat praktik industrinya dengan maksimal sehingga mendapatkan penilaian maksimal dari pihak industri. Peneliti menduga terdapat pengaruh positif motivasi terhadap prestasi praktik industri siswa.

## **2. Pengaruh Persepsi mengenai Lingkungan Kerja terhadap Prestasi**

### **Praktik Industri Siswa**

Persepsi lingkungan kerja praktik industri adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan praktik industri yang kemudian diproses dalam diri siswa dipengaruhi oleh minat, ingatan dan intelegensi siswa. Lingkungan kerja merupakan kondisi yang terjadi dalam suatu tempat kerja. Lingkungan kerja diwakili oleh dua indikator utama yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan non-fisik. Prestasi praktik industri adalah bentuk usaha yang dapat dicapai oleh seorang siswa dalam pelaksanaan praktik industri. Hasil usaha siswa dapat diamati dari penilaian pihak industri dan pihak sekolah. Lingkungan kerja yang baik membuat siswa memandang bahwa lingkungan kerja sesuai untuk dirinya. Pandangan siswa terhadap lingkungan kerja yang baik dan mendukungnya dalam bekerja dapat meningkatkan prestasi yang akan dicapainya dalam pelaksanaan praktik industri. Oleh karena itu persepsi lingkungan kerja diduga mempengaruhi capaian prestasi praktik industri siswa.

## **3. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri**

### **Siswa**

Berbagai aspek kehidupan anak membutuhkan dukungan orang tua. Dukungan orang tua memiliki empat bentuk dasar. Dukungan material berupa

pemberian kebutuhan material seperti makan, minum serta kebutuhan fisik yang menunjang pertumbuhan anak. Dukungan emosional merupakan dukungan untuk mencukupi kebutuhan psikis anak seperti empati, kasih sayang. dukungan penghargaan berbentuk penilaian positif terhadap capaian siswa dalam kegiatan belajarnya. Dukungan informasi meliputi nasihat, pengarahan, dan pertimbangan yang diberikan untuk mengarahkan anaknya. Prestasi praktik industri adalah bentuk usaha yang dapat dicapai oleh seorang siswa dalam pelaksanaan praktik industri. Hasil kerja yang didapatkan siswa dapat dilihat dari penilaian yang siswa dapatkan dari penilaian pihak industri dan pihak sekolah. Dukungan yang diberikan orang tua terhadap siswa merupakan pendorong dari luar yang akan mempengaruhi usaha siswa dalam mencapai prestasi praktik industri. semakin baik dukungan yang diberikan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai siswa. Pernyataan tersebut mengarahkan peneliti untuk menduga adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap capaian prestasi praktik industri siswa.

#### **4. Pengaruh Motivasi, Persepsi terhadap Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa**

Pelaksanaan praktik industri menuntut berbagai pihak untuk terlibat dalam pelaksanaannya. Siswa diharapkan mampu melaksanakan dan mencapai tujuan berupa prestasi yang baik dengan menggunakan daya upaya dan potensi yang dimilikinya. Motivasi dalam diri siswa mampu mendorong siswa untuk memaksimalkan kemampuan dan potensinya untuk mencapai tujuan praktik industri. Pihak sekolah menyediakan tempat praktik industri yang baik dan sesuai dengan kejuruan siswa. Tempat praktik industri yang baik dan sesuai dengan bidang kejuruan siswa. Orang tua juga berperan dalam pelaksanaan praktik industri dengan memberikan dukungan berupa material dan dukungan

untuk psikis siswa. Pernyataan tersebut membuat peneliti menduga adanya pengaruh motivasi, persepsi lingkungan kerja, dan dukungan orang tua secara bersama terhadap capaian prestasi praktik industri siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Sesuai paparan teori, penelitian yang relevan, serta kerangka pikir yang dirancang, peneliti memperoleh pernyataan penelitian sementara. Pernyataan sementara atau hipotesis dijabarkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif motivasi praktik industri terhadap prestasi praktik industri siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif persepsi siswa mengenai lingkungan kerja praktik industri terhadap prestasi praktik industri siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh positif dukungan orang tua terhadap kegiatan praktik industri terhadap prestasi praktik industri siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak 2012/2013.
4. Terdapat pengaruh positif motivasi, persepsi lingkungan kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi praktik industri siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak 2012/2013.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Sugiono, (2006:3) menyatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang didefinisikan oleh Sugiono tersebut terdapat empat unsur yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menjabarkan metode lebih luas menjadi desain penelitian, tempat dan waktu pengambilan data, teknik dan instrumen pengambilan data, pengujian validitas dan realibilitas instrumen serta analisis data yang akan digunakan.

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah desain atau strategi yang menentukan prinsip dari metode atau metodologi penelitian bersifat logis, terstruktur, dan bagaimana hubungannya dengan pertanyaan penelitian, hipotesis atau permasalahan (Davies dalam Victor Jupp, 2006:265). Desain penelitian adalah susunan dari kondisi untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang runtut bertujuan untuk menyesuaikan prosedur penelitian mengenai tujuan penelitian dan pembiayaan (Kothari,2004:31). Sesuai dengan pernyataan Sudjana (1983 :56), bahwa penelitian *expost-facto* sebagai salah satu metode penelitian menunjuk pada perlakuan atau manipulasi variabel bebas (X) yang telah terjadi sehingga penelitian tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Y).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh serta seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dan terikat

merupakan suatu angka yang merepresentasikan data dari responden. Angka tersebut kemudian dianalisis dengan rumus statistika tertentu. Penjelasan tersebut menyatakan penelitian ini merupakan penelitian dengan data kuantitatif.

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (X) dan sebuah variabel terikat (Y). Penelitian ini mengamati pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri maupun bersama-sama. Variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Motivasi Praktik Industri siswa (X1)

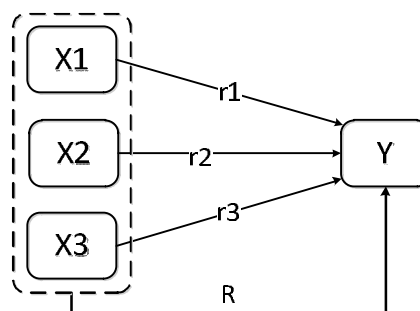
Persepsi siswa mengenai lingkungan kerja praktik industri (X2)

Dukungan orang tua siswa dalam pelaksanaan praktik industri (X3)

2. Variabel Terikat

Prestasi Praktik Industri Siswa (Y)

Paradigma penelitian adalah pola hubungan antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2006:65). Pada penelitian kuantitatif yang dilandasi pada asumsi bahwa gejala dapat diklasifikasikan dan hubungan bersifat kausal maka peneliti dapat memfokuskan penelitian pada beberapa variabel saja. Paradigma penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian Regresi

Keterangan :

X1 : Motivasi  
X2 : Persepsi mengenai Tempat Praktik Industri  
X3 : Dukungan Orang Tua  
Y : Prestasi Praktik Industri  
R : Koefisien regresi X1,X2, X3 terhadap Y  
r1 : Koefisien regresi X1 terhadap Y  
r2 : Koefisien regresi X2 terhadap Y  
r3 : Koefisien regresi X3 terhadap y

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Tembarak, Jalan Manten, Greges, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Maret sampai 26 Mei tahun 2014.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian” (Arikunto, 2010:173). Populasi yang diambil adalah seluruh siswa tingkat XII di semua bidang keahlian baik Elektronika Industri, Mekatronika serta Rekayasa Perangkat Lunak SMK Negeri Tembarak yang telah melaksanakan Praktik Industri. Siswa kelas XII berjumlah 229 orang yang terbagi dalam tujuh kelas. Jumlah siswa tiap kelasnya dijabarkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jabaran Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII Elektronika Industri 1	32
2.	XII Elektronika Industri 2	31
3.	XII Mekatronika 1	31
4.	XII Mekatronika 2	34
5.	XII Rekayasa Perangkat Lunak 1	34
6.	XII Rekayasa Perangkat Lunak 2	33
7.	XII Rekayasa Perangkat Lunak 3	34
Jumlah Total		229

Sumber : Dokumen Kesiswaan SMK Negeri Tembarak

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Sugiyono (2012:118) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel disebut *sampling*. *Dictionary of Social Research* (Davidson, 2006:272) menyebutkan bahwa *sampling* adalah teknik yang digunakan untuk memilih kelompok dalam suatu populasi yang lebih luas. *Sampling* dilakukan karena pada suatu penelitian tidak dimungkinkan untuk mengambil data dari seluruh populasi. Pengambilan data dari seluruh anggota populasi membutuhkan biaya, waktu dan tenaga. Keterbatasan dapat digunakan untuk mengambil teknik *sampling* dengan mengikuti kaidah yang sesuai.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*. Teknik tersebut digunakan dengan pertimbangan bahwa siswa dalam populasi tersebar pada tiga bidang keahlian. Masing-masing bidang keahlian dibagi dalam beberapa kelas. Selain itu jika diperhatikan dari jumlah siswa perkelas hanya memiliki sedikit perbedaan jumlah.

Rumus *sampling* yang digunakan adalah rumus *sampling* Slovin (Umar, 2007:146). Rumus tersebut dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Taraf Signifikansi yang Dikehendaki

Dengan menggunakan rumus Slovin yang telah dijabarkan maka perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{229}{1 + (229)(0,05)^2} = 145,6279$$

Jumlah Sampel adalah 145,6279 dibulatkan ke atas menjadi 146 siswa. populasi yang tersebar pada enam kelas, maka jumlah sampel 146 siswa didistribusikan ke enam kelas tersebut sesuai dengan proporsi rumus yang digunakan adalah rumus *sample fraction* (f). Berikut merupakan rumus sampel *fraction*:

Besarnya pecahan bagian sampel:

$$f_i = \frac{N_i}{N} \dots\dots\dots (2)$$

Besarnya sampel tiap bagian:

$$n_i = f_i \times n \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

- fi = Pecahan Tiap Bagian (*Fraction*)
- Ni = Ukuran Populasi Tiap Bagian (*Fraction*)
- N = Ukuran Seluruh Populasi
- ni = Ukuran Sampel Tiap bagian (*Fraction*)
- n = Perhitungan Sampel

Perhitungan sampel untuk tiap bagian populasi dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Perhitungan Sampel Tiap Bagian Populasi.

No	Kelas	Pecahan Bagian Sampel	Jumlah Sampel Per Kelas
1.	XII Elektronika Industri 1	$\frac{32}{229} = 0,1397$	$0,1397 \times 146 = 20,396$ (pembulatan ~> 21)

Bersambung ke Halaman 42



Sambungan dari Halaman 41

No	Kelas	Pecahan Bagian Sampel	Jumlah Sampel Per Kelas
2.	XII Elektronika Industri 2	$\frac{31}{229} = 0,1354$	$0,1354 \times 146 = 19,768$ (pembulatan $\sim > 20$ )
3.	XII Mekatronika 1	$\frac{31}{229} = 0,1354$	$0,1354 \times 146 = 19,768$ (pembulatan $\sim > 20$ )
4.	XII Mekatronika 2	$\frac{34}{229} = 0,1485$	$0,1485 \times 146 = 21,681$ pembulatan $\sim > 22$ )
5.	XII Rekayasa Perangkat Lunak 1	$\frac{34}{229} = 0,1485$	$0,1485 \times 146 = 21,681$ pembulatan $\sim > 22$ )
6.	XII Rekayasa Perangkat Lunak 2	$\frac{33}{229} = 0,1441$	$0,1441 \times 146 = 21,038$ (pembulatan $\sim > 22$ )
7.	XII Rekayasa Perangkat Lunak 2	$\frac{34}{229} = 0,1485$	$0,1485 \times 146 = 21,681$ pembulatan $\sim > 22$ )
Jumlah Total		1	149

#### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu ciri dari individu, obyek, gejala atau peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif maupun kuantitatif (Sudjana, 1983: 23). Sugiyono (2006:60) juga menyatakan variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini definisi operasional dari variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Motivasi Praktik Industri Siswa

Motivasi praktik industri siswa (**X1**) adalah segala tindakan atau perbuatan yang dilaksanakan atau dilakukan oleh seorang siswa dalam melaksanakan praktik industri untuk mencapai tujuan berupa prestasi praktik industri. Penelitian ini mengukur motivasi dengan menggunakan sepuluh sikap, yaitu Tekun dalam menghadapi tugas, Ulet dalam menghadapi kesulitan, tidak memerlukan

dorongan, ingin mendalami materi lebih mendalam, berusaha berprestasi, menunjukkan minat, senang, rajin dan semangat dalam tugas rutin, bertanggung jawab, mengejar tujuan jangka panjang serta senang mencari permasalahan dan memecahkannya.

## **2. Persepsi Siswa Mengenai Lingkungan kerja Praktik Industri**

Persepsi siswa mengenai lingkungan Lingkungan kerja praktik industri **(X2)** adalah proses penerimaan stimulus dari pengindraan yang dilakukan siswa mengenai lingkungan kerja di selama pelaksanaan praktik industri. Persepsi mengenai lingkungan kerja diteliti melalui pertanyaan mengenai pendapat siswa mengenai lingkungan kerja tempat pelaksanaan praktik industri. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik maupun non fisik. Lingkungan fisik berupa keadaan lingkungan, keadaan fisik, alat kerja, fasilitas serta keterjangkauan. Lingkungan kerja non fisik diukur dari pengawasan, suasana kerja, pemberian insentif, perlakuan manusiawi, perasaan aman, hubungan sosial serta perlakuan yang adil dan objektif.

## **3. Dukungan Orang Tua siswa dalam Pelaksanaan Praktik Industri**

Dukungan orang tua siswa dalam pelaksanaan praktik industri **(X3)** adalah dukungan sosial dari orang tua berupa dukungan informasi, penghargaan, instrumental, dan emosional kepada siswa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa saat melaksanakan praktik industri. Dukungan orang tua dalam pelaksanaan praktik industri diwakili dengan empat indikator dukungan sosial meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan informasi.

#### **4. Prestasi Praktik Industri Siswa**

Prestasi praktik industri siswa (**Y**) dapat diartikan capaian kompetensi siswa yang direpresentasikan oleh nilai praktik industri terakhir yang diterima siswa dari pertimbangan pihak sekolah dan pihak industri yang menilai aspek teknis dan non-teknis yang dilaksanakan siswa selama praktik industri. Penilaian prestasi praktik industri didasarkan dari kualitas, kuantitas, ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas serta sikap kerja seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan sikap kerja lain. Penilaian tersebut dilakukan oleh pihak industri yang diwakili pembimbing praktik industri. Nilai tersebut kemudian direkomendasikan ke sekolah. Penilaian akhir praktik industri dilakukan di sekolah dengan menggabungkan penilaian industri, laporan dan presentasi.

#### **E. Teknik dan Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode kuesioner dan dokumen. Sumber data variabel motivasi, persepsi tentang lingkungan kerja dan dukungan orang tua dalam pelaksanaan praktik industri diambil dari siswa tingkat XII SMK Negeri Tembarak berasal dari angket yang diisi oleh responden. Sumber data variabel prestasi praktik industri siswa diambil dari dokumen penilaian akhir praktik industri yang dimiliki oleh koordinator praktik industri.

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya,

atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:194). Mclean dalam *Dictionary of Social Research* (Turner, 2006:252) menjabarkan bahwa kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang di susun secara cermat diberikan kepada sekelompok orang dalam bentuk yang sama persis bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai sebuah topik yang menarik perhatian peneliti.

Kuesioner memiliki keuntungan dalam penggunaannya. Berikut ini keuntungan kuesioner (Suharsimi Arikunto, 2010:195-196):

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab menurut kecepatan dan waktu senggang yang dimiliki responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden dapat bebas, jujur tidak malu, dalam menjawab.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi responden dapat diberikan pertanyaan yang benar-benar sama.

Pada penelitian ini pengambilan data dari variabel bebas berupa motivasi siswa dalam pelaksanaan praktik industri, persepsi mengenai lingkungan kerja praktik industri, serta dukungan orang tua dalam pelaksanaan praktik industri diambil dengan menggunakan metode kuesioner atau angket. Angket diberikan kepada sampel penelitian kemudian diisi.

Penelitian ini menggunakan angket skala *Likert* dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Lima alternatif jawaban digunakan untuk menghasilkan data yang detail dan lebih mewakili pendapat responden. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2010:134). Skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial yang dialaminya. Penelitian ini menggunakan instrumen angket berbentuk *check-list* agar mempermudah sampel penelitian untuk mengisi angket yang diberikan. Tabel 3 menjabarkan alternatif jawaban yang di ajukan menurut variabel yang diteliti:

Angket disusun dalam poin-poin pertanyaan yang merupakan representasi dari variabel yang diteliti. Pertanyaan merupakan indikator dari variabel yang diteliti. Indikator ini dijabarkan dalam item-item pertanyaan yang sesuai dengan variabel dan mengungkap tujuan penelitian. Indikator dari masing-masing variabel yang diteliti dijabarkan pada Tabel 4,5 dan 6 :

Tabel 4. Pemberian Skor pada Variabel Bebas

No	Variabel	Pemberian Skor				
		5	4	3	2	1
1	Motivasi siswa	Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak pernah
2	Persepsi Mengenai Lingkungan Kerja	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Dukungan Orang Tua	Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak pernah

Tabel 5. Indikator Motivasi Praktik Industri Siswa

No	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	5,7,9	3
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	18,21,25	3
3.	Tidak memerlukan dorongan	4,26,28	3
4.	Ingin mendalami materi lebih mendalam	6,16,20	3
5.	Berusaha berprestasi	11,12,29	3
6.	Menunjukkan Minat	1,3,14	3
7.	Senang, rajin dan semangat dalam tugas rutin	2,15,17	3
8.	Bertanggung jawab	13,19,24	3
9.	Mengejar tujuan jangka panjang	8,22,23	3
10.	Senang mencari permasalahan dan memecahkannya	10,27,30	3
Jumlah			30

Tabel 6. Indikator Persepsi Siswa terhadap Lingkungan Kerja Praktik Industri

No.	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	Keadaan Lingkungan	1,2,3,4,5,6	6
2.	Keadaan Fisik	7,8,9	3
3.	Fasilitas	10,11	2
4.	Alat Kerja	12,13	2
5.	Keterjangkauan	14,15	2
6.	Pengawasan	16,17	2
7.	Suasana Kerja	18,21,24	3
8.	Pemberian insentif	19,20	2
9.	Perlakuan Manusiawi	22,23	2
10.	Perasaan Aman	25,26	2
11.	Hubungan Sosial	27,28	2
12.	Perlakuan Adil dan Objektif	29,30	2
Jumlah			30

Tabel 7. Indikator Dukungan Orang Tua dalam Pelaksanaan Praktik Industri

No	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	Dukungan Emosional	11,12,13,14,15,16	6
2.	Dukungan Penghargaan	17,18,19,20	4
3.	Dukungan Instrumental	1,2,3,4	4
4.	Dukungan Informasi	5,6,7,8,9,10	6
Jumlah			20

## 2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2010:201) menyatakan dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “barang-barang yang tertulis”. Penggunaan metode dokumentasi berarti peneliti menyelidiki benda tertulis seperti, buku, majalah, dokumen, catatan, notulen, peraturan.

Penelitian ini metode dokumen digunakan untuk mengetahui variabel terikat berupa prestasi praktik industri. Prestasi praktik industri dilihat dari hasil berupa nilai yang diperoleh siswa dari pelaksanaan praktik industri. Penilaian yang dilakukan oleh guru pembimbing, dengan pertimbangan penilaian pembimbing industri. dokumen yang diambil sebagai sumber data berupa lembar

penilaian pembimbing praktik industri, penilaian guru pembimbing, serta tabulasi nilai praktik industri yang telah masuk sebagai dokumen sekolah.

Lembar penilaian pembimbing praktik industri terdapat penilaian non-teknis berupa kedisiplinan, kerjasama, inisiatif, tanggung jawab, kejujuran, kerajinan, serta kebersihan. Selain penilaian non-teknis penilaian teknis berupa kompetensi kerja yang dibutuhkan seperti kualitas, kuantitas kerja dan waktu penyelesaian. Berikut ini merupakan tabel kriteria penilaian teknis dijabarkan pada tabel . Dari penilaian pembimbing, penilaian akhir juga dilakukan dengan menguji anak dalam proses presentasi hasil dan laporan yang disusun siswa.

Tabel 8. Kriteria Penilaian Praktik Industri

Penilaian	Penilaian				
	A Baik sekali (100-86)	B Baik (85-70)	C Cukup (69-60)	D Kurang (59-50)	E Kurang Sekali (49-30)
Kriteria	Menyelesaikan semua tugas yang dibebankan, dapat dikerjakan dengan baik, dengan hasil sempurna. Mutu paling tinggi dalam standar industri.	Menyelesaikan semua tugas yang dibebankan, dilaksanakan dengan benar. Hanya terdapat kesalahan-kesalahan kecil. Mutu tinggi dalam pekerjaan.	Hanya mencukupi untuk persyaratan minimal yang diharapkan dari tenaga kerja atau sesuai dengan standar rata-rata tenaga kerja yang ada.	Tidak mencukupi untuk persyaratan minimal yang diharapkan dari tenaga kerja.	Tidak mengerjakan, tidak menghasilkan, tanpa suatu nilai, atau tidak berguna.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen. Instrumen yang valid adalah apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang harusnya diukur (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Sapsford (2006:314) menyatakan instrumen valid berisi indikator atau ukuran pasti dari variabel yang dijabarkan dalam teori sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengujian validitas instrumen melalui beberapa tahap. Tahap awal validitas adalah validitas konstruk. Validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*) (Sugiyono, 2011: 177). Pendapat yang dimaksud adalah mengenai kesesuaian pertanyaan instrumen dengan indikator atau teori dari variabel yang diteliti, tata bahasa maupun pemilihan kata. *Expert judgement* idealnya dilakukan dengan menggunakan pendapat tiga orang ahli dalam bidangnya. Instrumen dapat diputuskan dapat dipakai, direvisi atau diubah total sesuai kebutuhan.

Pengujian validitas selanjutnya adalah dengan melakukan analisis korelasi tiap butir dengan mengujicobakan instrumen minimal pada 30 orang. Rumus yang digunakan adalah rumus Karl Pearson untuk menguji korelasi *product moment* berikut ini adalah rumus Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Validitas instrumen  
N = Jumlah responden  
X = Skor butir tiap soal



Y = Skor total soal  
 $\Sigma X$  = Jumlah skor soal tiap butir  
 $\Sigma Y$  = Jumlah skor total soal

Hasil perhitungan korelasi tiap butir dibandingkan dengan nilai korelasi tabel. Jika nilai koefisien korelasi butir lebih besar atau sama dengan nilai koefisien korelasi tabel maka butir tersebut dinyatakan valid, jika nilai koefisien korelasi hitung lebih kecil dari koefisien korelasi tabel maka butir tersebut tidak valid atau gugur.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas merupakan sifat instrumen yaitu saat instrumen akan menghasilkan data yang relatif sama walaupun digunakan pada waktu yang berbeda. Untuk mengukur reliabilitas instrumen berupa angket pengujian menggunakan rumus *alpha-cronbach*. Rumus tersebut dijabarkan dibawah ini:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum rb^2}{\sigma^2 t} \right) \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas istrumen  
K = banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal  
 $\sum rb^2$  = jumlah varian soal  
 $\sigma^2 t$  = varian total

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan dasar penilaian nilai koefisien korelasi dari Suharsimi Arikunto (2010:67).

Tabel 9. Nilai Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

No.	Koefisien r	Tingkat keandalan
1.	0,800 - 1,000	sangat tinggi
2.	0,600 - 0,799	tinggi
3.	0,400 - 0,599	cukup
4.	0,200 - 0,399	rendah
5.	< 0,200	sangat rendah

## **G. Hasil Uji Coba Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas pertama adalah validitas isi dengan menggunakan metode *expert judgement*. Pengujian validitas isi dilaksanakan oleh tiga orang ahli. Tiga orang ahli tersebut adalah dosen kependidikan teknik yang sesuai dengan bahasan kependidikan kejuruan. Ahli yang melaksanakan pengujian validitas isi adalah Drs. Suparman, M.Pd., Djoko Santoso, M.Pd., dan Slamet, M.Pd. Hasil pengujian validitas isi dengan *expert judgement* menghasilkan bahwa angket yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi praktik industri, persepsi lingkungan kerja praktik industri, dan dukungan orang tua siswa dalam kegiatan praktik industri adalah layak digunakan dengan perbaikan. Perbaikan yang dilakukan adalah mengenai kesalahan ejaan, kejelasan pernyataan, sebaran, dan jumlah item tiap indikatornya.

Pengujian tahap dua adalah uji coba langsung dengan cara angket kepada 50 responden dengan 47 data yang dianalisis untuk uji validitas. Tiga jawaban responden tidak dimasukkan dalam analisis karena kurang lengkapnya pengisian. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment Karl-Pearson*. Nilai korelasi tiap butir dibandingkan dengan skor total. Nilai korelasi yang didapatkan dibandingkan dengan nilai korelasi tabel. Hasil uji coba reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel. Lima item yang gugur tidak menghilangkan satu atau beberapa sub indikator variabel yang diteliti, sehingga angket layak digunakan untuk penelitian. Hasil uji reliabilitas lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Nomer Butir Angket yang Gugur pada Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	No. butir gugur	Jumlah butir valid
X1	30	3	5,7,13*	27
X2	30	0		30
X3	20	2	1,5	18
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>5</b>		<b>75</b>
* butir item Negatif				

Sumber : Data Primer

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus *alpha-cronbach*. Rumus ini digunakan karena angket menggunakan skala/ kode skor 1 – 5. Pengujian reliabilitas dilakukan pada butir-butir yang valid dengan jumlah responden 47 siswa. Nilai yang dihasilkan dari perhitungan kemudian diterjemahkan tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan tabel koefisien korelasi Suharsimi Arikunto. Berikut ini adalah tabel yang menampilkan hasil perhitungan reliabilitas.

Tabel 11. Reliabilitas Angket

No	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan reliabilitas
2	(X1)	0,8874	Sangat tinggi
3	(X2)	0,9153	Sangat tinggi
4	(X3)	0,8735	Sangat tinggi

Sumber : Data Primer

Nilai koefisien reliabilitas instrumen angket untuk tiga variabel bebas mendapat nilai koefisien *alpha-cronbach* diatas 0,800. Nilai tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen yang akan dipakai pada kriteria sangat tinggi. Kriteria sangat tinggi menunjukkan bahwa instrumen angket yang akan dipakai dalam penelitian ini layak digunakan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini berasumsi bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara kausal atau memiliki hubungan sebab akibat. Hubungan sebab akibat yang terjadi merupakan hubungan sebab akibat yang bersifat linear. Maksud dari linear adalah adanya peningkatan nilai variabel terikat jika variabel bebas ditingkatkan, begitu pula sebaliknya, nilai variabel terikat turun saat nilai variabel bebas menurun.

Beberapa asumsi diatas menunjukkan teknik analisis data yang dipakai adalah teknik regresi linear, baik tunggal maupun ganda. Analisis data regresi linier memerlukan adanya beberapa pengujian terhadap data-data yang diperoleh. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui bisa atau tidaknya data-data yang telah terkumpul untuk dianalisis lebih lanjut dengan teknik analisis regresi linear. Apabila beberapa uji prasyarat/uji asumsi klasik, data tidak mencapai kriteria tertentu maka analisis regresi linier tidak dapat dilakukan. Teknik analisis regresi lain diperlukan jika uji prasyarat tidak terpenuhi. Jika data telah memenuhi uji asumsi analisis data regresi linier dapat dilakukan. Langkah-langkah dan penjabaran uji asumsi dan analisis data regresi linear baik tunggal maupun ganda dijabarkan dalam poin-poin berikut.

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan dan menampilkan data yang didapat dalam penelitian. Langkah analisis deskriptif adalah sebagai berikut.:

- a. Menyusun tabel frekuensi (Sugiyono, 2007 :27-29):
  - 1) Menghitung Kelas Interval dengan Rumus *Sturges*.

$$K = 1 + 3,3 \log n \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan:

K = Jumlah interval kelas  
n = Jumlah data observasi  
log = Logaritma

- 2) Menghitung Rentang Data (Rentang Data = data terbesar – data terkecil)
- 3) Menghitung Panjang Kelas (Panjang Kelas = rentang data / jumlah kelas)
- b. Penyajian data dengan Histogram.
- c. Menghitung *Central Tendency* (gejala pusat) (Sugiyono, 2007 :45-52), yang meliputi:
  - 1) Modus (Nilai yang Sering Muncul)

$$Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak  
p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak  
b1 = Frekuensi kelas modus - frekuensi interval terdekat sebelumnya  
b2 = Frekuensi kelas modus - frekuensi kelas interval berikutnya

- 2) Median (Nilai Tengah)

$$Me = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2n} - F}{f} \right] \dots\dots\dots(8)$$

Keterangan:

Me = Harga median  
b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak  
p = Panjang kelas median  
n = Banyaknya data (subyek)  
F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median  
f = Frekuensi kelas median

3) Mean (Rata-Rata)

$$M = \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \dots\dots\dots(9)$$

Keterangan:

M = Mean  
 fi = Jumlah data  
 fiXi = Produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (Xi) adalah rata-rata dari batas bawah dan batas pada setiap interval data

4) Menghitung standar deviasi (Simpangan Baku)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{(n-1)}} \dots\dots\dots(10)$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi  
 f = frekuensi  
 x = Nilai tengah tiap-tiap interval kelas  
 n = Banyaknya data

5) Penentuan kedudukan data menjadi lima kategori (Wayan Nurkancana dan Sunartana, 1986: 100)

1. Sangat Baik (  $x > MI + 1,5 SDI$  )
2. Baik (  $mean + 0,5 SDI < x \leq MI + 1,5 SDI$  )
3. Cukup (  $mean - 0,5 SDI < x \leq MI + 0,5 SDI$  )
4. Kurang (  $mean - 1,5 SDI < x \leq MI - 0,5 SDI$  )
5. Kurang Sekali (  $x \leq MI - 1,5 SDI$  )

Rumus mean ideal dan standar deviasi ideal yang digunakan:

Mean Ideal =  $1/2$  (skor tertinggi ideal + skor ideal terendah)

Standar Deviasi Ideal =  $1/6$  (skor tertinggi ideal + skor ideal terendah)

6) *Pie Chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah dihitung dan ditampilkan pada tabel kecenderungan.

## 2. Uji Prasyarat/Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat yang berguna untuk mengetahui apakah data yang diambil memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan terhadap masing-masing data baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah rumus *Kolmogorof-Smirnov*. Berikut ini adalah rumus *Kolmogorof-Smirnov*.

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \times n2}} \dots\dots\dots(11)$$

Keterangan:

- $K_D$  = nilai *Kolmogorof-Smirnov* yang dicari
- $n1$  = sampel yang diharapkan
- $n2$  = sampel yang diperoleh/diobservasi.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisa berhubungan secara linear. Perhitungan linearitas menggunakan rumus kuadrat terkecil.

$$F = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(E)}} \dots\dots\dots(12)$$

Keterangan:

- $F$  : tingkat linearitas
- $RJK_{(TC)}$  : rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok
- $RJK_{(E)}$  : rata-rata jumlah kuadrat error

Hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$ . Jika harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka data mempunyai hubungan yang linier dan signifikan.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Kejadian kolinier antar variabel bebas terjadi bila dua variabel bebas berkorelasi sempurna atau hampir sempurna (Makridakis, Wheelwright, & McGee, 1999:266). Apa bila terjadi multikolinearitas maka analisis regresi linear berganda tidak dapat dilakukan. Korelasi antar variabel dinyatakan kuat apabila nilai koefisiennya mencapai  $\geq 0,80$ . Koefisien korelasi dapat dicari menggunakan rumus korelasi *product-moment Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(13)$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel x dan y  
N : jumlah sampel  
 $\sum XY$  : jumlah perkalian skor X dengan skor Y  
X : skor X  
Y : skor Y

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual dari data pengamatan (Priyanto, 2008:42). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan pola grafik regresi. Pola grafik regresi menggambarkan nilai sumbu mendatar diisi dengan nilai residual dari Y ( $Y_{\text{perhitungan}} - Y_{\text{sebenarnya}}$ ). Sumbu tegak diisi dengan nilai Y prediksi. Apabila tidak terdapat pola tertentu



pada titik yang tergambar, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3. Analisis Regresi**

Analisis regresi memiliki konsekuensi untuk menunjukkan kecenderungan arah rata-rata dari hasil yang sama pengukuran berikutnya (Arikunto, 2010:338). Analisis regresi juga digunakan dalam analisis statistik yang digunakan dalam mengembangkan suatu persamaan untuk meramalkan hasil dari suatu variabel dari variabel lain yang diketahui. Regresi ganda merupakan bentuk regresi yang berguna untuk menganalisis suatu model persamaan dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

Suharsimi Arikunto(2010:339) menjelaskan suatu analisis regresi baik regresi sederhana maupun regresi berganda dilakukan dengan melakukan tiga rukun dasar. Rukun tersebut adalah :

1. Mencari garis regresi yang menyatakan hubungan antar variabel
2. Menghitung Standar Error of Estimate, ( $S_y$ ,  $X_1$ ,  $X_2$ ) yaitu mengukur pencaran tiap titik data terhadap garis regresinya/ simpangan standar suatu nilai terhadap garis regresi.
3. Mencari koefisien korelasi yang menyatakan eratnya hubungan antar variabel.

Garis besar tahapan analisis regresi menurut Sutrisno Hadi sama dengan pendapat Suharsimi Arikunto. Perbedaannya hanya pada tahap kedua yaitu menghitung Standart Error of Estimate diganti dengan menggunakan Analisis Varians. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan Analisis varian.

Analisis ini digunakan untuk hipotesis 1, 2, dan 3. Tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Melakukan uji regresi linier sederhana dengan membuat persamaan yang mewakili pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk dasar persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 2004 :2):

$$Y = a + bX_i \dots\dots\dots(14)$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat  
a = Nilai konstanta  
b = Koefisien regresi  
Xi = Variabel bebas

- 2) Mencari koefisien determinasi  $r^2$  (Sutrisno Hadi, 2004:28) antara variabel motivasi dengan prestasi praktik industri, persepsi lingkungan kerja dengan prestasi praktik industri dan dukungan orang tua dengan prestasi praktik industri dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{(a_1 \sum x_1 y)}{\sum y^2} \dots\dots\dots(15)$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2,3)}$  = Koefisien determinasi antara Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$   
 $a_1$  = Koefisien Variabel bebas  $X_1$   
 $a_2$  = Koefisien Variabel bebas  $X_2$   
 $a_3$  = Koefisien Variabel bebas  $X_3$   
 $\sum X_1 Y$  = Jumlah produk  $X_1$  dengan Y  
 $\sum X_2 Y$  = Jumlah produk  $X_2$  dengan Y  
 $\sum X_3 Y$  = Jumlah produk  $X_3$  dengan Y  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriteria Y

3) Menguji keberartian regresi sederhana dengan uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi linier sederhana. Koefisien regresi dinyatakan signifikan/ dapat diterima jika nilai  $t_{(hitung)}$  lebih besar dari  $t_{(tabel)}$  (Sugiyono, 2007 :235). Rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(16)$$

Keterangan:

- t = Nilai hitung
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

a. Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier ganda tiga prediktor. Analisis tersebut digunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu untuk mencari pengaruh variabel motivasi, persepsi lingkungan kerja, serta dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi praktik industri. Langkah yang ditempuh dalam analisis regresi linier ganda dengan tiga prediktor adalah sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 2004 :28):

1) Mencari persamaan garis regresi tiga prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + b \dots\dots\dots(17)$$

Keterangan:

- Y = Prestasi Praktik Industri
- $a_1$  = Koefisien bebas  $X_1$
- $a_2$  = Koefisien bebas  $X_2$
- $a_3$  = Koefisien bebas  $X_3$
- $X_1$  = Motivasi Praktik Industri
- $X_2$  = Persepsi Lingkungan kerja
- $X_3$  = Dukungan Orang Tua
- b = Konstanta

2) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang menyatakan besarnya pengaruh motivasi, persepsi lingkungan kerja, serta dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi praktik industri (Sutrisno Hadi, 2004 :28).

$$R^2_{(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}} \dots\dots\dots (18)$$

Keterangan:

- $R^2_{(1,2,3)}$  = Koefisien korelasi antara X dengan Y
- $a^1$  = Koefisien korelasi variabel X1
- $a^2$  = Koefisien korelasi variabel X2
- $a^3$  = Koefisien korelasi variabel X3
- $\sum X_1 Y$  = Jumlah antara X<sub>1</sub> dengan Y
- $\sum X_2 Y$  = Jumlah antara X<sub>2</sub> dengan Y
- $\sum X_3 Y$  = Jumlah antara X<sub>3</sub> dengan Y
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriteria Y

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F (Sutrisno Hadi, 2004 :23)

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \dots\dots\dots (19)$$

Keterangan:

- $F_{reg}$  = Harga F Persamaan Garis regresi
- $N$  = Jumlah Sampel
- $m$  = Jumlah Variabel bebas
- $R^2$  = Koefisien Determinasi

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Persamaan regresi ganda dinyatakan berarti bila nilai  $F_{(hitung)}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{(tabel)}$ .

4) Mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat

a. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah usaha untuk mengetahui sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sutrisno Hadi, 2004 :36). Perhitungan sumbangan relatif pada penelitian ini melibatkan variabel motivasi, persepsi lingkungan kerja, serta dukungan orang tua terhadap variabel terikat prestasi praktik industri dengan menganggap bahwa tidak ada variabel lain yang mempengaruhi variabel bebas.

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{Jk_{reg}} \times 100\% \dots\dots\dots(20)$$

$$(\text{dengan } Jk_{reg} = a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y + a_3\sum x_3y)$$

Keterangan:

- SR % = Sumbangan relatif prediktor
- a = Koefisien prediktor
- $\sum XY$  = Jumlah prediktor antara X dan Y
- Jk reg = Jumlah kuadrat regresi

b. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap variabel bebas dari keseluruhan populasi(Sutrisno Hadi, 2004 :36).

Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2 \dots\dots\dots(21)$$

Keterangan:

- SE % = Sumbangan efektif variabel bebas
- SR % = Sumbangan relatif variabel bebas
- $R^2$  = Koefisien determinan

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian mengamati empat variabel. Variabel bebas terdiri dari Motivasi Praktik Industri Siswa (X1), Persepsi Lingkungan Praktik Industri Siswa (X2), serta Dukungan Orang Tua Siswa dalam Pelaksanaan Praktik Industri (X3). Variabel terikat adalah Prestasi Praktik Industri Siswa (Y). Angka-angka yang mewakili variabel bebas didapatkan berupa penjumlahan skor berasal dari jawaban responden diambil instrumen angket. Variabel terikat berupa Prestasi Praktik Industri Siswa diambil dari dokumen nilai praktik industri.

Analisis deskriptif merupakan tahap awal dari proses analisis data. Analisis deskriptif berguna untuk menampilkan data dalam bentuk tabel serta histogram yang menunjukkan karakteristik data yang didapat. Selain digunakan untuk menampilkan data, analisis deskriptif juga berfungsi untuk mencari nilai-nilai gejala pusat berupa nilai maksimal, nilai minimal rata-rata, nilai tengah, nilai yang sering muncul, simpangan baku serta kecenderungan data.

#### **1. Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak**

Data Motivasi Praktik Industri Siswa didapat dengan menggunakan angket kuesioner. Kuesioner berisi 30 pertanyaan dengan 27 butir valid. Data yang diperoleh menghasilkan variabel Motivasi Praktik Industri Siswa memiliki nilai minimum 69 dan nilai maksimum adalah 131. Rentang data adalah 62. Data dibagi dalam sembilan kelas dengan panjang interval kelas adalah tujuh.

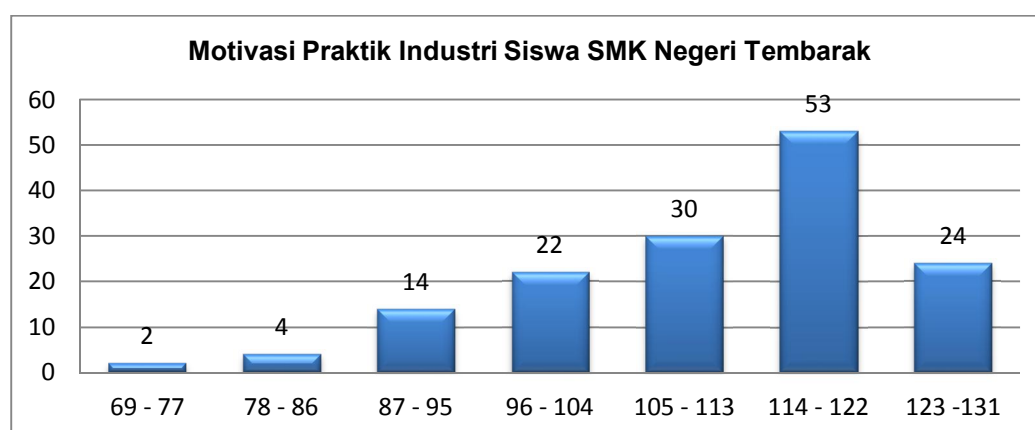
Hasil perhitungan rentang dan interval data dapat dikelompokkan dan disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Kelas	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif
1	69 - 77	2	2	0,0134228
2	78 - 86	4	6	0,0268456
3	87 - 95	14	20	0,0939597
4	96 - 104	22	42	0,147651
5	105 - 113	30	72	0,2013423
6	114 - 122	53	125	0,3557047
7	123 -131	24	149	0,1610738

Sumber : Data Primer

Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Perhitungan gejala pusat dilakukan setelah pengelompokan data. Perhitungan rata-rata yang didapatkan adalah 110,8725. Nilai yang sering muncul dari data motivasi siswa didapat angka sebesar 117,4808. Nilai tengah yang didapatkan adalah 113,9245. Standar deviasi sebesar 12,5667.

Perhitungan selanjutnya didasarkan dengan menggunakan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal. Perhitungan rata-rata dan standar deviasi ideal menggunakan 27 butir soal valid dengan skala likert 1 – 5. Perhitungan tersebut menghasilkan rata-rata ideal adalah 81 dan standar deviasi 18.

$$Mi = 1/2 (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) = 1/2 (135 + 27) = 81$$

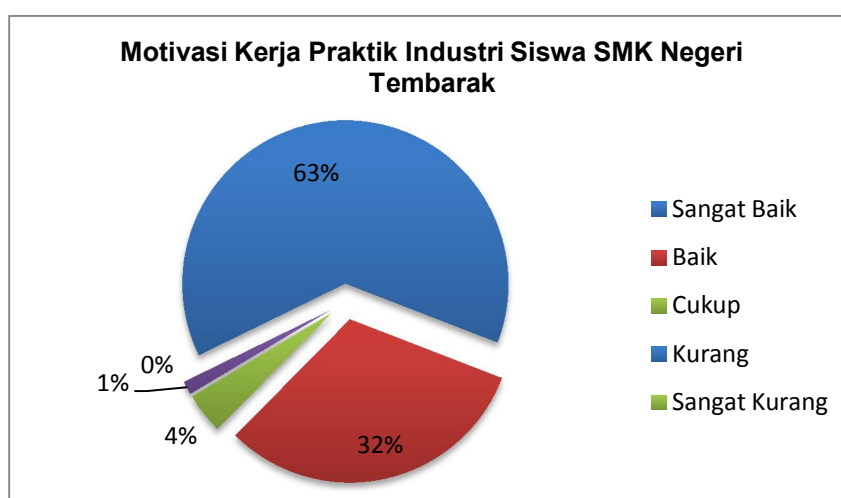
$$SDi = 1/6 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) = 1/6 (135 - 27) = 18$$

Motivasi Praktik Industri Siswa dibagi dalam lima kategori kecenderungan untuk ditampilkan pada diagram lingkaran. Kecenderungan tersebut adalah sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Hasil pembagian data menjadi lima kecenderungan menghasilkan bahwa, motivasi praktik industri siswa adalah 63,08% (94 siswa) sangat baik, 31,54% (47 siswa) baik, 4,03% (6 siswa) cukup, kategori kurang 1,34% (2 siswa), serta tidak ada motivasi praktik industri siswa pada kategori sangat kurang (0%).

Tabel 13. Pembagian Kecenderungan Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Kriteria	Batas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Persentase
Sangat Baik	$\geq 108$	94	0,630872483	63,087248
Baik	90 - <108	47	0,315436242	31,543624
Cukup	72 - <90	6	0,040268456	4,0268456
Kurang	54 - <72	2	0,013422819	1,3422819
Sangat Kurang	<54	0	0	0

Sumber : Data Primer



Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013



## 2. Persepsi Lingkungan Kerja

Data Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak didapat dari pengisian angket oleh sampel penelitian. Kuesioner berisi 30 butir dengan seluruh butir valid. Analisis dilakukan pada 149 sampel, didapat nilai maksimal 148. Nilai minimal data adalah 73, sehingga rentang data adalah 75. Data dikelompokkan dalam sembilan kelas dengan panjang interval tiap kelas adalah sembilan. Pengelompokan data tersebut data ditampilkan dalam tabel dan diagram.

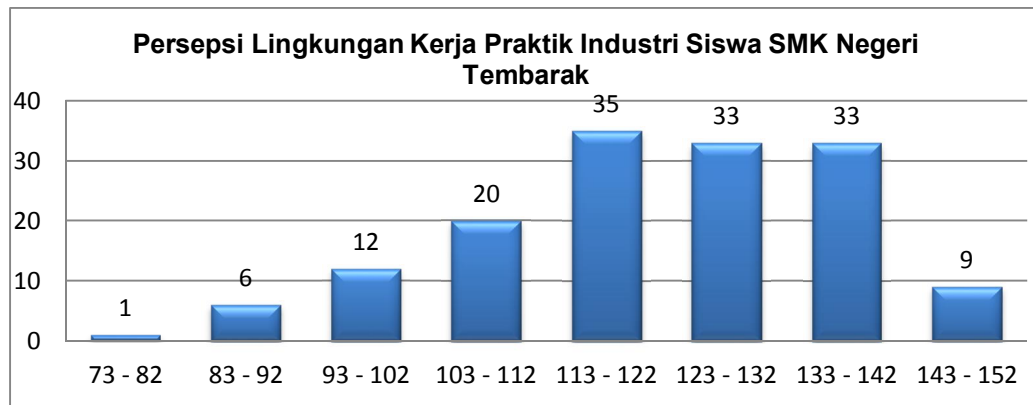
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Kelas	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif
1	73 - 82	1	1	0,006711
2	83 - 92	6	7	0,040268
3	93 - 102	12	19	0,080537
4	103 - 112	20	39	0,134228
5	113 - 122	35	74	0,234899
6	123 - 132	33	107	0,221477
7	133 - 142	33	140	0,221477
8	143 - 152	9	149	0,060403

Sumber : Data Primer

Pengelompokan data yang telah dilakukan mendapatkan nilai-nilai gejala pusat dari data berkelompok. Rata-rata data Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri dari 149 siswa adalah 121,5268. Nilai yang sering muncul adalah 131,3235. Nilai tengah dari data adalah 122,6515. Standar deviasi sebesar 15,5928.

Setelah data ditampilkan, analisis data selanjutnya adalah membandingkan data dengan rata-rata dan standar deviasi ideal. Nilai maksimal ideal dari 30 butir soal angket dengan skor jawaban antara satu sampai lima adalah 150. Nilai minimal ideal dari skor kuesioner adalah 30, dari nilai tersebut dapat dilakukan



Gambar 5. Diagram Batang Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

perhitungan rata-rata dan standar deviasi ideal sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) = \frac{1}{2} (150 + 30) = 90$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) = \frac{1}{6} (150 - 30) = 20$$

Dari perhitungan didapatkan rata-rata ideal adalah 90 dan standar deviasi 20.

Persepsi lingkungan kerja praktik industri siswa SMK Negeri Tembarak dibagi dalam lima kategori kecenderungan untuk ditampilkan pada diagram lingkaran. Kecenderungan tersebut adalah sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 15. Pembagian Kecenderungan Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

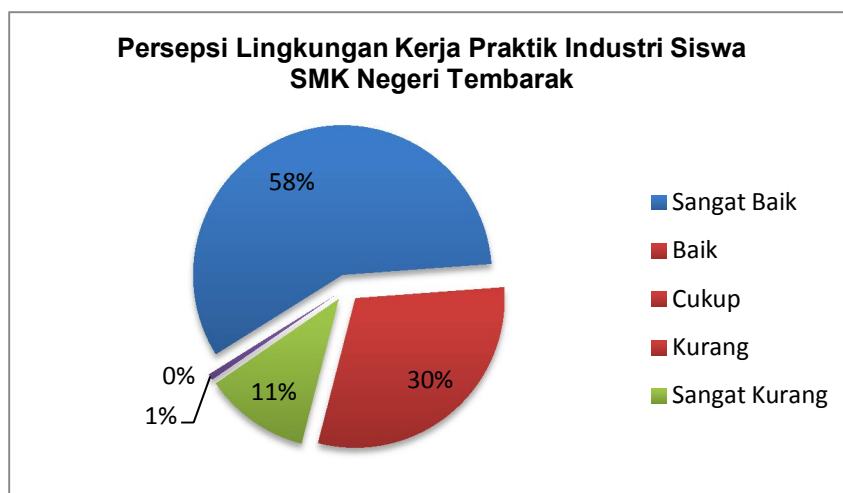
Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak				
Kriteria	Batas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Persentase
Sangat Baik	$\geq 120$	86	0,577181208	57,718121
Baik	$100 < 120$	45	0,302013423	30,201342
Cukup	$80 < 100$	17	0,11409396	11,409396
Kurang	$60 < 80$	1	0,006711409	0,6711409
Sangat Kurang	$< 60$	0	0	0

Sumber : Data Primer

Hasil pembagian data menjadi lima kecenderungan menghasilkan bahwa, persepsi lingkungan kerja praktik industri siswa adalah 57,72% (86 siswa) sangat

baik, 30,20% (45 siswa) baik, 11,40% (17 siswa) cukup, kategori kurang 0,67% (1 siswa), serta tidak ada persepsi lingkungan kerja praktik industri siswa pada kategori sangat kurang (0%).

Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

### 3. Dukungan Orang Tua Siswa

Data Dukungan orang Tua Siswa SMK Negeri Tembarak selama pelaksanaan praktik industri didapat dengan menggunakan angket kuesioner. Kuesioner berisi 20 pertanyaan dengan 18 butir valid. Data yang diperoleh menghasilkan variabel dukungan orang tua siswa memiliki nilai minimum 42 dan nilai maksimum adalah 90. Rentang data adalah 48. Data dibagi dalam tujuh kelas dengan panjang interval kelas adalah tujuh.

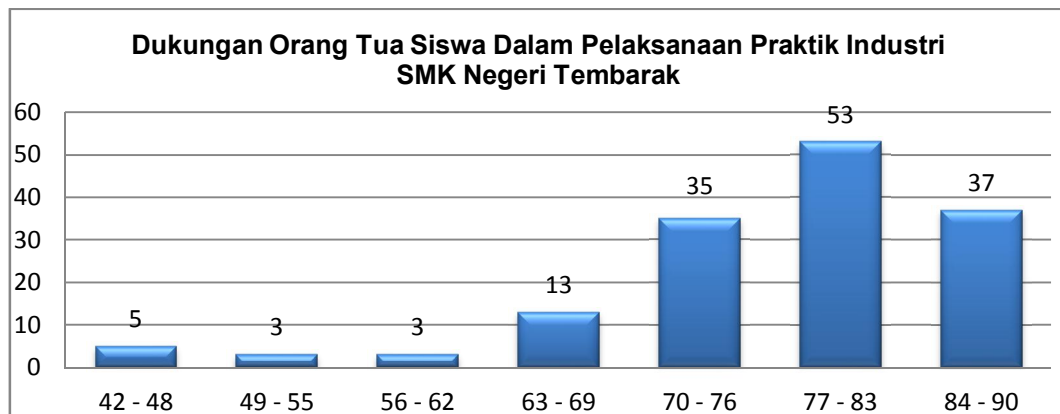
Hasil perhitungan rentang dan interval data dapat dikelompokkan dan disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Dukungan Orang Tua Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak				
Kelas	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	42 - 48	5	5	0,033557
2	49 - 55	3	8	0,020134
3	56 - 62	3	11	0,020134
4	63 - 69	13	24	0,087248
5	70 - 76	35	59	0,234899
6	77 - 83	53	112	0,355705
7	84 - 90	37	149	0,248322

Sumber : Data Primer

Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Dukungan Orang Tua Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Perhitungan gejala pusat dilakukan setelah pengelompokan data. Perhitungan rata-rata yang didapatkan adalah 76,7114. Nilai yang sering muncul dari data dukungan orang tua siswa didapat angka sebesar 80,2059. Nilai tengah yang didapatkan adalah 78,5472. Standar deviasi sebesar 9,8174.

Perhitungan selanjutnya didasarkan dengan menggunakan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal. Perhitungan rata-rata dan standar deviasi ideal menggunakan 18 butir soal valid dengan skala 1 – 5.

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) = \frac{1}{2} (90 + 18) = 54$$

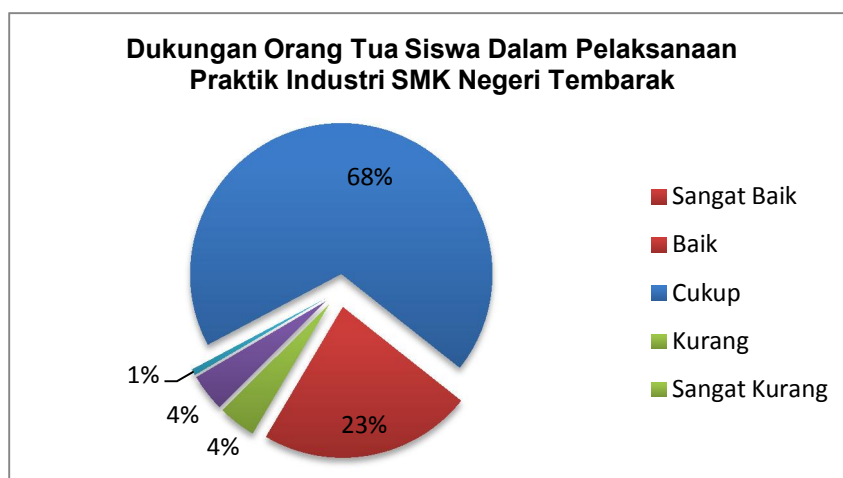
$$SDi = 1/6 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) = 1/6 (90 - 18) = 12$$

Perhitungan tersebut menghasilkan rata-rata ideal adalah 54 dan standar deviasi 12.

Dukungan Orang Tua siswa dibagi dalam lima kategori kecenderungan. Kecenderungan tersebut adalah sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Hasil pembagian data menjadi lima kecenderungan menghasilkan bahwa, dukungan orang tua siswa adalah 68,46% (102 siswa) sangat baik, 22,82% (34 siswa) baik, 4,03% (6 siswa) cukup, kategori kurang 4,03% (6 siswa), serta dukungan orang tua siswa pada kategori sangat kurang 0,67% (1 siswa).

Tabel 17. Pembagian Kecenderungan Dukungan Orang Tua Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

<b>Dukungan Orang Tua Siswa Dalam Pelaksanaan Praktik Industri SMK Negeri Tembarak</b>				
<b>Kriteria</b>	<b>Batas Interval</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Baik	$\geq 74,5$	102	0,684563758	68,456376
Baik	64,167 - <74,5	34	0,228187919	22,818792
Cukup	53,833 - <64,167	6	0,040268456	4,0268456
Kurang	43,5 - <53,833	6	0,040268456	4,0268456
Sangat Kurang	<43,5	1	0,006711409	0,6711409



Gambar 8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Dukungan Orang Tua Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

#### 4. Prestasi Praktik Industri Siswa

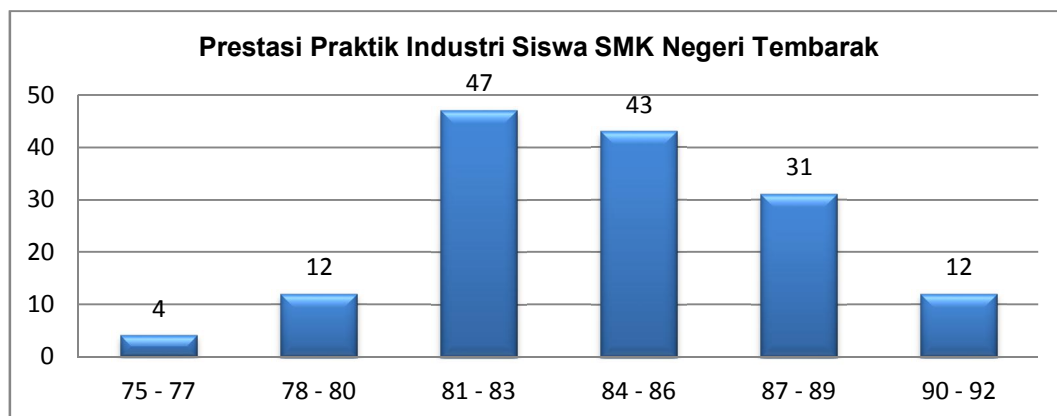
Data Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak didapat dari dokumen Penilaian praktik Industri Akhir. Analisis dilakukan pada 149 sampel yang diambil sesuai , didapat nilai maksimal 92,46. Nilai minimal data adalah 75, sehingga rentang data adalah 17,46. Data dikelompokkan dalam enam kelas dengan panjang interval tiap kelas adalah tiga. Pengelompokan data tersebut data ditampilkan dalam tabel dan diagram.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak				
Kelas	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif
1	75 - 77	4	4	0,026846
2	78 - 80	12	16	0,080537
3	81 - 83	47	63	0,315436
4	84 - 86	43	106	0,288591
5	87 - 89	31	137	0,208054
6	90 - 92	12	149	0,080537

Sumber : Data Primer

Rata-rata data Prestasi praktik industri dari 149 siswa adalah 84,4362. Nilai yang sering muncul adalah 83,1923. Nilai tengah dari data adalah 84,3023. Standar deviasi sebesar 3,5285.



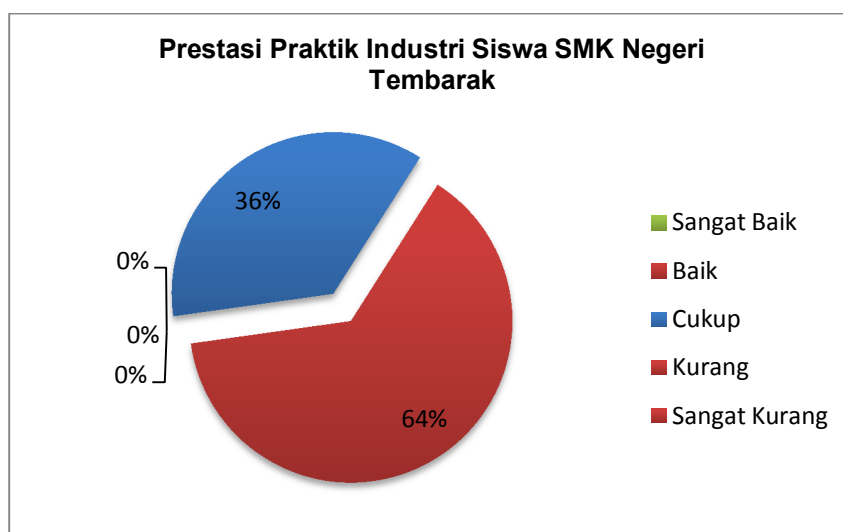
Gambar 9. Diagram Batang Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Prestasi praktik industri siswa SMK Negeri Tembarak dibagi dalam lima kategori kecenderungan. Kecenderungan tersebut adalah sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pembagian kecenderungan tersebut didasarkan pada kriteria penilaian yang ditetapkan oleh SMK Negeri Tembarak berasal dari buku Petunjuk Praktik Industri.

Hasil pembagian data menjadi lima kecenderungan menghasilkan bahwa, Prestasi praktik industri siswa adalah 36,2416% (54 siswa) sangat baik, 63,7584% (95 siswa) baik, serta 0% (0 siswa) pada kategori cukup, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 19. Pembagian Kecenderungan Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak				
Kriteria	Batas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Persentase
Sangat Baik	100 - 86	54	0,362416107	36,241611
Baik	85 - 70	95	0,637583893	63,758389
Cukup	69 -60	0	0	0
Kurang	59 - 50	0	0	0
Sangat Kurang	49 - 30	0	0	0



Gambar 10. Diagram Lingkaran Kecenderungan Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

## B. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan untuk menguji asumsi dasar suatu persamaan regresi linier. Analisis regresi linier memerlukan asumsi dasar sebagai syarat suatu fungsi regresi linier mencapai taraf kepercayaan sesuai yang dibutuhkan penelitian. Empat uji prasyarat analisis yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak dilakukan mengingat data bukanlah data yang didapat dari suatu deret berkala tetapi data yang didapat adalah data *cross-sectional* dari angket yang disebar ke objek penelitian secara serentak.

Berikut ini adalah hasil uji prasyarat analisis terhadap tiga variabel bebas dan satu variabel terikat penelitian.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk menguji variabel-variabel penelitian memiliki distribusi data normal. Syarat analisis regresi linier adalah variabel bebas berdistribusi normal menghasilkan variabel terikat yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogorof-Smirnov* satu sampel untuk menguji normalitas dari suatu distribusi data. Data dapat dikatakan berdistribusi normal saat nilai KS hitung  $\leq$  KS tabel.

Tabel 20. Hasil KS hitung dibanding KS Tabel untuk Uji Normalitas Data

Variabel	KS Hitung	KS Tabel	Keterangan
Motivasi Praktik Industri	0,10541	0,11141	Distribusi data normal
Persepsi Lingkungan Kerja	0,05904		Distribusi data normal
Dukungan Orang Tua	0,11119		Distribusi data normal
Prestasi Praktik Industri	0,05001		Distribusi data normal

Sumber : Data Primer

Tabel 20. menunjukkan hasil perhitungan normalitas distribusi data dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai KS hitung pada masing-masing



variabel menunjukkan nilai dibawah nilai KS tabel. Bukti normalitas distribusi data secara rinci dijabarkan pada poin-poin berikut:

- Motivasi praktik industri siswa berdistribusi normal dengan perbandingan  $KS_{(hitung)} (0,1054)$  lebih kecil dari  $KS_{(tabel)} (0,1114)$ .
- Persepsi lingkungan kerja siswa berdistribusi normal dengan perbandingan  $KS_{(hitung)} (0,0591)$  lebih kecil dari  $KS_{(tabel)} (0,1114)$ .
- Dukungan orang tua siswa berdistribusi normal dengan perbandingan  $KS_{(hitung)} (0,1112)$  lebih kecil dari  $KS_{(tabel)} (0,1114)$ .
- Prestasi praktik industri siswa berdistribusi normal dengan perbandingan  $KS_{(hitung)} (0,0500)$  lebih kecil dari  $KS_{(tabel)} (0,1114)$ .

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui fenomena multikolinieritas atau hubungan yang kuat antar variabel bebas dengan nilai koefisien korelasi  $\geq 0,8$  dalam model regresi yang diteliti. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas. Perhitungan uji multikolinieritas pada penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 21.

Tabel 21. Hasil Koefisien Korelasi Antar Variabel Bebas untuk Uji Multikolinieritas

Variabel	Koevisien Korelasi	Keterangan
Motivasi Praktik Industri & Persepsi Lingkungan Kerja	0,469155938	Cukup
Motivasi Praktik Industri & Dukungan Orang Tua	0,388223303	Cukup
Persepsi Lingkungan Kerja & Dukungan Orang Tua	0,368206827	Cukup

Tabel 21. menunjukkan nilai koefisien korelasi antar variabel bebas menunjukkan nilai dibawah 0,8 (Kategori Sangat Tinggi). Nilai koefisien korelasi antar variabel motivasi praktik industri, persepsi lingkungan kerja, dan dukungan orang tua sebesar, 0,469, 0,388, dan 0,368 menunjukkan koefisien korelasi antar

variabel tersebut pada kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi pada penelitian ini sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk membuktikan bahwa suatu permodelan regresi mewakili pengaruh suatu variabel bebas berpengaruh secara linier terhadap variabel terikat. Sifat linier yang dimaksudkan adalah saat terjadi peningkatan pada nilai variabel bebas maka variabel terikat juga meningkat, begitu juga sebaliknya. Analisis varians digunakan untuk mencari nilai F. Persamaan regresi linier dibuktikan dengan nilai F hitung < dari nilai F tabel.

Tabel 22. Hasil F hitung dibanding F Tabel untuk Uji Linieritas Persamaan Regresi

Variabel	F hitung	F tabel	Keterangan
X1 terhadap Y	1,418099	1,49	Persamaan Linear
X2 terhadap Y	0,844888		Persamaan Linear
X3 terhadap Y	0,802059		Persamaan Linear

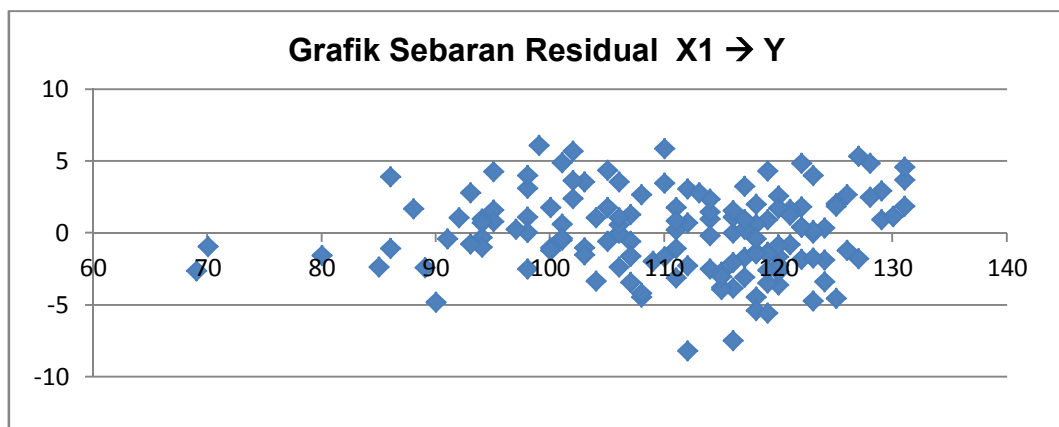
Tabel 22. menampilkan nilai hasil perhitungan analisis varian (nilai F). Pengujian linieritas diujikan untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat satu-persatu. Pengujian linieritas menghasilkan nilai F hitung lebih kecil dari F tabel. Bukti linieritas persamaan regresi lebih detil dijelaskan sebagai berikut:

- Motivasi Praktik Industri berpengaruh secara linier terhadap Prestasi Praktik Industri dengan perbandingan  $F_{(hitung)}$  (1,4181) lebih kecil dari  $F_{(tabel)}$  (1,49).
- Persepsi Lingkungan Kerja berpengaruh secara linier terhadap Prestasi Praktik Industri dengan perbandingan  $F_{(hitung)}$  (0,8448) lebih kecil dari  $F_{(tabel)}$  (1,49).

- Dukungan Orang Tua Siswa berpengaruh secara linier terhadap Prestasi Praktik Industri dengan perbandingan  $F_{(hitung)}$  (0,8021) lebih kecil dari  $F_{(tabel)}$  (1,49).

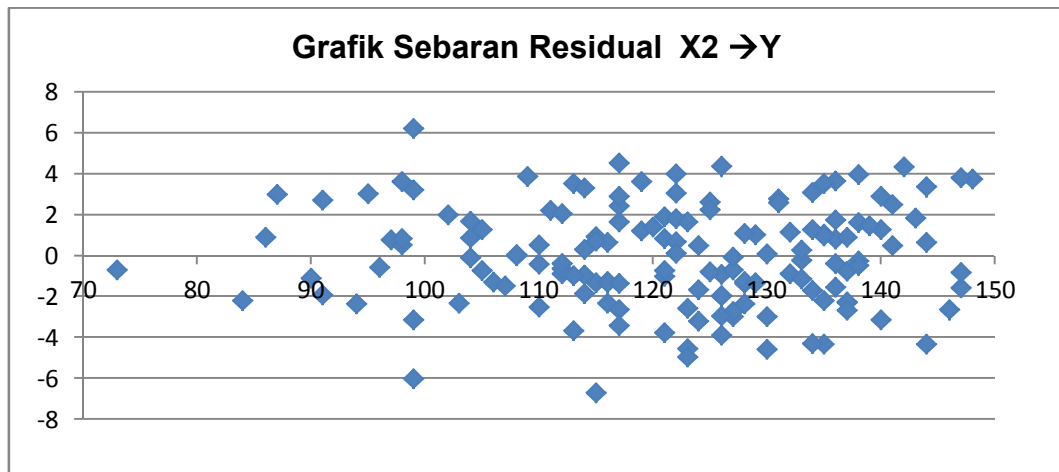
#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual data. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode grafik.

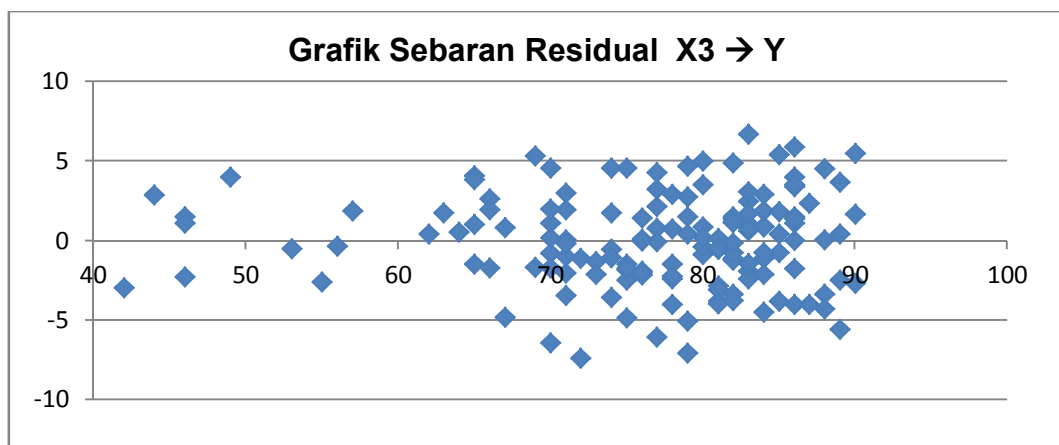


Gambar 11. Grafik Pengujian Heteroskedastisitas antara Motivasi Praktik Industri dengan Prestasi Praktik Industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Gambar 11. menjelaskan bahwa tidak terdapat pola tertentu pada titik yang tergambar pada grafik antara motivasi dan prestasi praktik industri. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada persamaan regresi yang menggambarkan pengaruh motivasi praktik industri terhadap prestasi praktik industri. Gambar 12. menjelaskan bahwa tidak terdapat pola tertentu pada titik yang tergambar pada grafik antara persepsi lingkungan kerja dan prestasi praktik industri. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada persamaan regresi yang menggambarkan pengaruh persepsi lingkungan kerja terhadap prestasi praktik industri.



Gambar 12. Grafik Pengujian Heteroskedastisitas antara Persepsi Lingkungan Kerja dengan Prestasi Praktik Industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013



Gambar 13. Grafik Pengujian Heteroskedastisitas antara Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Praktik Industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Gambar 13. menjelaskan bahwa tidak terdapat pola tertentu pada titik yang tergambar pada grafik antara dukungan orang tua dan prestasi praktik industri. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada persamaan regresi yang menggambarkan pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi praktik industri. Pengujian heteroskedastisitas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dari seluruh model persamaan regresi sehingga analisis regresi untuk pengujian hipotesis dapat diteruskan.

### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diajukan dalam penelitian ini berupa empat pernyataan yang menyatakan asumsi bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, serta pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat. Berikut ini penjabaran dan langkah uji hipotesis.

#### 1. Hipotesis Satu (Pengaruh Motivasi Praktik Industri Terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah asumsi adanya pengaruh Motivasi Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak secara parsial. Bunyi dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah sebagai berikut:

- Hipotesis Nol : “Tidak ada pengaruh positif dan signifikan Motivasi Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013”.
- Hipotesis Alternatif : “Ada pengaruh positif dan signifikan Motivasi Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013”.

Pengujian hipotesis tersebut memerlukan analisis regresi sederhana. Analisis regresi linier sederhana berbantuan *Microsoft Excel* menghasilkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 66,300579 + 0,163848(X1)$$

Persamaan tersebut menampilkan nilai konstanta (a) sebesar 66,300579 dan nilai koefisien regresi (b) variabel Motivasi Praktik Industri sebesar 0,163848. Persamaan tersebut mengandung makna bahwa saat Motivasi Praktik Industri

Siswa bernilai nol maka besarnya prestasi siswa adalah 66,300579, dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Koefisien regresi variabel Motivasi Praktik Industri bernilai 0,163848 menyatakan bahwa setiap peningkatan tiap satuan nilai Motivasi Praktik Industri siswa maka akan terjadi peningkatan Prestasi Praktik Industri Siswa sebesar 0,163848 satuan, dengan asumsi variabel lain tidak diperhitungkan.

Tabel 23. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Motivasi terhadap Prestasi Praktik Industri

	Hitung	Tabel
$r_{(X1Y)}$	0,593831466	0,135
$r^2$	0,35263581	
F (Koefisien regresi)	80,07465485	3,19
F (Persamaan regresi)	1,418099033	1,49
t(koefisien b)	8,94844427	1,97

Langkah analisis regresi linier sederhana berikutnya adalah menghitung nilai koefisien korelasi antara Motivasi Praktik Industri dan Prestasi Praktik Industri. Perhitungan koefisien korelasi  $r_{(x1y)}$  menghasilkan nilai positif sebesar 0,59383. Nilai r perhitungan (0,59383) lebih besar bila dibandingkan dengan  $r_{(tabel)}$  (0,135) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi signifikan.

Nilai  $r^2_{(x1y)}$  sebesar 0,352635 menunjukkan besarnya koefisien determinasi sebesar 35,2635% yang menunjukkan bahwa Motivasi Praktik Industri siswa memiliki kontribusi terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak sebesar 35,2635%.

Uji keberartian dan linieritas regresi dilakukan dengan Uji F dengan analisis varians. Persamaan memiliki koefisien berarti jika,  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  hitung lebih besar dari  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  tabel. Persamaan dinyatakan linier jika  $F_{(Persamaan\ regresi)}$  hitung lebih kecil dari  $F_{(Persamaan\ regresi)}$  tabel. Pengujian keberartian regresi dari

persamaan regresi pertama menghasilkan nilai  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  hitung sebesar 80,07465485 lebih besar bila dibanding dengan  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  tabel (3,19) sehingga persamaan regresi tersebut berarti. Persamaan regresi bersifat linier dibuktikan dengan nilai  $F_{(Persamaan\ regresi)}$  hitung (1,418099033) lebih kecil dari  $F_{(Persamaan\ regresi)}$  tabel (1,49).

Uji signifikansi koefisien regresi menggunakan uji t menghasilkan nilai 8,94844 untuk koefisien b. Nilai uji t hitung (8,94844) lebih besar daripada t tabel (1,97) pada taraf signifikansi 5%. Hasil perbandingan tersebut membuktikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sehingga hipotesis alternatif yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak diterima.

## **2. Hipotesis Dua (Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013)**

Hipotesis Kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah asumsi adanya pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak secara parsial. Bunyi dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah sebagai berikut:

- Hipotesis nol : “Tidak ada pengaruh positif dan signifikan Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013”.
- Hipotesis Alternatif : “Ada pengaruh positif dan signifikan Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013”.

Pengujian hipotesis tersebut memerlukan analisis regresi sederhana. Analisis regresi linier sederhana berbantuan *Microsoft Excel* menghasilkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 65,431692 + 0,157270(X_2)$$

Persamaan tersebut menampilkan nilai konstanta sebesar 65,431692 dan nilai koefisien regresi variabel Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri sebesar 0,157270. Persamaan tersebut mengandung makna bahwa saat Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri siswa bernilai nol maka besarnya prestasi siswa adalah 65,431692, dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Koefisien regresi variabel Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri bernilai 0,157270 menyatakan bahwa setiap peningkatan tiap satuan nilai Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri maka akan terjadi peningkatan Prestasi Praktik Industri Siswa sebesar 0,157270 satuan, dengan asumsi variabel lain tidak diperhitungkan.

Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Persepsi Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Praktik Industri

	<b>Hitung</b>	<b>Tabel</b>
$r_{(x_2Y)}$	0,702290876	0,135
$r^2$	0,493212474	
F (Koefisien regresi)	143,0623879	3,19
F (Persamaan regresi)	0,844888	1,49
$t_{(koefisien b)}$	11,96086903	1,97

Langkah analisis regresi linier sederhana berikutnya adalah menghitung nilai koefisien korelasi antara Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri dan prestasi praktik industri. Perhitungan koefisien korelasi  $r_{(x_1y)}$  menghasilkan nilai positif sebesar 0,702290876. Nilai r perhitungan (0,702290876) lebih besar bila dibandingkan dengan  $r_{(tabel)}$  (0,135) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi signifikan.



Nilai  $r^2_{(x2y)}$  sebesar 0,493212474 menunjukkan besarnya koefisien determinasi sebesar 49,3212474% yang menunjukkan bahwa Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa memiliki kontribusi terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak sebesar 49,3212474%.

Uji keberartian dan linieritas regresi dilakukan dengan Uji F dengan analisis varians. Persamaan memiliki koefisien berarti jika,  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  hitung lebih besar dari  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  tabel. Persamaan dinyatakan linier jika  $F_{(Persamaan\ regresi)}$  hitung lebih kecil dari  $F_{(Persamaan\ regresi)}$  tabel. Pengujian keberartian regresi dari persamaan regresi kedua menghasilkan nilai  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  hitung sebesar 143,0623879 lebih besar bila dibanding dengan  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  tabel (3,19) sehingga persamaan regresi tersebut berarti. Persamaan regresi bersifat linier dibuktikan dengan nilai  $F_{(Persamaan\ regresi)}$  hitung (0,844888) lebih kecil dari  $F_{(Persamaan\ regresi)}$  tabel (1,49).

Uji signifikansi koefisien regresi menggunakan uji t menghasilkan nilai 11,96086903 untuk koefisien b. Nilai uji t hitung (11,96086903) lebih besar daripada t tabel (1,97) pada taraf signifikansi 5%. Hasil perbandingan tersebut membuktikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sehingga hipotesis alternatif yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa Smk Negeri Tembarak diterima.

### **3. Hipotesis Tiga (Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013)**

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah asumsi adanya pengaruh Dukungan Orang Tua dalam Pelaksanaan Praktik Industri terhadap

Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak secara parsial. Bunyi dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah sebagai berikut:

- Hipotesis nol : “Tidak ada pengaruh positif dan signifikan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013”.
- Hipotesis Alternatif : “Ada pengaruh positif dan signifikan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013”.

Pengujian hipotesis tersebut memerlukan analisis regresi sederhana. Analisis regresi linier sederhana berbantuan *Microsoft Excel* menghasilkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 70,106564 + 0,187598(X3)$$

Persamaan tersebut menampilkan nilai konstanta sebesar 70,106564 dan nilai koefisien regresi variabel Dukungan Orang Tua sebesar 0,187598. Persamaan tersebut mengandung makna bahwa saat Dukungan Orang Tua Siswa bernilai nol maka besarnya Prestasi Praktik Industri Siswa adalah 70,106564, dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Koefisien regresi variabel Dukungan Orang Tua Siswa bernilai 0,187598 menyatakan bahwa setiap peningkatan tiap satuan nilai Dukungan Orang Tua Siswa maka akan terjadi peningkatan Prestasi Praktik Industri Siswa sebesar 0,187598 satuan, dengan asumsi variabel lain tidak diperhitungkan.

Langkah analisis regresi linier sederhana berikutnya adalah menghitung nilai koefisien korelasi antara Dukungan Orang Tua Siswa dan Prestasi Praktik Industri. Perhitungan koefisien korelasi  $r_{(x3y)}$  menghasilkan nilai positif sebesar 0,544165757. Nilai  $r$  perhitungan (0,544165757) lebih besar bila dibandingkan

dengan  $r_{(tabel)}$  (0,135) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi signifikan.

Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri

	Hitung	Tabel
$r_{(x3y)}$	0,544165757	0,135
$r^2$	0,296116371	
$F_{(Koefisien\ regresi)}$	61,84133957	3,19
$F_{(Persamaan\ regresi)}$	0,802059385	1,49
$t_{(koefisien\ b)}$	7,863926473	1,97

Nilai  $r^2_{(x3y)}$  sebesar 0,296116371 menunjukkan besarnya koefisien determinasi sebesar 29,6116371% yang menunjukkan bahwa Dukungan Orang Tua Siswa memiliki kontribusi terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak sebesar 29,6116371%.

Uji keberartian dan linieritas regresi dilakukan dengan Uji F dengan analisis varians. Persamaan memiliki koefisien berarti jika,  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  hitung lebih besar dari  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  tabel. Persamaan dinyatakan linier jika  $F_{(Persamaan\ regresi)}$  hitung lebih kecil dari  $F_{(Persamaan\ regresi)}$  tabel. Pengujian keberartian regresi dari persamaan regresi ketiga menghasilkan nilai  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  hitung sebesar 61,84133957 lebih besar bila dibanding dengan  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  tabel (3,19) sehingga persamaan regresi tersebut berarti. Persamaan regresi bersifat linier dibuktikan dengan nilai  $F_{(Persamaan\ regresi)}$  hitung (0,802059385) lebih kecil dari  $F_{(Persamaan\ regresi)}$  tabel (1,49).

Uji signifikansi koefisien regresi menggunakan uji t menghasilkan nilai 7,863926473 untuk koefisien b. Nilai uji t hitung (7,863926473) lebih besar daripada t tabel (1,97) pada taraf signifikansi 5%. Hasil perbandingan tersebut membuktikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sehingga hipotesis alternatif yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan

signifikan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak diterima.

**4. Hipotesis Empat (Pengaruh Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013)**

Hipotesis keempat berisis asumsi bahwa variabel motivasi praktik industri, persepsi lingkungan kerja praktik industri, serta dukungan orangtua siswa dalam pelaksanaan praktik industri secara bersama-sama terhadap prestasi praktik industri siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013. Bunyi dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah :

- Hipotesis nol : “Tidak ada pengaruh positif dan signifikan Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013)”.
- Hipotesis Alternatif : “Ada pengaruh positif dan signifikan Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013)”.

Pengujian hipotesis tersebut menggunakan analisis regresi linier ganda. Analisis regresi linier ganda berbantuan *Microsoft Excel* menghasilkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 56,3452 + 0,0732(X1) + 0,1075(X2) + 0,0911(X3)$$

Persamaan Berikut menunjukkan bahwa :

1. Konstanta Sebesar 56,3452 menandakan bahwa bila skor Motivasi Praktik Industri, Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri, dan Dukungan Orang Tua Siswa bernilai nol maka besarnya Prestasi Praktik Industri adalah sebesar 56,3452.

2. Nilai koefisien X1 Sebesar 0,0732 menandakan bahwa bila Motivasi Praktik Industri Siswa meningkat satu poin maka akan terjadi peningkatan Prestasi Praktik Industri sebesar 0,0732, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Nilai koefisien X2 Sebesar 0,1075 menandakan bahwa bila Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri meningkat satu poin maka akan terjadi peningkatan Prestasi Praktik Industri sebesar 0,1075, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
4. Nilai koefisien X3 Sebesar 0,0911 menandakan bahwa bila Dukungan Orang Tua Siswa meningkat satu poin maka akan terjadi peningkatan Prestasi Praktik Industri sebesar 0,0911, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Tabel 26. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

	<b>Hitung</b>	<b>Tabel</b>
R	0,79904776	0,135
R <sup>2</sup>	0,63847572	
Adj R <sup>2</sup>	0,60567426	
F <sub>(regresi)</sub>	85,359854	3,19

Langkah analisis regresi linier ganda berikutnya adalah menghitung nilai koefisien determinasi untuk mengetahui adakah pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Perhitungan koefisien korelasi R menghasilkan nilai positif sebesar 0,79904776. Nilai R perhitungan (0,79904776) lebih besar bila dibandingkan dengan  $R_{(tabel)}$  (0,135) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi signifikan.

Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,63847572 menunjukkan besarnya koefisien determinasi sebesar 63,847572% yang menunjukkan bahwa Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja, dan Dukungan Orang Tua memiliki kontribusi terhadap Prestasi Praktik

Industri Siswa SMK Negeri Tembarak sebesar 63,847572%, sedangkan 36,152428% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Uji keberartian dan linieritas regresi dilakukan dengan Uji F dengan analisis varians. Persamaan memiliki koefisien berarti jika,  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  hitung lebih besar dari  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  tabel. Pengujian keberartian regresi dari persamaan regresi pertama menghasilkan nilai  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  hitung sebesar 85,359854 lebih besar bila dibanding dengan  $F_{(Koefisien\ regresi)}$  tabel (3,19) sehingga persamaan regresi tersebut berarti.

Tabel 27. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Persamaan Regresi Ganda

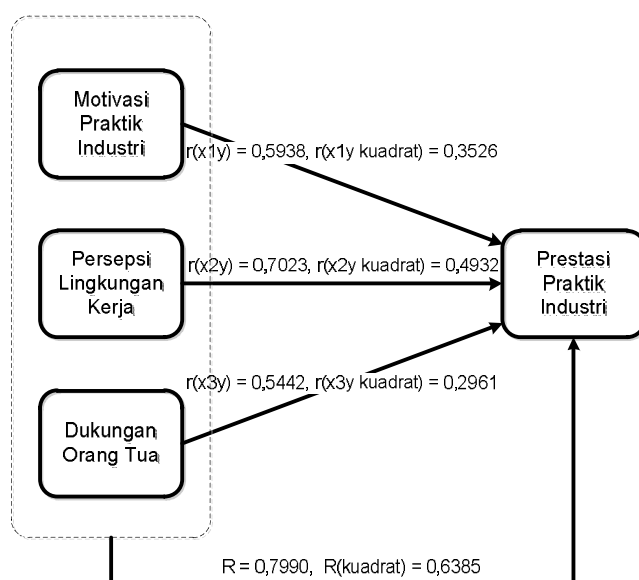
Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Motivasi Praktik Industri	24,64004	15,73206588
Persepsi Lingkungan Kerja	52,82773	33,7292229
Dukungan Orang Tua	22,53223	14,38628317
Total	100	63,847572

Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari analisis regresi linier ganda dijabarkan dalam poin-poin berikut:

1. Motivasi Praktik Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 24,6400% dan sumbangan efektif sebesar 15,7320% dari 63,8476% sumbangan efektif yang dianalisis pada penelitian ini.
2. Persepsi Lingkungan Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 52,82773% dan sumbangan efektif sebesar 33,7292229% dari 63,8476% jumlah sumbangan efektif yang dianalisis pada penelitian ini.
3. Dukungan Orang Tua memberikan sumbangan relatif sebesar 22,53223% dan sumbangan efektif sebesar 14,38628317% dari 63,8476% jumlah sumbangan efektif yang dianalisis pada penelitian ini.

#### D. Pembahasan

Analisis regresi yang dilaksanakan menjawab paradigma penelitian. Paradigma hasil penelitian berikut menjelaskan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, serta pengaruhnya secara bersama-sama. Pengaruh paling besar dihasilkan oleh persepsi Lingkungan kerja dengan koefisien korelasi sebesar 0,7023, disusul Motivasi Praktik industri 0,5938, dan Dukungan Orang Tua sebesar 0,5442. Besarnya koefisien korelasi sebesar 0,7990.



Gambar 14. Paradigma Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data

##### a. Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Data variabel Motivasi Praktik Industri Siswa didapatkan dari instrumen angket kuesioner dengan skala 1 sampai 5. Perhitungan gejala pusat dilakukan setelah pengelompokan data. Nilai-nilai perhitungan gejala pusat yang didapat adalah rata-rata sebesar 110,8725, modus sebesar 117,4808, dan median sebesar 113,9245. Hasil perhitungan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal sebesar 81 dan 18. Perhitungan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal

digunakan untuk membagi data kedalam lima kecenderungan. Nilai rata-rata 110,8725 termasuk dalam kategori kecenderungan  $\geq 108$ , sehingga Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 berada pada kategori Sangat Baik dengan presentase sebesar 63,0873%.

Deskripsi data tersebut menjelaskan bahwa motivasi praktik industri siswa SMK Negeri Tembarak sangat baik. M. Dalyono (2005:55) menyatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. David Good dalam *Cambridge Dictionary of Sociology* oleh Bryan S. Turner (2006:406), motivasi adalah mengapa seseorang melakukan sesuatu. Kemampuan dan potensi dari seseorang tidak akan menghasilkan apapun tanpa disertai motivasi dari orang tersebut untuk melakukan suatu tindakan. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa SMK Tembarak mampu melaksanakan praktik industri dengan menggerakkan kemampuan, dan potensi dengan motivasi yang telah dibangun baik dari dalam maupun luar diri siswa dengan tujuan pencapaian prestasi praktik industri.

b. Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Data variabel Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa didapatkan dari instrumen angket kuesioner dengan skala 1 sampai 5. Perhitungan gejala pusat dilakukan setelah pengelompokan data. Nilai-nilai perhitungan gejala pusat yang didapat adalah rata-rata sebesar 121,5268, modus sebesar 131,3235, dan median sebesar 122,6515. Hasil perhitungan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal sebesar 90 dan 20. Perhitungan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal digunakan untuk membagi data kedalam lima kecenderungan. Nilai rata-rata



121,5268 termasuk dalam kategori kecenderungan  $\geq 120$ , sehingga Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 berada pada kategori Sangat Baik dengan presentase sebesar 57,7181%.

Deskripsi data tersebut menjelaskan bahwa persepsi lingkungan kerja siswa SMK Negeri Tembarak sangat baik. Persepsi merupakan interaksi antara manusia dengan lingkungan kemudian diproses pikiran yang dipengaruhi ingatan yang telah terjadi, minat, sikap, intelegensi yang akan menghasilkan tingkah laku dari proses pengindraan (Sarlito Wirawan, 1995:77). Alex Nitisemito (2002:25) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Hal yang sama dikemukakan oleh A. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005:132), lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berada dilingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi pekerja dalam menjalankan tugas seperti suhu, kelembaban, sirkulasi udara, penerangan, kebisingan, kebersihan, serta kelengkapan alat kerja. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa SMK Tembarak memiliki dapat berinteraksi dengan sangat baik dengan lingkungan kerja tempat pelaksanaan praktik industri. Siswa mampu menyesuaikan diri, mengambil pengalaman dan melaksanakan praktik industri dengan sangat baik sesuai dengan harapan mereka terhadap lingkungan kerja yang dihadapinya.

c. Dukungan Orang Tua Siswa dalam Pelaksanaan Praktik Industri SMK  
Negeri Tembarak 2012/2013

Data variabel Dukungan Orang Tua Siswa didapatkan dari instrumen angket kuesioner dengan skala 1 sampai 5. Perhitungan gejala pusat dilakukan setelah pengelompokan data. Nilai-nilai perhitungan gejala pusat yang didapat

adalah rata-rata sebesar 76,7114, modus sebesar 80,2059, dan median sebesar 78,5472. Hasil perhitungan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal sebesar 54 dan 12. Perhitungan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal digunakan untuk membagi data kedalam lima kecenderungan. Nilai rata-rata 76,7114 termasuk dalam kategori kecenderungan  $\geq 74,5$ , sehingga Dukungan Orang Tua Siswa dalam Pelaksanaan Praktik Industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013 berada pada kategori Sangat Baik dengan presentase sebesar 68,4564%.

Deskripsi data tersebut menjelaskan bahwa dukungan orang tua siswa SMK Negeri Tembarak sangat baik. Sally A Shumaker & Arlene Brownell (1984:11) mendefinisikan dukungan sosial adalah pemberian sumber daya antara dua individu yang dirasakan baik oleh pemberi atau penerima yang dimaksudkan untuk meningkatkan keadaan penerima menjadi lebih baik. Gottlieb (1983 dalam Smet 1994:132), dukungan sosial terdiri dari informasi verbal maupun non verbal atau nasehat, bantuan, yang nyata atau terlihat, atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh terhadap tingkah laku penerimanya. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa SMK Tembarak mendapatkan dukungan yang memadai dari orang tua dalam melaksanakan praktik industri. Siswa merasakan bahwa orang tua mereka mendukung berbagai aspek yang dibutuhkan mereka dalam pelaksanaan praktik industri seperti dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan dukungan informasi.

d. Prestasi Praktik Industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013

Data variabel Prestasi Praktik Industri Siswa didapatkan dari dokumen nilai praktik industri terakhir yang telah ditabulasi oleh koordinator praktik industri SMK

Negeri Tembarak . Perhitungan gejala pusat dilakukan setelah pengelompokan data. Nilai-nilai perhitungan gejala pusat yang didapat adalah rata-rata sebesar 84,4362, modus sebesar 83,1923, dan median sebesar 84,3023. Kecenderungan data dibagi dalam lima kategori sesuai kriteria penilaian yang telah ditentukan oleh pihak SMK Negeri Tembarak. Nilai rata-rata 84,4362 termasuk dalam Kriteria nilai 85-70, sehingga Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 berada pada kategori Baik dengan presentase sebesar 63,7584%.

Deskripsi data tersebut menjelaskan bahwa prestasi praktik industri siswa SMK Negeri Tembarak baik. Prestasi kerja merupakan hasil kerja yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan padanya, yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu (SP. Malayu Hasibuan, 2007:93). Sondang P. Siagian (2004:225) menyatakan bahwa prestasi kerja adalah pendekatan dalam melaksanakan penilaian kerja para pegawai. Penilaian kerja pegawai tersebut memperhatikan dua faktor yaitu manusia sebagai objek penilaian yang memiliki kemampuan tertentu juga memiliki berbagai kekurangan dan kelamahan. Faktor lain adalah penilaian dilakukan dengan tolak ukur yang jelas, berkaitan langsung dengan tugas seorang serta menurut kriteria yang telah ditetapkan dan diterapkan dengan objektif. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa SMK Tembarak mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan dalam pelaksanaan praktik industri. Tugas yang dibebankan dikerjakan dengan benar dan menghasilkan mutu kerja yang tinggi. Hanya terdapat kesalahan kecil dalam pelaksanaan tugas. Siswa memiliki kemampuan, kompetensi yang sesuai dengan bidang yang dipelajarinya sehingga mendapat penilaian prestasi praktik industri baik.

## **2. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013**

Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,5938. Koefisien determinasi sebesar 0,3526 menandakan bahwa 35,26% Prestasi Praktik Industri Siswa dipengaruhi oleh Motivasi Praktik Industri. Pengujian koefisien Motivasi Praktik Industri dengan uji-t dan keberartian persamaan regresi dengan uji-F menghasilkan nilai  $t_{(hitung)}$  sebesar 8,9484 dan nilai  $F_{(hitung)}$  80,0746 pada taraf signifikansi 5%. Nilai  $t$  dan  $F$  hitung bila dibandingkan dengan  $t_{(tabel)}$  (1,97) dan  $F_{(tabel)}$  (3,19) maka nilai koefisien Motivasi Praktik Industri dan persamaan regresi pertama berarti, karena  $t_{(hitung)}$  lebih besar dari  $t_{(tabel)}$ , dan  $F_{(hitung)}$  lebih besar dari  $F_{(tabel)}$ .

Penelitian Ini menghasilkan kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan T. H. Handoko (2001:193), Ahmadi dan Widodo (2002:60), Slameto (2003:54). Motivasi merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi. M. Dalyono (2005:55) menyatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Penelitian ini membatasi lingkup bahasan motivasi dan prestasi dalam kegiatan praktik industri. Indikator motivasi Praktik industri berupa, ketekunan, keuletan, usaha berprestasi, minat, pemusatan perhatian siswa dll. mempengaruhi capaian prestasi. Semakin tinggi motivasi seseorang maka akan semakin tinggi capaian prestasi yang akan diraihinya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya. Penelitian yang telah dilaksanakan Ariyanti, Deshi Veronika Revani, Nina Isnawanti dan Dyah Setyorini, membuktikan bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi yang dicapai siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa nilai korelasi 0,310, 0,211 dan 0,364 dengan nilai positif yang berarti motivasi berpengaruh positif terhadap capaian prestasi praktik industri siswa.

### **3. Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Praktik**

#### **Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013**

Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,7023. Koefisien determinasi sebesar 0,4932 menandakan bahwa 49,32% Prestasi Praktik Industri Siswa dipengaruhi oleh Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri. Pengujian koefisien Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri dengan uji-t dan keberartian persamaan regresi dengan uji-F menghasilkan nilai  $t_{(hitung)}$  sebesar 11,9608 dan nilai  $F_{(hitung)}$  143,0624 pada taraf signifikansi 5%. Nilai t dan F hitung bila dibandingkan dengan  $t_{(tabel)}$  (1,97) dan  $F_{(tabel)}$  (3,19) maka nilai koefisien Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri dan persamaan regresi kedua berarti, karena  $t_{(hitung)}$  lebih besar dari  $t_{(tabel)}$ , dan  $F_{(hitung)}$  lebih besar dari  $F_{(tabel)}$ .

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Persepsi Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap prestasi praktik industri. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan T. H. Handoko (2001:193), Ahmadi dan Widodo (2002:60), Slameto (2003:54). Lingkungan kerja merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi. Persepsi merupakan interaksi antara manusia dengan

lingkungan kemudian diproses pikiran yang dipengaruhi ingatan yang telah terjadi, minat, sikap, intelegensi yang akan menghasilkan tingkah laku dari proses pengindraan (Sarlito Wirawan, 1995:77). Penelitian ini membatasi lingkup bahasan Persepsi lingkungan kerja dan prestasi dalam kegiatan praktik industri. persepsi lingkungan kerja berpengaruh pada prestasi praktik industri. Lingkungan kerja praktik industri merupakan faktor luar yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan praktik industri. Seberapa baik siswa memandang lingkungan kerja mempengaruhi siswa dalam capaian prestasi praktik industrinya.

Baik buruknya lingkungan kerja didasarkan pada pandangan siswa, semakin baik siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan maka semakin banyak pengalaman, kemampuan, pemecahan dan cara mengatasi masalah, serta kompetensi yang akan didapatkan siswa akan meningkatkan prestasi praktik industri yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja saat siswa lulus. Pengaruh persepsi lingkungan kerja praktik industri berpengaruh paling besar dalam penelitian ini. Hal tersebut disebabkan presentase penilaian akhir praktik industri paling besar dilihat dari segi laporan dan presentasi siswa. Laporan dan dan presentasi siswa berisi tentang sebuah mesin, cara kerja sebuah mesin, tatacara kerja, alat kerja yang dibutuhkan, tahapan pengerjaan, dll, sehingga semakin baik siswa menguasai lingkungan kerja semakin baik laporan dan persentasi yang dibuat siswa kemudian berpengaruh ke nilai.

Penelitian Ariyanti yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2010/2011” mendukung penelitian ini dengan membuktikan bahwa persepsi mempengaruhi prestasi dengan nilai korelasi 0,466.

#### **4. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013**

Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,5442. Koefisien determinasi sebesar 0,2961 menandakan bahwa 29,61% Prestasi Praktik Industri Siswa dipengaruhi oleh Dukungan Orang Tua. Pengujian koefisien Dukungan Orang Tua dengan uji-t dan keberartian persamaan regresi dengan uji-F menghasilkan nilai  $t_{(hitung)}$  sebesar 7,8639 dan nilai  $F_{(hitung)}$  61,8413 pada taraf signifikansi 5%. Nilai  $t$  dan  $F$  hitung bila dibandingkan dengan  $t_{(tabel)}$  (1,97) dan  $F_{(tabel)}$  (3,19) maka nilai koefisien Dukungan Orangf Tua dan persamaan regresi ketiga berarti, karena  $t_{(hitung)}$  lebih besar dari  $t_{(tabel)}$ , dan  $F_{(hitung)}$  lebih besar dari  $F_{(tabel)}$ .

Penelitian Ini menghasilkan kesimpulan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap prestasi praktik industri. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan Ahmadi dan Widodo (2002:60), Slameto (2003:54). Lingkungan sosial, pengertian orang tua (dapat diartikan secara rinci sebagai dukungan orang tua) merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi. Gottlieb (1983 dalam Smet 1994:132), dukungan sosial terdiri dari informasi verbal maupun non verbal atau nasehat, bantuan, yang nyata atau terlihat, atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh terhadap tingkah laku penerimanya. Penelitian ini membatasi lingkup bahasan dukungan orang tua dan prestasi dalam kegiatan praktik industri. Praktik industri dilaksanakan oleh siswa setelah siswa ditempatkan atau

memilih tempat yang sesuai dengan kompetensinya. Dalam pelaksanaannya, siswa membutuhkan dukungan orang tua berupa bantuan material, informasi, emosional dan penghargaan. Semakin baik dukungan orang tua yang siswa dapatkan semakin besar pula peningkatan capaian prestasi praktik industri karena dukungan yang diberikan dapat memfasilitasi dan mempermudah kegiatan yang dilaksanakan saat praktik industri. Dukungan emosional dan penghargaan dapat menguatkan siswa untuk mencapai tujuan untuk mencapai prestasi lebih baik.

Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Deshi Veronika Revani, Nina Isnawanti dan Dhyah Setyorini dan membuktikan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. penelitian tersebut menghasilkan bahwa perhatian orang tua mempengaruhi prestasi dengan nilai koefisien korelasi 0,214 dan 0,308 dengan nilai positif yang berarti dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap capaian prestasi praktik industri siswa.

#### **5. Pengaruh Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013**

Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri SMK Negeri Tembarak. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,7991. Koefisien determinasi sebesar 0,6385 menandakan bahwa 63,85% Prestasi Praktik Industri Siswa dipengaruhi oleh Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja, dan Dukungan Orang Tua secara bersama-sama. Pengujian keberartian persamaan regresi dengan uji-F



menghasilkan nilai  $F_{(hitung)}$  85,3598 pada taraf signifikansi 5%. Nilai  $F$  hitung bila dibandingkan dengan  $F_{(tabel)}$  (3,19) maka persamaan regresi berarti, karena  $F_{(hitung)}$  lebih besar dari  $F_{(tabel)}$ .

T. H. Handoko (2001:193), Ahmadi dan Widodo (2002:60), Slameto (2003:54) menyatakan bahwa motivasi, lingkungan kerja, dan lingkungan sosial atau pengertian orang tua adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi. Penelitian ini memperkuat teori yang telah ada. Motivasi merupakan faktor intern yang mempengaruhi prestasi, sedangkan lingkungan kerja, dan lingkungan sosial adalah faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi. Motivasi, persepsi lingkungan kerja, dan dukungan orang tua secara bersama mempengaruhi capaian prestasi praktik industri.

Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Ariyanti, Deshi Veronika Revani, Nina Isnawanti dan Dhyah Setyorini. Penelitian mereka menghasilkan bahwa persepsi dan motivasi bersama-sama mempengaruhi prestasi sebesar 0,474, perhatian orang tua dan motivasi secara bersama mempengaruhi prestasi sebesar 0,272 dan 0,443. Penelitian ini menjawab dugaan bahwa motivasi, persepsi lingkungan kerja dan dukungan orang tua secara bersama mempengaruhi prestasi praktik industri siswa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis data dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 berada pada kategori Sangat Baik dengan presentase sebesar 63,0873%.
2. Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 berada pada kategori Sangat Baik dengan presentase sebesar 57,7181%.
3. Dukungan Orang Tua Siswa dalam Pelaksanaan Praktik Industri SMK Negeri Tembarak 2012/2013 berada pada kategori Sangat Baik dengan presentase sebesar 68,4564%.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 dengan sumbangan efektif sebesar 15,7321%.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 dengan sumbangan efektif sebesar 33,7292%.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Dukungan Orang Tua dalam Pelaksanaan Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 dengan sumbangan efektif sebesar 14,3863%.

7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang tua secara bersama-sama terhadap Praktik Industri terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013 dengan sumbangan efektif sebesar 63,8476%.

#### **B. Implikasi**

Simpulan penelitian telah diperoleh dengan analisis data dan pembahasan.

Hasil penelitian ini mengemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap lingkungan kerja tempat pelaksanaan praktik industri mempengaruhi capaian prestasi siswa. Penelitian ini menghasilkan bahwa persepsi lingkungan kerja berpengaruh paling besar terhadap prestasi sebesar 33,7292% dari 63,8476% sumbangan keseluruhan variabel bebas. Peningkatan persepsi lingkungan kerja yang dilaksanakan oleh sekolah dan industri dapat meningkatkan prestasi praktik industri yang akan dicapai siswa

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun masih terdapat keterbatasan yaitu:

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi praktik industri siswa SMK Negeri Tembarak tahun 2013/2013 sebagai bahan penelitian hanya dikhususkan pada motivasi, persepsi lingkungan kerja, dan dukungan orang tua dalam pelaksanaan praktik industri. Faktor lain yang menyangkut prestasi praktik industri tidak dibahas dan dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Pengambilan data untuk faktor-faktor yang mengenai motivasi, persepsi lingkungan kerja, dan dukungan orang tua didapat dengan menggunakan

instrumen angket. Kelemahan angket adalah tidak dapat mengawasi seluruh responden dalam pengisian angket sesuai dengan keadaan sebenarnya atau tidak.

#### **D. Saran**

Beberapa saran yang dapat ditulis untuk berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan bahwa persepsi lingkungan kerja berpengaruh paling besar terhadap prestasi, sehingga bila pihak sekolah ingin meningkatkan prestasi siswa dalam pelaksanaan praktik industri, maka pemahaman dan pandangan siswa mengenai lingkungan kerja harus ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memperkenalkan lingkungan kerja lebih dulu terhadap siswa, peningkatan terhadap keterampilan siswa dalam menggunakan alat kerja, serta penguasaan dan penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan kerja baik sosial maupun fisik. Sekolah juga dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan yang baik sesuai dengan bidang kejuruan siswa.
2. Motivasi dan dukungan orang tua dapat ditingkatkan untuk meningkatkan prestasi. Peningkatan pengawasan, layanan serta komunikasi oleh pembimbing dengan pihak industri dapat dilakukan terhadap siswa dalam melaksanakan praktik industri. Pengembangan dan pembekalan sikap kerja yang harus dilaksanakan siswa dalam pelaksanaan praktik industri. Dukungan orang tua dikembangkan dengan adanya pengertian antara siswa dan orang tua serta peran sekolah. Pembekalan juga dilaksanakan oleh pihak sekolah terhadap orang tua untuk memberikan pengetahuan

dan pengertian pada orang tua bahwa praktik industri yang akan dilaksanakan oleh putra-putrinya membutuhkan dukungan orang tua dan pihak sekolah. Pemberian dukungan mental dan material oleh orang tua wajib diberikan agar siswa mampu melaksanakan praktik industri dengan baik walaupun ditempatkan di industri yang jauh dari rumah.

## Daftar Pustaka

- A. A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- A. Ahmadi & S. Widodo. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abraham H Maslow. (1954). *Motivation and Personality*. Newyork: Brandies University Harper and Brother Publisher.
- Alex S. Nitisemito. (2002). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Bart Smet. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grasindo
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bryan S. Turner. (2006). *The Cambridge Dictionary of Sociology. United Kingdom*: Cambridge University Press. Hlm. 406.
- C. R Kothari. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. India : New Age International. Ltd.
- David Boud & Nicky Solomon. (2001). *Work-Based Learning: A New Higher Education?*. United Kingdom: Society for Research into Higher.
- Duwi Priyanto. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- E. Mulyasa.(2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E.P. Sarafino. (1998). *Healty Psychology: Biophychosocial Interaction Third Edition*. Newyork: John Willey & Sons.
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: FKIP IKIP Padang.
- Hasbullah. (2001). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husein Umar. (2007). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ignasius Wursanto. (2003). *Dasar – Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kuswandi. (2004). *Cara Mengukur Kepuasan Kerja*. Jakarta: Elex Media Komputido.

- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Makridakis, S., Wheelwright, S.C. & McGee, V.E. (1999). *Metode dan Aplikasi Peramalan Edisi Kedua*. (Alih Bahasa : Ir. Untung S. Andriyanto, M.Sc. & Ir. Abdul Basir, M.Sc.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2001). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Pardjono. (2011), *Peran Industri Dalam Pengembangan SMK*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/prof-drs-pardjono-msc-phd/peran-dudi-utk-smk.docx>. Pada tanggal 10 Januari 2014, jam 14.30.
- Raelin, J. A. (2008). *Work-Based Learning: Bridging Knowledge and Action in The Workplace*. San Francisco: Jossey-Bass.
- S. Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sally A Shumaker & Arlene Brownell. (1984). *Toward a Theory of Social Support: Closing Conceptual Gaps*. Journal Of Social Issues Vol. 40 (Nomer 4 tahun 1984). Hlm. 11-36.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarlito Wirawan Sarwono. (1997). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori –Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sedarmayanti. (2007). *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: Penerbit Bandar Maju
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sondang P. Siagian. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- SP. Malayu Hasibuan. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. ref. ed. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sudjana. (1983). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*, edisi 3. Bandung penerbit Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. rev. ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- T. H. Handoko. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Press.
- Tim Penyusun. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Utami Munandar. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.
- Victor Jupp. (2006). *Dictionary of Social Research Method*. India: Digitals (P) Ltd. Hlm. 252, 265, 272, 314
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung.
- Wasty Soemanto. (1990). *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*. Surabaya Usaha Nasional.
- Wayan Nurkencana & Sunartana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wingkel, W. S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.



## INDEKS RUMUS

Rumus	Halaman
1. Sampling Slovin .....	40
2. Pecahan Bagian Sampel .....	41
3. Besarnya Sampel Tiap Bagian .....	41
4. Karl-Pearson Product Moment .....	49
5. Reliabilitas Alpha Cronbach .....	50
6. Kelas Interval Sturges .....	54
7. Modus Data Berkelompok .....	54
8. Median Data Berkelompok .....	54
9. Mean Data Berkelompok .....	55
10. Standar Deviasi Data Berkelompok .....	55
11. Kolmogorof-Smirnov .....	56
12. Kuadrat Terkecil .....	56
13. Karl-Pearson Product Moment .....	57
14. Model Regresi Sederhana .....	58
15. Koefisien Determinasi Regresi Sederhana .....	59
16. Uji T .....	60
17. Model Regresi Ganda .....	60
18. Koefisien Determinasi Regresi Ganda .....	61
19. Uji F .....	61
20. Sumbangan Relatif .....	62
21. Sumbangan Efektif .....	62

**Kisi Kisi Instrumen Motivasi, Persepsi mengenai Lingkungan Kerja Praktik Industri  
dan Dukungan orang tua siswa.**

**Indikator Motivasi Praktik Industri Siswa (Utami Munandar 1992:34-35)**

No	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	5,7,9	3
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	18,21,25	3
3.	Tidak memerlukan dorongan	4,26,28	3
4.	Ingin mendalami materi lebih mendalam	6,16,20	3
5.	Berusaha berprestasi	11,12,29	3
6.	Menunjukkan Minat	1,3,14*	3
7.	Senang, rajin dan semangat dalam tugas rutin	2,15,17	3
8.	Bertanggung jawab	13*,19,24	3
9.	Mengejar tujuan jangka panjang	8,22,23	3
10.	Senang mencari permasalahan dan memecahkannya	10,27,30	3
Jumlah			30

(\* Butir Negatif)

**Indikator Persepsi Siswa terhadap Lingkungan Kerja Praktik Industri  
(Wursanto, 2009 )(Sedarmayanti, 2007)**

No.	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	Keadaan Lingkungan	1,2,3,4,5,6	6
2.	Keadaan Fisik	7,8,9	3
3.	Fasilitas	10,11	2
4.	Alat Kerja	12,13	2
5.	Keterjangkauan	14,15	2
6.	Pengawasan	16,17	2
7.	Suasana Kerja	18,21,24	3
8.	Pemberian insentif	19,20	2
9.	Perlakuan Manusiawi	22,23	2
10.	Perasaan Aman	25,26	2
11.	Hubungan Sosial	27,28	2
12.	Perlakukan Adil dan Objektif	29,30	2
Jumlah			30

**Indikator Dukungan Orang Tua dalam Pelaksanaan Praktik Industri  
(Smet,1993:133)**

No	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	Dukungan Emosional	11,12,13,14,15,16	6
2.	Dukungan Penghargaan	17,18,19,20	4
3.	Dukungan Instrumental	1,2,3,4	4
4.	Dukungan Informasi	5,6,7,8,9,10	6
Jumlah			20

## Instrumen Penelitian

### Motivasi, Persepsi mengenai Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang Tua Siswa Selama Pelaksanaan Praktik Industri

Instrumen ini berisi pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui motivasi, persepsi mengenai lingkungan kerja dan dukungan orang tua anda sebagai seorang siswa selama anda melaksanakan praktik industri.

Angket kuesioner ini berisi 30 butir pernyataan mengenai motivasi anda, 30 butir pernyataan mengenai pandangan, pengalaman, pendapat anda selama anda berinteraksi dengan lingkungan kerja praktik industri anda dan 20 butir pernyataan yang mewakili dukungan orang tua anda selama pelaksanaan praktik industri.

#### Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan data diri anda pada tempat yang tersedia!
2. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan Pernyataan sesuai dengan pendapat, persepsi, dan keadaan yang anda alami selama melaksanakan praktik industri!

Berikut adalah alternatif jawaban pada lembar pernyataan yang tersedia.

No	Variabel	Alternatif Jawaban				
1	Motivasi siswa	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak pernah
2	Persepsi Mengenai Lingkungan Kerja	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Dukungan Orang Tua	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak pernah

3. Mohon seluruh pernyataan dijawab/diisi dengan lengkap!
4. Apabila anda telah selesai menjawab seluruh pernyataan, harap segera dikumpulkan kembali.

#### Identitas Diri :

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

**Terima Kasih Atas Perhatian dan Kerja Samanya !**

### Motivasi Praktik Industri Siswa

**SL** = Selalu, **S** = Sering, **KK** = Kadang-Kadang, **J** = Jarang, **TP** = Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	Saya menyukai pelaksanaan praktik industri					
2.	Saya berusaha bangun pagi agar tidak terlambat untuk datang tepat waktu di tempat pelaksanaan praktik industri.					
3.	Saya merasa menyesal jika melewatkan kegiatan dalam program praktik industri.					
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas praktik industri walaupun tidak diawasi oleh pembimbing industri/guru pembimbing.					
5.	Saya berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan praktik industri.					
6.	Saya menanyakan hal-hal yang belum saya ketahui kepada pembimbing industri/ guru pembimbing.					
7.	Saya berusaha untuk mendapatkan hasil kerja maksimal dalam pelaksanaan praktik industri.					
8.	Saya berusaha fokus pada kegiatan praktik industri daripada mengerjakan hal lain yang tidak berkaitan dengan praktik industri					
9.	Saya mencatat jurnal kerja dengan rapi dan teliti.					
10.	Saya mencoba membantu pekerjaan yang dapat saya lakukan walaupun tidak diperintahkan.					
11.	Saya kurang puas jika hanya mendapat penilaian standar dari hasil kerja yang saya dapatkan.					
12.	Saya berusaha lebih baik dari teman dalam mencapai target kerja baik dari segi kualitas dan kuantitas.					
13.	Saya merasa terbebani jika pembimbing industri/guru pembimbing memberi tanggung jawab kerja pada saya.					
14.	Saya tidak menyukai praktik industri karena menguras tenaga dan pikiran saya.					
15.	Saya mencatat pengetahuan baru yang didapat dengan rapi dan teliti.					
16.	Saya mempelajari terlebih dahulu apa tugas yang harus dilaksanakan saat melaksanakan praktik industri.					
17.	Saya mempelajari kembali pengetahuan baru yang saya dapatkan dari pelaksanaan praktik industri.					
18.	Saya tidak berhenti bekerja sebelum pekerjaan saya					

	mencapai target kerja industri					
--	--------------------------------	--	--	--	--	--

**SL** = Selalu, **S** = Sering, **KK** = Kadang-Kadang, **J** = Jarang, **TP** = Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
19.	Saya tidak meninggalkan tempat kerja sebelum selesai jam kecuali mendapat tugas kerja di lain tempat					
20.	Apabila ada pengetahuan baru mengenai pekerjaan, saya berusaha mencari referensi di buku, internet atau bertanya pada ahli.					
21.	Bila ada permasalahan dalam pekerjaan saya berusaha menyelesaikannya secara mandiri					
22.	Apabila ada waktu senggang dalam pekerjaan saya mengisi waktu dengan mengerjakan laporan praktik industri					
23.	Dalam melaksanakan praktik industri, saya berusaha menguasai keterampilan kerja sebagai bekal saat saya bekerja nanti					
24.	Selesai bekerja saya merapikan dan membersihkan tempat kerja dan alat kerja yang digunakan					
25.	Saya mendiskusikan permasalahan dengan teman tim atau pembimbing untuk mendapatkan penyelesaian					
26.	Saya memulai mengerjakan tugas walaupun rekan satu tim atau karyawan lain belum mulai bekerja					
27.	Saya berusaha memahami rangkaian proses produksi pada industri tempat praktik industri					
28.	Saya tetap giat bekerja saat melaksanakan praktik industri walaupun tidak diawasi oleh guru pembimbing					
29.	Apabila teman menguasai suatu keahlian saya berusaha belajar agar mencapai keahlian yang lebih baik					
30.	Saya mencari tahu kesesuaian antara teknologi yang diterapkan di industri dan bahan pelajaran yang saya ketahui					

## Persepsi Siswa mengenai Lingkungan Kerja Praktik Industri

**SS** = Sangat Setuju, **S** = Setuju, **RR** = Ragu-Ragu, **KS** = Kurang Setuju, **STS** = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	KS	STS
1.	Penerangan lingkungan tempat praktik industri sesuai dengan kebutuhan kerja					
2.	Lingkungan tempat praktik industri memiliki suhu yang sesuai untuk bekerja					
3.	Lingkungan tempat praktik industri saya memiliki tingkat kelembaban yang sesuai dengan kebutuhan kerja					
4.	Lingkungan tempat praktik industri saya memiliki ventilasi untuk sirkulasi udara					
5.	Lingkungan tempat praktik industri saya suara mesin/kebisingan tidak mengganggu konsentrasi kerja					
6.	Konsentrasi kerja saya tidak terganggu oleh bebauan yang dihasilkan di lingkungan kerja					
7.	Penataan warna dinding, lantai dan lingkungan sekitar tempat kerja diatur sedemikian rupa sehingga saya nyaman bekerja					
8.	Meja, kursi, almari, mesin, serta alat dan perlengkapan kerja tertata rapi sehingga saya dapat bergerak dengan nyaman saat bekerja					
9.	Bentuk bangunan sesuai dengan fungsi serta membuat nyaman untuk bekerja					
10.	Industri tempat praktik saya memiliki tempat ibadah yang memadai					
11.	Terdapat kantin, taman atau lokasi untuk bersantai saat jam istirahat					
12.	Alat-alat yang dipakai saat bekerja tersedia secara lengkap					
13.	Alat alat yang tersedia dapat digunakan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan kerja					
14.	Tempat praktik industri saya dapat dijangkau dengan mudah dari rumah/tempat kost					
15.	Tempat praktik industri saya dapat dijangkau dengan mudah dengan kendaraan umum atau pribadi					
16.	Di lingkungan praktik industri saya terdapat sistem pengawasan kerja					
17.	Saat melaksanakan praktik industri saya diperhatikan					

	dan diawasi oleh pembimbing praktik maupun karyawan yang bekerja sama dengan saya					
--	---	--	--	--	--	--

**SS** = Sangat Setuju, **S** = Setuju, **RR** = Ragu-Ragu, **KS**= Kurang Setuju, **STS** = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	KS	STS
18.	Suasana kerja yang terjalin di lingkungan praktik industri mendorong semangat kerja					
19.	Selama melaksanakan praktik industri saya mendapat imbalan atas kerja yang saya lakukan					
20.	Saya mendapat nilai yang sesuai dengan kerja yang saya lakukan di industri					
21.	Persaingan kerja yang sehat antar karyawan membuat saya nyaman bekerja dan tidak tertekan					
22.	Saat melaksanakan praktik industri saya diperlakukan dengan manusiawi					
23.	Saya tidak dipaksa bekerja diluar kemampuan fisik dan pengetahuan saya					
24.	Karyawan, staf dan pekerja bersikap ramah sehingga saya merasa senang melaksanakan praktik industri					
25.	Terdapat petugas keamanan yang menjaga tempat parkir, pintu masuk, loker penitipan dan mengontrol karyawan dan tamu masuk area kerja sehingga saya merasa aman					
26.	Saya merasa aman saat meninggalkan kendaraan di parkir, barang pribadi di tempat penitipan tempat praktik industri					
27.	Hubungan antar karyawan terjalin dengan akrab serta bersifat kekeluargaan					
28.	Hubungan karyawan dengan atasan terjalin secara akrab, bersifat kekeluargaan tetapi serius					
29.	Selama melaksanakan praktik industri saya mendapat perlakuan layaknya karyawan yang bekerja					
30.	Saya mendapatkan tanggung jawab kerja yang sama dengan karyawan yang bekerja					

## Dukungan Orang Tua Siswa Selama Pelaksanaan Praktik Industri

**SL** = Selalu, **S** = Sering, **KK** = Kadang-Kadang, **J** = Jarang, **TP** = Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	Orang tua mencukupi kebutuhan saya selama pelaksanaan praktik industri					
2.	Orang tua memberikan uang saku untuk kebutuhan praktik industri					
3.	Orang tua memberi kendaraan untuk mempermudah saya dalam berangkat dan pulang ke tempat praktik industri					
4.	Orang tua mencukupi kebutuhan saya untuk menyusun laporan praktik industri					
5.	Orang tua ikut menentukan tempat industri yang saya tempati					
6.	Orang tua mengizinkan saya untuk memilih tempat praktik industri yang saya kehendaki					
7.	Orang tua mengarahkan tempat praktik industri yang dapat memberikan pengalaman untuk bekal saat bekerja nanti					
8.	Orang tua selalu menasehati saya agar berhati-hati saat melaksanakan praktik industri					
9.	Orang tua saya menasehati saya agar bekerja dengan giat di tempat praktik industri					
10.	Orang tua saya mengajak saya membicarakan mengenai permasalahan yang saya dapat saat praktik industri					
11.	Orang tua selalu menanyakan kabar saya saat melaksanakan praktik industri					
12.	Orang tua selalu mendukung apa yang saya lakukan saat praktik industri selama tidak menimbulkan masalah					
13.	Orang tua saya memberi petunjuk agar saya dapat menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi					
14.	Orang tua mengharapkan saya mendapatkan pengalaman yang baik saat melaksanakan praktik industri					
15.	Orang tua berkomunikasi untuk menumbuhkan semangat saya saat melaksanakan praktik industri					
16.	Orang tua saya berusaha agar saya selalu nyaman bekerja dan berprestasi di tempat praktik industri					
17.	Orang tua saya senang saat saya mampu bekerja sesuai kemampuan saya					
18.	Orang tua saya memuji saya saat saya menguasai kompetensi kerja yang dibutuhkan					
19.	Saat prestasi yang saya capai saat praktik industri					



	kurang maksimal orang tua saya tidak memarahi, bahkan memberikan semangat					
20.	Orang tua saya menghargai apapun nilai yang saya capai setelah melaksanakan praktik industri					

### Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Slamet, M. Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
di Fakultas Teknik UNY

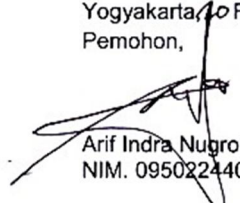
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Arif Indra Nugroho  
NIM : 09502244023  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Pengaruh Motivasi, Persepsi tentang Lingkungan Kerja  
dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik  
Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2013/2014

Dengan hormat mohon bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen  
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama  
surat ini saya lampirkan : (1) Proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS,  
(3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya  
ucapkan terima kasih.

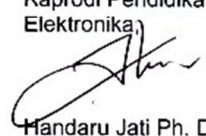
Yogyakarta, 10 Februari 2014  
Pemohon,

  
Arif Indra Nugroho  
NIM. 09502244023

Mengetahui,

Pembimbing TAS,

Kaprodi Pendidikan Teknik  
Elektronika,

  
Handaru Jati Ph. D.  
NIP. 19740511 199903 1 002

  
Achmad Fatchi M.Pd.  
NIP.19461104 197503 1 001

**Surat Pernyataan Validasi  
Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet, M. Pd.  
NIP : 19510303 197803 1 004  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Arif Indra Nugroho  
NIM : 09502244023  
Progran Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Pengaruh Motivasi, Persepsi tentang Lingkungan Kerja  
dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik  
Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2013/2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat  
dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan Untuk Penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2014

Validator,

Slamet, M. Pd.  
NIP. 19510303 197803 1 004

Catatan:

☐ Beri Tanda ✓

# Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Arif Indra Nugroho  
 Judul TAS: Pengaruh Motivasi, Persepsi tentang Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembak 2013/2014

NIM : 0950224023

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Notasi	Apakah butir 13 & 14 merupakan intena negatif!
	Persepsi	butir 14 & 16 syg syng blt terbalik nyosng. butir 19, 20 & 30
	Dukungan OT	Dot. belum jelas ttg yg dimaksud "mater".
	Komentar Umum/Lain-lain:	
	Perbaikan redaksi pada 8. sebelum ( alat Catat	

Yogyakarta,

2014

Validator,

Slamet, M. P.d

NIP. 19510303 197803 1 004

## Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Suparman, M. Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:


Nama : Arif Indra Nugroho  
NIM : 09502244023  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Pengaruh Motivasi, Persepsi tentang Lingkungan Kerja  
dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik  
Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2013/2014

Dengan hormat mohon bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen  
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama  
surat ini saya lampirkan : (1) Proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS,  
(3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya  
ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Februari 2014

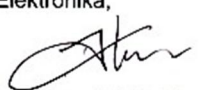
Pemohon,

  
Arif Indra Nugroho  
NIM. 09502244023

Mengetahui,

Pembimbing TAS,

Kaprodi Pendidikan Teknik  
Elektronika,

  
Handaru Jati Ph. D.  
NIP. 19740511 199903 1 002

  
Achmad Fatchi M.Pd.  
NIP.19461104 197503 1 001

**Surat Pernyataan Validasi  
Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suparman, M. Pd.  
NIP : 19491231 197803 1 004  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Arif Indra Nugroho  
NIM : 09502244023  
Progran Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Pengaruh Motivasi, Persepsi tentang Lingkungan Kerja  
dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik  
Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2013/2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan Untuk Penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Februari 2014

Validator,

Suparman, M. Pd.  
NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan:

☐ Beri Tanda ✓

# Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Arif Indra Nugroho NIM : 09502244023  
 Judul TAS: Pengaruh Motivasi, Persepsi tentang Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2013/2014

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Motivasi	Perbaikan redaksi
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 24 Februari 2014

Validator:

Suparman, M. P.d  
 NIP. 19491231 197803 1 004

### Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Djoko Santoso, M. Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

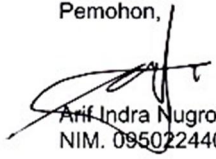
Nama : Arif Indra Nugroho  
NIM : 09502244023  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Pengaruh Motivasi, Persepsi tentang Lingkungan Kerja  
dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik  
Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2013/2014

Dengan hormat mohon bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen  
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama  
surat ini saya lampirkan : (1) Proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS,  
(3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya  
ucapkan terima kasih.

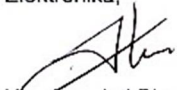
Yogyakarta, 20 Februari 2014

Pemohon,

  
Arif Indra Nugroho  
NIM. 09502244023

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik  
Elektronika,

  
Handaru Jati Ph. D.  
NIP. 19740511 199903 1 002

Pembimbing TAS,

  
Achmad Fatchi M.Pd.  
NIP.19461104 197503 1 001



**Surat Pernyataan Validasi  
Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Djoko Santoso, M. Pd.  
NIP : 19580422 198403 1 002  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Arif Indra Nugroho  
NIM : 09502244023  
Progran Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Pengaruh Motivasi, Persepsi tentang Lingkungan Kerja  
dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik  
Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2013/2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat  
dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan Untuk Penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Februari 2014

Validator,



Djoko Santoso, M. Pd.  
NIP.19580422 198403 1 002

Catatan:

☐ Beri Tanda ✓

# Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Arif Indra Nugroho  
 Judul TAS: Pengaruh Motivasi, Persepsi tentang Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembak 2013/2014  
 NIM : 09502244023

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
		Perbaikan Kuang & Indikator lain & ketuntasan
		Rinbang
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 2014

Validator,



Djoko Santoso, M. P. d  
 NIP. 19580422 198403 1 002

### Validitas Instrumen Motivasi Praktik Industri Siswa

Responden = 47

Jumlah Butir Soal Valid = 27

Jumlah Butir Soal Tidak Valid = 3

r Tabel (Arikunto)

0,288

No.	Nilai r	Uji Validitas r
1	0,2902	valid
2	0,3796	valid
3	0,6410	valid
4	0,6232	valid
5	0,2849	tidak valid
6	0,5247	valid
7	0,2423	tidak valid
8	0,6289	valid
9	0,4582	valid
10	0,6799	valid
11	0,5781	valid
12	0,4495	valid
13	0,2494	tidak valid
14	0,3929	valid
15	0,5396	valid
16	0,4110	valid
17	0,6398	valid
18	0,4745	valid
19	0,6527	valid
20	0,5541	valid
21	0,4573	valid
22	0,4748	valid
23	0,5137	valid
24	0,4643	valid
25	0,4903	valid
26	0,6853	valid
27	0,4902	valid
28	0,6729	valid
29	0,4372	valid
30	0,4246	valid

### Validitas Instrumen Persepsi Lingkungan Kerja

Responden = 47

Jumlah Butir Soal Valid = 30

Jumlah Butir Soal Tidak Valid = 0

r Tabel (Arikunto) 0,288

No.	Nilai r	Uji Validitas r
1	0,4060	valid
2	0,4492	valid
3	0,6039	valid
4	0,7529	valid
5	0,5065	valid
6	0,2998	valid
7	0,5305	valid
8	0,6666	valid
9	0,7120	valid
10	0,6486	valid
11	0,4223	valid
12	0,5410	valid
13	0,6249	valid
14	0,4210	valid
15	0,3704	valid
16	0,5847	valid
17	0,3637	valid
18	0,5173	valid
19	0,4806	valid
20	0,6367	valid
21	0,6071	valid
22	0,5707	valid
23	0,4474	valid
24	0,7112	valid
25	0,4671	valid
26	0,5296	valid
27	0,7030	valid
28	0,6874	valid
29	0,5415	valid
30	0,4662	valid

### Validitas Instrumen Dukungan Orang Tua

Responden = 47

Jumlah Butir Soal Valid = 18

Jumlah Butir Soal Tidak Valid

= 2

r Tabel (Arikunto)

0,288

No.	Nilai r	Uji Validitas r
1	0,0501	tidak valid
2	0,3167	valid
3	0,2899	valid
4	0,4091	valid
5	0,1760	tidak valid
6	0,7266	valid
7	0,5558	valid
8	0,5896	valid
9	0,5233	valid
10	0,7378	valid
11	0,7623	valid
12	0,7689	valid
13	0,7980	valid
14	0,6745	valid
15	0,7125	valid
16	0,7572	valid
17	0,5831	valid
18	0,3375	valid
19	0,6046	valid
20	0,4170	valid

### **Reliabilitas Instrumen Motivasi Praktik Industri Siswa**

Responden = 47

Jumlah Butir Soal Valid = 27

Jumlah Butir Soal Tidak Valid = 3

	<b>Nilai</b>
Jumlah Varians Item	22,2692
Jumlah Varians Total	153,0860
Nilai Alpha	0,8874
Keterangan	Sangat Tinggi

### **Reliabilitas Instrumen Persepsi Lingkungan Kerja**

Responden = 47

Jumlah Butir Soal Valid = 30

Jumlah Butir Soal Tidak Valid = 0

	<b>Nilai</b>
Jumlah Varians Item	29,9130
Jumlah Varians Total	259,5856
Nilai Alpha	0,9153
Keterangan	Sangat Tinggi

### **Reliabilitas Instrumen Dukungan Orang Tua**

Responden = 47

Jumlah Butir Soal Valid = 18

Jumlah Butir Soal Tidak Valid = 2

	<b>Nilai</b>
Jumlah Varians Item	17,8862
Jumlah Varians Total	102,1674
Nilai Alpha	0,8735
Keterangan	Sangat Tinggi

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 148/ELK/Q-I/VII/2013  
TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang** : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.  
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.  
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.  
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

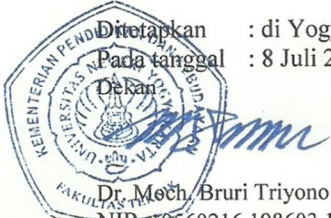
**Pertama** : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Achmad Fatchi, M.Pd  
Bagi mahasiswa :  
Nama/No.Mahasiswa : Aif Indra Nugroho /09502244023  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul Skripsi : *Kerjasama SMK Negeri I Tembarak dengan Industri dalam Upaya Penempatan Siswa Melaksanakan Praktek Industri dan Penyaluran Lulusan sebagai Tenaga Kerja*

**Kedua** : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

**Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

**Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 8 Juli 2013  
Dekan  
  
Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

**Tembusan Yth :**

1. Wakil Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Nomor : 785/UN34.15/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

3 Maret 2014

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Badan KESBANGLINMAS Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Temanggung c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Temanggung
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. SMK N TEMBARAK, GREGES, TEMBARAK, JAWA TENGAH

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi Persepsi Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Praktik Industri Siswa SMK N Tembarak 2013/2014"** bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Arif Indra Nugroho	09502244023	Pendidikan Teknik Elektronika	SMK N TEMBARAK, GREGES, TEMBARAK, JAWA TENGAH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Achmad Fatchi, M.Pd.  
NIP : 19461104 197503 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 4 Maret 2014 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Maret 2014

Nomor : 074 / 758 / Kesbang / 2014  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah

Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY  
Nomor : 785/UN.34.15/PL/2014  
Tanggal : 3 Maret 2014  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **“ PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI LINGKUNGAN KERJA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI SISWA SMK NEGERI TEMBARAK 2013/2014 ”**, kepada:

Nama : ARIF INDRA NUGROHO  
NIM : 09502244023  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik UNY  
Lokasi : SMK N Tembarak Greges, Tembarak , Provinsi Jawa Tengah  
Waktu : Maret s.d Mei 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487  
Fax : (024) 3549560 http : // bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/650/04.2/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/758/Kesbang/2014 tanggal 18 Maret 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ARIF INDRA NUGROHO.
2. Alamat : Lingk. Krikil Rt 004/Rw 007 Kel. Walitelon Selatan, Kec. Temanggung, Kab. Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan

- a. Judul Penelitian : PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI LINGKUNGAN KERJA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI SISWA SMK NEGERI TEMBARAK 2013/2014.
- b. Tempat / Lokasi : SMK N Tembarak Greges, Tembarak, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : Maret – Mei 2014.
- e. Penanggung Jawab : Achmad Fatchi, M.Pd.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 20 Maret 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487  
Fax : (024) 3549560 [http : // bpm.d.jatengprov.go.id](http://bpm.djatengprov.go.id) e-mail : [bpm.d@jatengprov.go.id](mailto:bpm.d@jatengprov.go.id)  
Semarang - 50131

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 20 Maret 2014

Kepada  
Yth. Bupati Temanggung  
u.p Kepala Kantor Kesbangpol  
Kab. Temanggung

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/650/04.2/2014 Tanggal 20 Maret 2014 atas nama ARIF INDRA NUGROHO dengan judul proposal PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI LINGKUNGAN KERJA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI PRAKTIK INDUSTRI SISWA SMK NEGERI TEMBARAK 2013/2014, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Sdr. ARIF INDRA NUGROHO;
4. Arsip,-







PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212  
E-mail : kesbangpol@temangungkab.go.id

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 070 / 142 / 2014

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 / 2013 tanggal 11 Nopember 2013.
- II. MEMBACA : Surat dasar Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Nomor 070 / 650 / 04.2 /2014 Tanggal 20 Maret 2014, perihal Ijin Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data / Praktek Kerja.
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / P enelitian / Riset / Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :
- a. Nama : **ARIF INDRA NUGROHO**
- b. Kebangsaan : Indonesia.
- c. Alamat : Dsn. Krikil Rt. 004/007 Walitelon Selatan Temanggung
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Penanggung Jawab : Achmad Fatchi,M.Pd
- f. Judul Penelitian : **“ Pengaruh Motivasi, Persepsi Lingkungan Kerja dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Praktek Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2013/2014 “**
- g. Lokasi : Kabupaten Temanggung

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban

5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian/ Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
    - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
    - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  6. Setelah melakukan Survei, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Temanggung.
- IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini berlaku dari :  
Tanggal 21 Maret 2014 s/d 31 Mei 2014
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 21 Maret 2014

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KAB. TEMANGGUNG  
Kasi Ketahanan Seni, Budaya, Agama, Kemasyarakatan  
dan Ekonomi



**SUMALHADI**  
Penata Tk 1  
NIP. 19630221 198103 1 002

Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung ( Sbg. Laporan ) ;
  2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
  3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung;
  4. Kepala SMK N Tembarak;
  5. Yang bersangkutan ;
  6. Arsip;
-

### Tabulasi Data Penelitian

No	Motivasi	Persepsi	Dukungan	Nilai PI
1	124	147	82	86,98
2	114	130	80	85,98
3	124	137	81	84,73
4	108	113	53	79,54
5	69	99	42	75
6	86	103	75	79,33
7	101	110	75	82,34
8	101	135	84	87,73
9	93	126	82	84,35
10	124	105	88	83,23
11	104	96	71	79,98
12	119	141	80	90,12
13	116	97	81	81,48
14	116	121	77	85,32
15	118	128	80	84,22
16	80	94	79	77,87
17	118	125	76	84,31
18	120	126	65	83,31
19	98	117	78	85,48
20	89	90	77	78,48
21	70	115	70	76,82
22	92	108	73	82,46
23	116	91	55	77,82
24	114	91	81	82,47
25	115	98	84	81,37
26	123	136	89	90,47
27	107	126	49	83,27
28	111	117	83	86,27
29	109	115	76	82,21
30	98	121	65	86,36
31	122	141	83	88,12
32	103	113	84	86,73
33	106	114	63	83,67
34	111	137	80	84,7
35	95	102	67	83,48
36	112	84	46	76,46
37	112	125	84	87,73
38	110	104	57	82,66
39	98	121	74	83,45
40	111	116	71	81,36
41	119	117	83	86,73
42	107	123	81	82,21

No	Motivasi	Persepsi	Dukungan	Nilai PI
43	122	98	86	84,48
44	120	136	74	88,56
45	123	136	83	86,46
46	103	112	62	82,16
47	117	144	83	83,76
48	115	105	44	81,24
49	122	138	88	91,12
50	98	127	70	82,42
51	112	119	71	85,37
52	100	98	75	81,68
53	121	132	85	85,31
54	114	109	85	86,45
55	122	129	84	86,74
56	90	73	72	76,23
57	105	136	80	85,3
58	129	117	69	88,36
59	107	111	66	85,12
60	118	117	89	81,2
61	128	142	86	92,12
62	118	123	46	80,23
63	116	122	79	86,43
64	103	104	73	81,68
65	95	127	75	82,68
66	111	95	70	83,42
67	115	116	87	82,41
68	118	137	86	86,24
69	119	135	77	84,46
70	118	116	89	84,32
71	95	133	65	86,13
72	107	117	74	80,42
73	98	86	79	79,87
74	102	144	75	88,73
75	125	131	77	88,83
76	119	110	56	80,24
77	116	138	82	86,88
78	105	130	74	82,92
79	102	128	77	86,67
80	121	147	86	87,73
81	120	140	82	84,32
82	123	127	84	84,73
83	117	112	76	82,42
84	86	128	70	84,32



No	Motivasi	Persepsi	Dukungan	Nilai PI
85	117	140	83	88,73
86	121	119	70	87,78
87	116	124	83	83,26
88	112	116	76	82,36
89	130	138	87	88,76
90	108	123	46	79,83
91	129	140	82	90,36
92	127	148	90	92,46
93	131	144	85	91,47
94	125	122	80	88,64
95	120	135	78	82,34
96	120	110	78	83,27
97	110	135	86	90,21
98	131	134	86	89,62
99	119	137	90	84,32
100	102	124	81	85,43
101	128	143	86	89,76
102	120	122	79	87,68
103	110	134	77	87,78
104	123	133	82	86,64
105	130	139	84	88,77
106	131	147	83	92,36
107	100	115	76	84,47
108	118	136	78	87,65
109	111	122	79	85,32
110	106	130	81	81,32
111	100	114	70	81,5
112	106	99	82	84,23
113	104	129	66	84,41
114	121	132	83	87,36
115	120	121	84	83,73
116	94	126	69	81,38
117	85	99	67	77,87
118	118	115	83	84,23
119	122	138	82	86,68
120	118	133	70	85,23
121	94	112	64	82,66
122	117	120	74	85,72
123	119	126	88	82,32
124	97	117	72	82,48
125	101	104	71	83,48
126	88	108	75	82,43

No	Motivasi	Persepsi	Dukungan	Nilai PI
127	91	106	65	80,82
128	105	137	85	87,88
129	126	146	76	85,76
130	94	121	78	80,72
131	114	125	86	87,34
132	113	135	86	87,63
133	106	99	89	87,23
134	114	134	81	84,82
135	117	123	71	86,42
136	126	126	79	89,62
137	120	112	84	85,12
138	99	131	90	88,63
139	94	114	71	82,43
140	101	108	78	82,48
141	115	87	82	82,13
142	107	134	86	82,21
143	125	113	85	82,24
144	108	114	88	86,67
145	119	128	71	83,22
146	106	122	82	84,73
147	127	127	82	85,33
148	93	107	66	80,78
149	123	124	82	81,73

#### Hasil Analisa Awal sebelum Pengelompokan data

	Motivasi	Persepsi	Dukungan	Prestasi
Rentang Data	62	75	48	17,46
Kelas	6,914892575	7,187702169	6,548096083	5,09874599
Pembulatan	7	8	7	6
Interval	8,857142857	9,375	6,857142857	2,91
Pembulatan	9	10	7	3
Maks Ideal	135	150	90	Sesuai Kriteria Penilaian
Min Ideal	27	30	28	
M Ideal	81	90	59	
SD Ideal	18	20	10,33333333	
Sangat Baik	≥108	≥120	≥74,5	100 - 86
Baik	90 - <108	100 - <120	64,167 - <74,5	85 - 70
Cukup	72 - <90	80 - <100	53,83 - <64,16	69 -60
Kurang	54 - <72	60 - <80	43,5 - <53,833	59 - 50
Sangat Kurang	<54	<60	<43,5	49 - 30

### Analisis Deskriptif Motivasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

**Rentang kelas** = data terbesar – data terkecil

$$= 131 - 62 = 62$$

**Banyak kelas** =  $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 194 \dots\dots\dots (\log 62 = 1,792391)$$

$$= 1 + 5,914892 = 6,914892 \approx 7$$

**Panjang kelas** = Rentang kelas / Banyak kelas

$$= 62 / 7 = 8,857142 \approx 9$$

**Rata-rata ( $\bar{x}$ )**  $= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{16520}{149} = 110,8725$

**Modus ( $M_o$ )**  $= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 113,5 + 9 \left( \frac{23}{23 + 29} \right) = 117,4808$

**Median ( $M_e$ )**  $= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 113,5 + 9 \left( \frac{\frac{1}{2} \times 149 - 72}{53} \right) = 113,9245$

**Simpangan Baku (s)**

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{23372,57718}{(148)}} = 12,56673461$$

### Analisis Deskriptif Persepsi Lingkungan Kerja Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

**Rentang kelas** = data terbesar – data terkecil

$$= 148 - 73 = 75$$

**Banyak kelas** =  $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 75 \dots\dots\dots (\log 194 = 1,875061)$$

$$= 1 + 6,187702 = 7,187702 \approx 8$$

**Panjang kelas** = Rentang kelas / Banyak kelas

$$= 75 / 8 = 9,375 \approx 10$$

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{18107,5}{149} = 121,5268456$$

$$\text{Modus } (Mo) = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 122,5 + 10 \left( \frac{15}{15+2} \right) = 131,3235294$$

$$\text{Median } (Me) = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 122,5 + 3 \left( \frac{\frac{1}{2} \times 149 - 74}{33} \right) = 122,6515152$$

**Simpangan Baku (s)**

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{35983,89262}{(148)}} = 15,59276786$$

### **Analisis Deskriptif Dukungan Orang Tua Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013**

**Rentang kelas** = data terbesar – data terkecil

$$= 90 - 42 = 48$$

**Banyak kelas** =  $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 48 \dots\dots\dots (\log 194 = 1,681241)$$

$$= 1 + 5,548096 = 6,548096 \approx 7$$

**Panjang kelas** = Rentang kelas / Banyak kelas

$$= 48 / 7 = 6,857142 \approx 7$$

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{11430}{149} = 76,7114094$$

$$\text{Modus } (Mo) = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 76,5 + 7 \left( \frac{18}{18+16} \right) = 80,20588235$$

$$\text{Median } (Me) = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 76,5 + 7 \left( \frac{\frac{1}{2} \times 149 - 59}{53} \right) = 78,54716981$$

**Simpangan Baku (s)**

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{14264,5906}{(148)}} = 9,817452264$$

### Analisis Deskriptif Prestasi Praktik Industri Siswa SMK Negeri Tembarak 2012/2013

**Rentang kelas** = data terbesar – data terkecil

$$= 92,46 - 75 = 17,46$$

**Banyak kelas** =  $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 17,46 \dots\dots\dots (\log 194 = 1,242044)$$

$$= 1 + 4,098745 = 5,098745 \approx 6$$

**Panjang kelas** = Rentang kelas / Banyak kelas

$$= 17,46 / 6 = 2,91 \approx 3$$

**Rata-rata ( $\bar{x}$ )**  $= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{12581}{149} = 84,43624161$

**Modus ( $Mo$ )**  $= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 83,5 + 3 \left( \frac{35}{35 + 4} \right) = 83,19230769$

**Median ( $Me$ )**  $= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 83,5 + 3 \left( \frac{\frac{1}{2} \times 149 - 63}{47} \right) = 84,30232558$

**Simpangan Baku ( $s$ )**

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{14264,5906}{(148)}} = 3,528498164$$

## Uji Normalitas Data

Normalitas Motivasi PI Siswa	
Sampel	149
Rata-Rata	111,013423
Standar Dev Sampel	12,4390333
KS Hitung	0,10541071
KS Tabel	0,11141554
NORMAL	

Normalitas Persepsi LKPI Siswa	
Sampel	149
Rata-Rata	121,1812
Standar Dev Sampel	15,32621
KS Hitung	0,059042
KS Tabel	0,111416
NORMAL	

Normalitas Dukungan orang tua	
Sampel	149
Rata-Rata	76,67114
Standar Dev Sampel	9,955606
KS Hitung	0,111199
KS Tabel	0,111416
NORMAL	

Normalitas Prestasi PI Siswa	
Sampel	149
Rata-Rata	84,48993289
Standar Dev Sampel	3,432141499
KS Hitung	0,050017308
KS Tabel	0,111415541
NORMAL	

## Uji Linieritas

### a. Linieritas Motivasi terhadap Prestasi Praktik industri

Tabel Anava					
Sumber variasi	db	JK	RK	F	p
Tuna Cocok	46	442,8830582	9,62789257	1,418099033	0,05
Error	101	685,7187876	6,789294927	Regresi Linier	
$F_{(hitung)} < F_{(tabel)} // 1,418099033 < 1,49$ Kesimpulan : Model Regresi Linier				F tabel	1,49

**b. Linieritas Persepsi Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Praktik Industri**

Tabel Anava					
Sumber variasi	db	JK	RK	F	p
Tuna Cocok	55	296,5022561	5,390950111	0,844888655	0,05
Error	92	587,0210317	6,380663388	Regresi Linier	
$F_{(hitung)} < F_{(tabel)} // 0,844888655 < 1,49$ Kesimpulan : Model Regresi Linier				F tabel	1,49

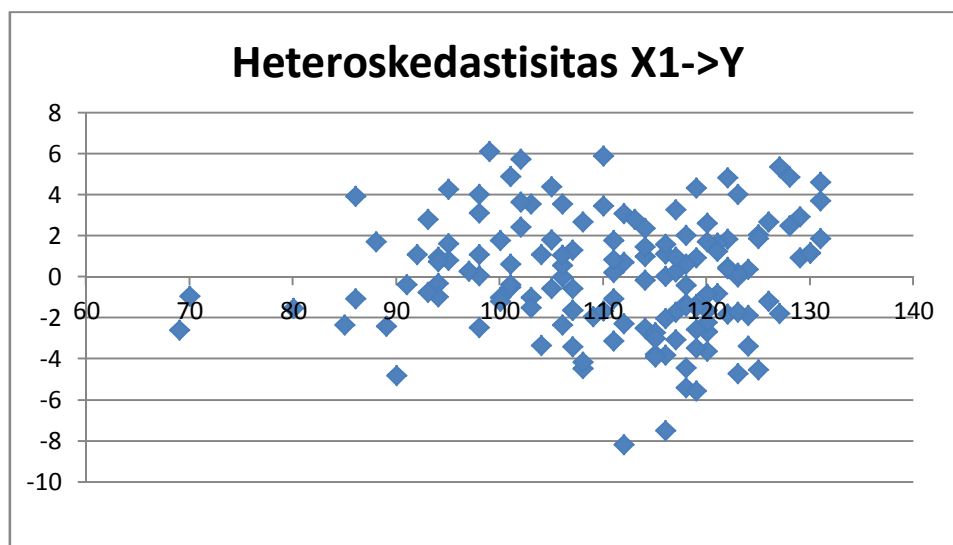
**c. Linieritas Dukungan Orang Terhadap Prestasi Praktik Industri**

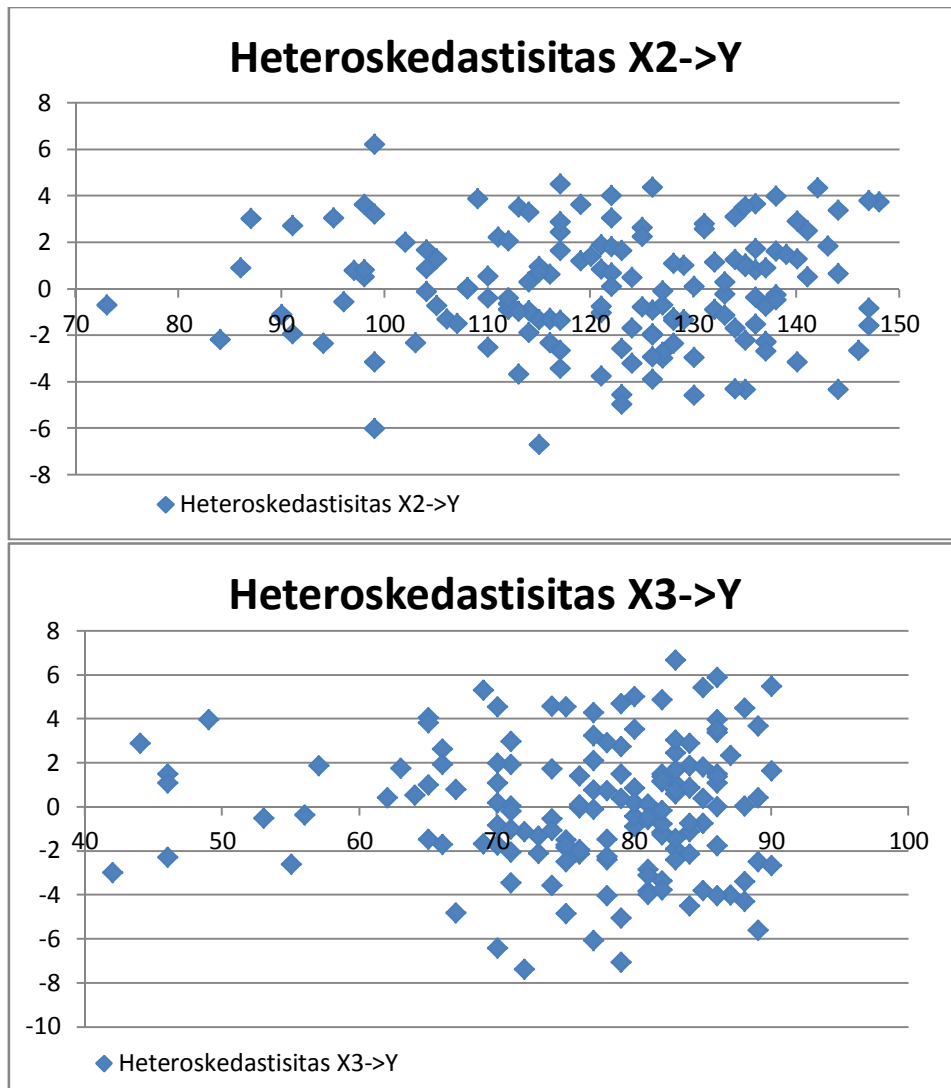
Tabel Anava					
Sumber variasi	db	JK	RK	F	p
Tuna Cocok	34	238,5687388	7,016727613	0,802059385	0,05
Error	113	988,5679724	8,748389136	Regresi Linier	
$F_{(hitung)} < F_{(tabel)} // 0,802059385 < 1,49$ Kesimpulan : Model Regresi Linier				F tabel	1,49

**Uji Multikolinieritas**

	<i>Motivasi</i>	<i>Persepsi</i>	<i>Dukungan</i>
<b>Motivasi</b>	1		
<b>Persepsi</b>	0,469155938	1	
<b>Dukungan</b>	0,388223303	0,368206827	1

**Uji Heteroskedastisitas**





## Uji Hipotesis 1

### Hasil Penjumlahan Tabel X1Y

$\sum x_1$	16541,0000
$\sum y$	12589,0000
$\sum (x_1)^2$	1859173,0000
$\sum (y)^2$	1065387,1452
$\sum (x_1 y)$	1401300,1000

#### a. Persamaan Regresi

1. Mencari  $\sum xy$ ,  $\sum x^2$ ,  $\sum y^2$

$$\sum X_1 Y = \sum (x_1 y) - \frac{(\sum x_1 \cdot \sum y)}{n}$$

$$\sum X_1 Y = 1401300,1000 - \frac{(16541,0000 \cdot 12589,0000)}{149}$$

$$\sum X_1 Y = \mathbf{3752,120134}$$



$$\Sigma (X^2) = \Sigma (x_1^2) - \frac{(\Sigma (x_1))^2}{n}$$

$$\Sigma (X^2) = 1859173,0000 - \frac{(16541,0000)^2}{149}$$

$$\Sigma (X^2) = \mathbf{22899,97315}$$

$$\Sigma (Y^2) = \Sigma (y^2) - \frac{(\Sigma (y))^2}{n}$$

$$\Sigma (Y^2) = 1065387,1452 - \frac{(12589,0000)^2}{149}$$

$$\Sigma (Y^2) = \mathbf{1743,380099}$$

$$X_{1bar} = \frac{16541,0000}{149} = \mathbf{111,0134228}$$

$$Y_{bar} = \frac{12589,0000}{149} = \mathbf{84,48993289}$$

2. Mencari Persamaan

Nilai (b)

$$(b) = \frac{\Sigma X_1 Y}{\Sigma (X^2)}$$

$$(b) = \frac{3752,120134}{22899,97315} = \mathbf{0,16384823288}$$

$$y - Y_{bar} = (b)(x_1 - X_{bar})$$

$$y - 84,48993289 = (0,16384823288)(x_1 - 111,0134228)$$

$$y - 84,48993289 = 0,16384823288x_1 - 18,18935315$$

$$y = 0,16384823288x_1 - (18,18935315) + 84,48993289$$

$$y = 0,16384823288x_1 + 66,30057973$$

$$y = \mathbf{66,30057973 + 0,16384823288x_1}$$

b. Mencari Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

$$r_{x1y} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{(\Sigma (X^2) \cdot \Sigma (Y^2))}}$$

$$r_{x1y} = \frac{3752,120134}{\sqrt{22899,97315 \cdot 1743,380099}} = \mathbf{0,593831466}$$

$$(r_{x1y})^2 = \sqrt{\mathbf{0,593831466}}$$

$$(r_{x1y})^2 = \mathbf{0,35263581}$$

c. Uji T

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{\mathbf{0,593831466} \sqrt{149-2}}{\sqrt{1-\mathbf{0,35263581}}} = \mathbf{8,94844427}$$

d. Analisis varians

Model Regresi 1	<b><math>y = 66,30057973 + 0,16384823288x_1</math></b>
$\Sigma y_{(\text{Ramalan})}$	12589,0000
$\Sigma \text{Residual}$	0,0000
$\Sigma (\text{Residual})^2$	1128,6018

Tabel Anava					
Sumber Varian	db	JK	RK	F	p
Regresi	1	614,7782535	614,7782535	80,07465485	0,05
Residu	147	1128,601846	7,677563577	<b>Koefisien Berarti</b>	
Total	148	1743,380099		F tabel	3,19
Tuna Cocok	46	442,8830582	9,62789257	1,418099033	0,05
Error	101	685,7187876	6,789294927	<b>Regresi Linier</b>	
				F tabel	1,49
Keterangan	80,07465485 > 3,19 ( <b>Persamaan Regresi Berarti</b> ) 1,418099033 < 1,49 ( <b>Regresi Bersifat Linier</b> )				

Uji Hipotesis 2

Hasil Penjumlahan Tabel X2Y

$\Sigma x_2$	18056,0000
$\Sigma y$	12589,0000
$\Sigma (x_2)^2$	2222812,0000
$\Sigma (y)^2$	1065387,1452
$\Sigma (x_2y)$	1531017,6000

a. Persamaan Regresi

1. Mencari  $\Sigma xy$ ,  $\Sigma x^2$ ,  $\Sigma y^2$

$$\Sigma X_2Y = \Sigma (x_2y) - \frac{(\Sigma x_2 \cdot \Sigma y)}{n}$$

$$\Sigma X_2Y = 1531017,6000 - \frac{(18056,0000 \cdot 12589,0000)}{149}$$

$$\Sigma X_2Y = \mathbf{5467,371812}$$

$$\Sigma (X^2) = \Sigma (x_2^2) - \frac{(\Sigma (x_2)^2)}{n}$$

$$\Sigma (X^2) = 2222812,0000 - \frac{(18056,0000)^2}{149}$$

$$\Sigma (X^2) = \mathbf{34764,10738}$$

$$\Sigma (Y^2) = \Sigma (y^2) - \frac{(\Sigma (y)^2)}{n}$$

$$\Sigma (Y^2) = 1065387,1452 - \frac{(12589,0000)^2}{149}$$

$$\Sigma (Y^2) = \mathbf{1743,380099}$$

$$X_2\bar{y} = \frac{18056,0000}{149} = \mathbf{121,1812081}$$

$$Y\bar{y} = \frac{12589,0000}{149} = \mathbf{84,48993289}$$

2. Mencari Persamaan

Nilai (b)

$$(b) = \frac{\Sigma X_2Y}{\Sigma (X^2)}$$

$$(b) = \frac{5467,371812}{34764,10738} = \mathbf{0,15727059383}$$

$$y - Y\bar{y} = (b)(x_2 - X\bar{y})$$

$$y - 84,48993289 = (0,15727059383)(x_2 - 121,1812081)$$

$$y - 84,48993289 = 0,15727059383x_2 - 19,05824055$$

$$y = 0,15727059383x_2 - (19,05824055) + 84,48993289$$

$$y = 0,15727059383x_2 + 65,43169233$$

$$y = \mathbf{65,43169233 + 0,15727059383x_2}$$

**b. Mencari Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

$$r_{x_2y} = \frac{\Sigma X_2Y}{\sqrt{(\Sigma (X^2) \cdot \Sigma (Y^2))}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{5467,371812}{\sqrt{34764,10738 \cdot 1743,380099}} = \mathbf{0,702290876}$$

$$(r_{x_2y})^2 = \sqrt{\mathbf{0,702290876}}$$

$$(r_{x_2y})^2 = \mathbf{0,493212474}$$

**c. Uji T**

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{\mathbf{0,702290876} \sqrt{149-2}}{\sqrt{1-\mathbf{0,493212474}}} = \mathbf{11,96086903}$$

**d. Analisis Varians**

Model Regresi 1	<b>y = 65,43169233 + 0,15727059383x<sub>2</sub></b>
Σ y(Ramalan)	12589,0000
Σ Residual	0,0000
Σ (Residual) <sup>2</sup>	883,5233

Tabel Anava					
Sumber Varian	db	JK	RK	F	p
Regresi	1	859,8568116	859,8568116	143,0623879	0,05
Residu	147	883,5232877	6,010362502	Koefisien Berarti	
Total	148	1743,380099		F Tabel	3,19
Tuna Cocok	55	296,5022561	5,390950111	0,844888655	0,05
Error	92	587,0210317	6,380663388	Regresi Linier	
				F tabel	1,49
Keterangan		143,0623879 > 3,19 ( <b>Persamaan Regresi Berarti</b> ) 0,844888655 < 1,49 ( <b>Regresi Bersifat Linier</b> )			

### Uji Hipotesis 3

#### Hasil Penjumlahan Tabel X3Y

$\Sigma x_1$	11424,0000
$\Sigma y$	12589,0000
$\Sigma (x_3)^2$	890560,0000
$\Sigma (y)^2$	1065387,1452
$\Sigma (x_3y)$	967964,8500

#### a. Persamaan Regresi

1. Mencari  $\Sigma xy$ ,  $\Sigma x^2$ ,  $\Sigma y^2$

$$\Sigma X_3Y = \Sigma (x_3y) - \frac{(\Sigma x_3 \cdot \Sigma y)}{n}$$

$$\Sigma X_3Y = 967964,8500 - \frac{(11424,0000 \cdot 12589,0000)}{149}$$

$$\Sigma X_3Y = \mathbf{2751,856711}$$

$$\Sigma (X^2) = \Sigma (x_1^2) - \frac{(\Sigma (x_1))^2}{n}$$

$$\Sigma (X^2) = 890560,0000 - \frac{(11424,0000)^2}{149}$$

$$\Sigma (X^2) = \mathbf{14668,88591}$$

$$\Sigma (Y^2) = \Sigma (y^2) - \frac{(\Sigma (y))^2}{n}$$

$$\Sigma (Y^2) = 1065387,1452 - \frac{(12589,0000)^2}{149}$$

$$\Sigma (Y^2) = \mathbf{1743,380099}$$

$$X_3bar = \frac{11424,0000}{149} = \mathbf{76,67114094}$$

$$Ybar = \frac{12589,0000}{149} = \mathbf{84,48993289}$$

2. Mencari Persamaan

Nilai (b)

$$(b) = \frac{\sum X_3 Y}{\sum (X^2)}$$

$$(b) = \frac{2751,856711}{14668,88591} = 0,18759820814$$

$$y - Ybar = (b)(x_3 - Xbar)$$

$$y - 84,48993289 = (0,18759820814)(x_3 - 76,67114094)$$

$$y - 84,48993289 = 0,18759820814x_3 - 14,38336866$$

$$y = 0,18759820814x_3 - (18,18935315) + 84,48993289$$

$$y = 0,16384823288x_3 + 70,10656423$$

$$y = 70,10656423 + 0,18759820814x_3$$

b. Mencari Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

$$r_{x_3y} = \frac{\sum X_3 Y}{\sqrt{(\sum (X^2) \cdot \sum (Y^2))}}$$

$$r_{x_3y} = \frac{2751,856711}{\sqrt{14668,88591 \cdot 1743,380099}} = 0,544165757$$

$$(r_{x_3y})^2 = \sqrt{0,544165757}$$

$$(r_{x_3y})^2 = 0,296116371$$

c. Uji T

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,544165757 \sqrt{149-2}}{\sqrt{1-0,296116371}} = 7,863926473$$

d. Analisis varians

Model Regresi 1	<b><math>y = 70,10656423 + 0,18759820814x_3</math></b>
$\sum y_{(Ramalan)}$	12589
$\sum Residual$	1,11839E-11
$\sum (Residual)^2$	630,2742359

Tabel Anava					
Sumber Varian	db	JK	RK	F	p
Regresi	1	516,2433881	516,2433881	61,84133957	0,05
Residu	147	1227,136711	8,347868784	Koefisien Berarti	
Total	148	1743,380099		F Tabel	3,19
Tuna Cocok	34	238,5687388	7,016727613	0,802059385	0,05
Error	113	988,5679724	8,748389136	Regresi Linier	
				F tabel	1,49

<b>Keterangan</b>	61,84133957 > 3,19 ( <b>Persamaan Regresi Berarti</b> ) 0,802059385 < 1,49 ( <b>Regresi Bersifat Linier</b> )
-------------------	--

#### Uji Hipotesis 4

**Tabel Bantu**

	Motivasi	Persepsi	Dukungan	Prestasi
$\Sigma x / \Sigma y$	16540	18056	11424	12589
$\Sigma(x^2) / \Sigma(y^2)$	1858912	2222812	890560	1065387,145
$\Sigma(x_1y)$	1401211,33			
$\Sigma(x_2y)$	1531017,6			
$\Sigma(x_3y)$	967964,85			
$\Sigma(x_1x_2)$	2017600			
$\Sigma(x_1x_3)$	1275255			
$\Sigma(x_2x_3)$	1392689			

N	149
$\Sigma (X_1^2)$	22860,993
sumX2 kuadrat	34764,107
sumX3 kuadrat	14668,886
sumY kuadrat	1743,3801
$(\Sigma X_1Y)$	3747,8401
SumX2Y	5467,3718
SumX3Y	2751,8567
$(\Sigma X_1X_2)$	13262,819
SumX1X3	7114,3289
$(\Sigma X_1X_3)$	8314,8792
X1 bar	111,00671
X2 bar	121,18121
X3 bar	76,671141
Y bar	84,489933

#### a. Persamaan Regresi

$$(\Sigma X_1Y) = (\Sigma (X_1^2))b_1 + (\Sigma X_1X_2)b_2 + (\Sigma X_1X_3)b_3 \dots\dots(1)$$

$$(\Sigma X_2Y) = (\Sigma X_1X_2)b_1 + (\Sigma (X_2^2))b_2 + (\Sigma X_2X_3)b_3 \dots\dots(2)$$

$$(\Sigma X_3Y) = (\Sigma X_1X_2)b_1 + (\Sigma X_1X_2)b_2 + (\Sigma (X_3^2))b_3 \dots\dots(3)$$

$$a = Y + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$(3747,84006) = (22860,9933)b_1 + (13262,8188)b_2 + (7114,32886)b_3 \dots\dots(1)$$

$$(5467,37181) = (13262,8188)b_1 + (34764,1074)b_2 + (8314,87920)b_3 \dots\dots(2)$$

$$(2751,85671) = (7114,32886)b_1 + (8314,87920)b_2 + (14668,8859)b_3 \dots\dots(3)$$

$$\frac{(3747,84006) = (22860,9933)b_1 + (13262,8188)b_2 + (7114,32886)b_3}{7114,32886} \dots\dots(4)$$

$$\frac{(5467,37181) = (13262,8188)b_1 + (34764,1074)b_2 + (8314,87920)b_3}{8314,87920} \dots\dots(5)$$

$$\frac{(2751,85671)=(7114,32886)b_1+(8314,87920)b_2+(14668,8859)b_3}{14668,8859} \dots\dots(6)$$

$$(0,52680163) = (3,21337314)b_1 + (1,86424033)b_2 + (1)b_3 \dots\dots(4)$$

$$(0,65754074) = (1,59507053)b_1 + (4,18095159)b_2 + (1)b_3 \dots\dots(5)$$

$$(0,18759821) = (0,48499449)b_1 + (0,56683781)b_2 + (1)b_3 \dots\dots(6)$$

Persamaan (4) dikurangi Persamaan (5)

$$(-0,130739105) = (1,61830261)b_1 + (-2,316711257)b_2 \dots\dots\dots(7)$$

$$(0,469942531) = (1,110076042)b_1 + (3,614113777)b_2 \dots\dots\dots(8)$$

$$\frac{(-0,130739105)=(1,61830261)b_1+(-2,316711257)b_2}{-2,316711257} \dots\dots(7)$$

$$\frac{(0,469942531)=(1,110076042)b_1+(3,614113777)b_2}{3,614113777} \dots\dots(8)$$

$$(0,05643306) = (-0,698534444)b_1 + (1)b_2 \dots\dots\dots(9)$$

$$(0,130029811) = (0,307150275)b_1 + (1)b_2 \dots\dots\dots(10)$$

Persamaan (9) dikurangi Persamaan (10)

$$(-0,073596751) = (-1,005684719)b_1$$

$$b_1 = \frac{(-0,073596751)}{-1,005684719} = \mathbf{0,07318}$$

Nilai b1 dimasukkan ke persamaan (10)

$$(0,130029811) = (0,307150275)(\mathbf{0,073180739}) + (1)b_2$$

$$(0,130029811) = 0,022477484 + b_2$$

$$b_2 = \frac{(0,130029811)}{0,022477484} = \mathbf{0,10755}$$

Nilai b1 dan b2 dimasukkan ke persamaan (6)

$$(0,18759821) = (0,484994)(\mathbf{0,073181}) + (0,566837)(\mathbf{0,10755}) + (1)b_3$$

$$(0,18759821) = (0,0354923) + (0,0060963) + (1)b_3$$

$$(0,18759821) = (0,0415886) + (1)b_3$$

$$b_3 = \frac{(0,18759821)}{(0,0415886)} = \mathbf{0,09114}$$

Nilai a

$$a = Y + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$a = 84,48993289 + 0,0732X_1 + 0,1075X_2 + 0,0911X_3$$

$$a = 84,4899 + 0,0732(111,006) + 0,1075(121,1812) + 0,0911(76,67114)$$

$$a = 56,34515694$$

$$y = \mathbf{0,09114} + \mathbf{0,07318}X_1 + \mathbf{0,10755}X_2 + \mathbf{0,09114}X_3$$

## b. Analisis Varians

Model Regresi 1	<b><math>y = 70,10656423 + 0,18759820814x_3</math></b>
$\Sigma y_{(Ramalan)}$	12589,0000

$\Sigma$ Residual	0,0000
$\Sigma$ (Residual) <sup>2</sup>	1227,1367

Anava				
Sumber variasi	db	JK	RK	F(reg)
Reg	3	1113,105863	371,035288	85,359854
Res	145	630,2742359	4,34671887	
Tot	148	1743,380099	<b>F Tabel</b>	3,19
Persamaan	Y = 56,3452 + 0,0732X <sub>1</sub> + 0,1075X <sub>2</sub> + 0,0911X <sub>3</sub>			
Keterangan	F hitung > F tabel // 85,359854 > 3,19 (Persamaan Regresi Berarti)			

c. Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan Efektif & Sumbangan Relatif							
Sumbangan Efektif			Sumbangan Relatif				
JK reg	1113,10	%	JK tot	1743,38	%	Efektifitas garis reg	
X1	0,24640	24,64	274,26	0,15732	15,7320	R <sup>2</sup>	0,63847
X2	0,52827	52,82	588,02	0,33729	33,7292	%	63,8475
X3	0,22532	22,53	250,80	0,14386	14,3862		
	1	100	1113,1	0,63847			